



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
MEMBER OF ADR GROUP

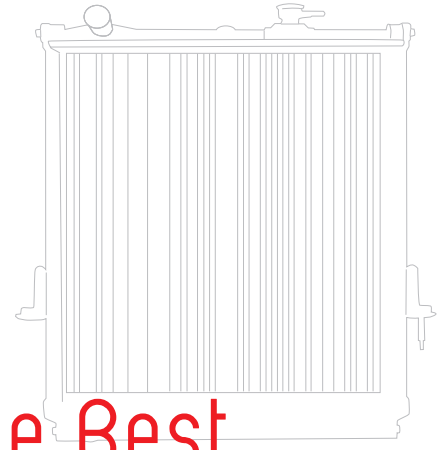
ANNUAL REPORT 2010



Daftar Isi

Contents

- 3 **Visi, Misi & Nilai Inti Perseroan**
Vision, Mission & Corporate Core Values
- 4 **Sekilas Perseroan**
Company in Brief
- 6 **Penghargaan 2010**
Award 2010
- 7 **Sertifikasi & Akreditasi**
Certification & Accreditation
- 8 **Struktur Perusahaan**
Corporate Structure
- 9 **Jejak Langkah Tahun 2010**
Company Milestone in 2010
- 10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 13 **Informasi untuk Investor**
Investor Information
- 15 **Komposisi Pemegang Saham**
Composition of Shareholders
- 16 **Anak Perusahaan**
Subsidiary Company
- 17 **Perusahaan Asosiasi**
Associated Company
- 18 **Penunjang Pasar Modal, Alamat Perseroan, Anak Perusahaan & Asosiasi**
Capital Market Institutions, Company, Subsidiary & Associated Address
- 19 **Bantuan Teknik & Lisensi**
Technical Assistance & License Agreement
- 20 **Sambutan Dewan Komisaris**
Message from The Board of Commissioners
- 24 **Laporan Direksi**
Report from The Boards of Directors
- 28 **Pembahasan & Analisis Manajemen**
Management's Discussion & Analysis
- 41 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance
- 57 **Laporan Komite Audit**
Audit Committee Report
- 58 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 60 **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Development
- 65 **Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan**
Responsibility For Annual Reporting
- 66 **Profil Manajemen**
Management Profile
- 72 **Laporan Keuangan Konsolidasi & Laporan Auditor Independen**
Consolidated Financial Statements & Independent Auditor's Report
- 73 **Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi**
Director's Statement of Responsibility



Together Striving for The Best Through Challenging Years

Di dunia yang terus berubah, dan di tengah kompetisi yang semakin ketat, diperlukan sikap yang dinamis dan prinsip kehati-hatian untuk meraih pertumbuhan berkesinambungan; hal tersebut yang membawa Perseroan sampai kepada pencapaian saat ini.

Meskipun menghadapi banyak tantangan di tahun 2010, Perseroan telah mampu membangun dasar yang kuat untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang dengan fokus pada strategi pemasaran dan produksi. Kemampuan ini telah diakui oleh institusi bergengsi di tingkat nasional dan internasional, yang ditandai dengan perolehan berbagai jenis penghargaan pada tahun 2010.

Bagi Perseroan, berkelanjutan adalah penting. Karena itu Perseroan percaya suatu pertumbuhan jangka panjang memerlukan landasan yang kuat dan kokoh. Berkembang bersama stakeholders, Berjuang menjadi yang terbaik, Saling menghargai sebagai anggota tim, Tanggap terhadap Perubahan adalah nilai inti yang melandasi kesuksesan Perseroan. Selama hampir dua dekade ini, nilai-nilai inti tersebut telah membantu Perseroan melewati berbagai tantangan sejak awal. Tantangan tetap ada dan sukses tidak pernah diperoleh secara cuma-cuma. Perseroan yakin dengan kekuatan bersama menciptakan sinergi, Perseroan akan terus berjuang menjadi yang terbaik untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan di tengah pasar yang penuh dengan tantangan dan mencapai tujuan jangka panjangnya, yaitu Menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam Industri Komponen Otomotif.

In a world that is constantly changing, and in the midst of ever-increasingly tight competition, it takes dynamism and prudence to achieve sustainable growth; and possessing these qualities brought the Company to where we are today.

Despite the challenges we faced over the year 2010, the Company was able to establish a firm basis for future prosperity by focusing on key marketing and manufacturing strategies. This has been acknowledged through various awards granted and other forms of recognition from prestigious domestic and international institutions in year 2010.

For the Company sustainability is important. Therefore, The Company believes long-term growth requires a strong and solid foundation. Growing together with stakeholders, Striving for the best, respecting each other as member of the team, responsive to changes, these core values underpin the Company's success. Almost the past two decade these core values have helped us ride the challenges from beginning. Challenges remain, and success is never a given. The Company believes that by strength of together to create a synergy, the Company will succeed in striving for the best to achieve sustainable growth in spite of the market challenges, and achieve our long term goal: To Become a World Class Company in the Automotive Components Industry.

Kinerja 2010

Penjualan bersih **Rp 1,56 Trilyun**, meningkat **14%**

Laba bersih **Rp 150 Milyar**, meningkat **13%**

Laba bersih per saham **Rp 104**, meningkat **13%**

Performance in 2010

Net Sales **Rp 1,56 Trillion**, increase **14%**

Net Income **Rp 150 Billion**, increase **13%**

Earning per share **Rp 104**, increase **13%**

Visi Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif

To become a world class company in the automotive components industry

Misi Mission

Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan proses transformasi terbaik

Continuous improvement in meeting all requirements through excellence in transformation process

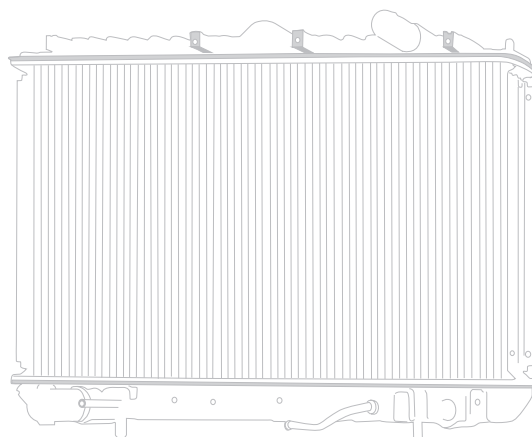
Nilai Inti Perseroan Corporate Core Value

- Berkembang bersama stakeholders
- Berjuang menjadi yang terbaik
- Saling menghargai sebagai anggota tim
- Tanggap terhadap perubahan

- Growing together with stakeholders
- Striving for the best
- Respecting each others as member of the team
- Responsive to changes

Sekilas Perseroan

Company in Brief



PT Selamat Sempurna Tbk. (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976.

Pada tahun 1994, Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Selanjutnya pada tahun 1995, Perseroan juga melakukan kegiatan investasi pada PT Panata Jaya Mandiri, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Donaldson Company Inc, USA.

Pada tahun 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut.

Pada tahun 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp. 100 milyar, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dan obligasi tersebut telah memperoleh peringkat “id A” (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tahun 2000, ACAP melakukan penawaran perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta.

Untuk terus mendukung rencana pengembangan Perseroan, maka pada akhir tahun 2000 Perseroan telah mendirikan dan meresmikan Training Center, sebuah fasilitas pengembangan sumber daya manusia untuk mencetak tenaga teknis dan manajemen yang handal.

PT Selamat Sempurna Tbk. (the “Company”) was established in Indonesia on January 19, 1976.

In year 1994, the Company acquired share ownership in PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Furthermore, in year 2005, the Company also engaged in investment activity by participating in PT Panata Jaya Mandiri, a joint venture company with Donaldson Company Inc, USA.

In year 1996, the Company listed its shares in Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange), so that the public can participate in owning Company’s shares.

In year 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM offer debt securities (bonds payable) to public with nominal value of Rp. 100 billion, which were listed at Surabaya Stock Exchange on July 31, 2000 and based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Bonds are categorized as “id A” (stable outlook).

In year 2000, ACAP had initially offered a portion of its shares to public through Jakarta stock Exchange.

In order to continuously support the Company’s development plan, by the end of year 2000, the Company has built and established a Training Center, a human resources development facility to provide reliable technical and management personnel.

Pada tahun 2001, Perseroan mulai mengoperasikan fasilitas produksi yang baru untuk produk filter di Curug, Tangerang.

Pada tahun 2004, Perseroan memperluas gudang penyimpanan yang baru mejadi seluas 10.000 m2 di daerah Tangerang, Banten.

Pada tahun 2005, Perseroan telah melunasi seluruh hutang obligasinya, di mana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2005, Pefindo telah meningkatkan peringkat efek obligasi Perseroan tersebut dari "id A" menjadi "id A+".

Pada tahun 2005, Perseroan melakukan kegiatan investasi dengan mengambil bagian atas modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI), suatu perusahaan patungan bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam bidang pemrosesan besi baja.

Pada tahun 2006, sebagai bagian dari upaya yang berkesinambungan dan dalam rangka meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan ACAP memutuskan untuk menggabungkan ACAP dan Perseroan dalam satu perusahaan yaitu PT Selamat Sempurna Tbk.

Pada tahun 2009, berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham POSCO (Korea), membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perseroan di ISI sebesar 25%, sehingga komposisi pemegang saham ISI yang baru menjadi POSCO, Daewoo International Corporation dan Perseroan.

Pada tahun 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap yang memperoleh peringkat "id AA-" dari Pefindo. Obligasi itu terdiri dari:

1. Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,9% dan tanggal jatuh tempo 13 Juli 2011.
2. Seri B dengan tingkat bunga tetap 10,3% dan tanggal jatuh tempo 8 Juli 2013.
3. Seri C dengan tingkat bunga tetap 10,8% dan tanggal jatuh tempo 8 Juli 2015.

Total nilai nominal ketiga obligasi tersebut adalah Rp 240 miliar, di mana nilai nominal masing-masing seri sebesar Rp 80 miliar. Dana hasil penawaran umum obligasi digunakan untuk membayar hutang bank dan sebagai modal kerja untuk pembelian bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi.

In year 2001, the Company started its new production facility for filtration product located at Curug, Tangerang.

In year 2004, the Company expanded its warehouse to the new central warehouse with a total area of 10.000 sq meter in Tangerang, Banten.

In year 2005, the Company had fully paid all issued bonds payable, prior to the settlement of the bonds payable, in April 2005, the rating of the Company's bonds were upgraded from "id A" to "id A+" by Pefindo.

In year 2005, the Company, in its investing activities, participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo International Corporation, Korea, which engaged in steel processing industry.

In year 2006, as a part of continuous efforts and in order to increase future corporate value for stakeholders, the Board of Commissioners and Board of Directors of company and ACAP have decided to merge ACAP and the Company into one integrated entity, PT Selamat Sempurna Tbk.

In year 2009, based on the Share Purchase Agreement, POSCO (Korea), acquired 65% of the issued and paid-up capital from the existing shareholders of ISI, including 25% of the Company's share ownership in ISI, therefore the composition of the new ISI shareholders is POSCO, Daewoo International Corporation and the Company.

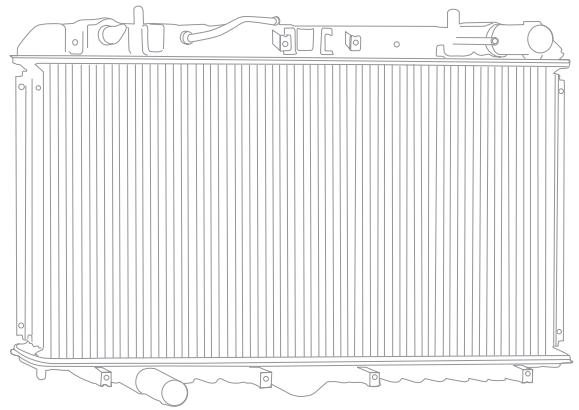
In year 2010, the Company issued Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate, rated "id AA-" by Pefindo. The Bonds consist of:

- 1. A Series, which bears fixed interest rate at 8.9% and due date on July 13, 2011.*
- 2. B Series, which bears fixed interest rate at 10.3% and due date on July 8, 2013.*
- 3. C Series, which bears fixed interest rate at 10.8% and due date on July 8, 2015.*

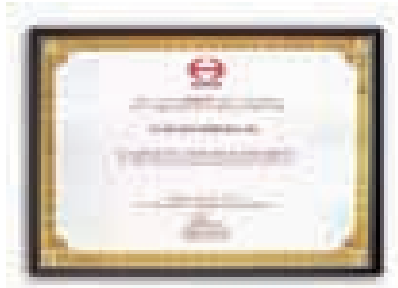
The bonds' total nominal value is Rp 240 billions, of which each series' nominal value is Rp 80 billions. The funds from Public Offering of Bonds Payable are utilized to settle The Company's bank loan and to increase the Company's working capital, to purchase raw materials, indirect materials, and finished goods.

Penghargaan 2010

Award 2010



Appreciation and Gratitude for Continuous Support from PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors



Appreciation of Quality Target Achievement from PT Hino Motors Manufacturing Indonesia



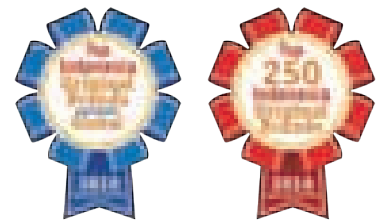
Appreciation of valuable and continuous support from PT Hino Motors Sales Indonesia



Appreciation of valuable contribution from PT Isuzu Astra Motor Indonesia



Indonesia Automotive Transportation Award for Automotive Component Manufacturer of the year from Frost & Sullivan



Top 50 Indonesia Global Brand & Top 250 Indonesia Original Brand from SWA Magazine



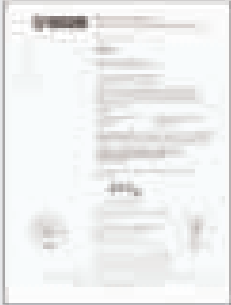
Best #3 Corporate of the year, Best #3 of Human Capital, Best #5 for Operation Management from Anugerah Business Review

Sertifikasi dan Akreditasi

Certification and Accreditation

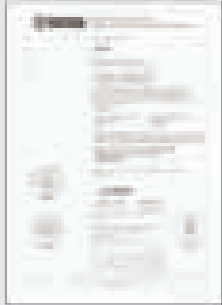
PT. SELAMAT SEMPURNA Tbk

Year 1997



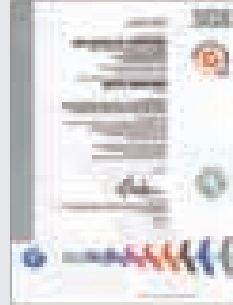
ISO 9002: 1994

Year 2000



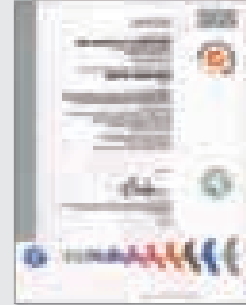
QS - 9000

Year 2003



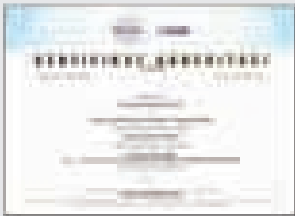
ISO/TS 16949

Year 2003



ISO/TS 16949

Year 2003



ISO/IEC 17025: 1999

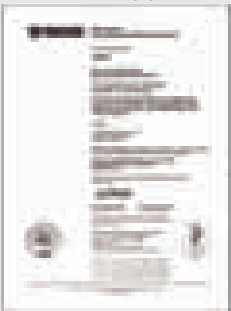
Year 2007



ISO/IEC 17025: 2005

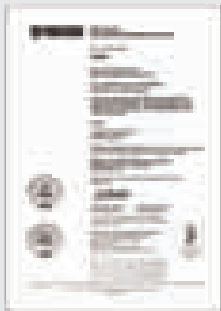
PT. PANATA JAYA MANDIRI (Subsidiary)

Year 1996



ISO 9002: 1994

Year 2000



QS - 9000

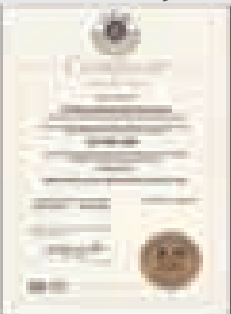
Year 2003



ISO/TS 16949

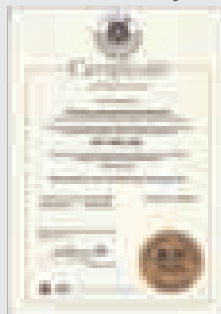
PT. POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (Associated)

Year 2009



ISO 9001: 2008

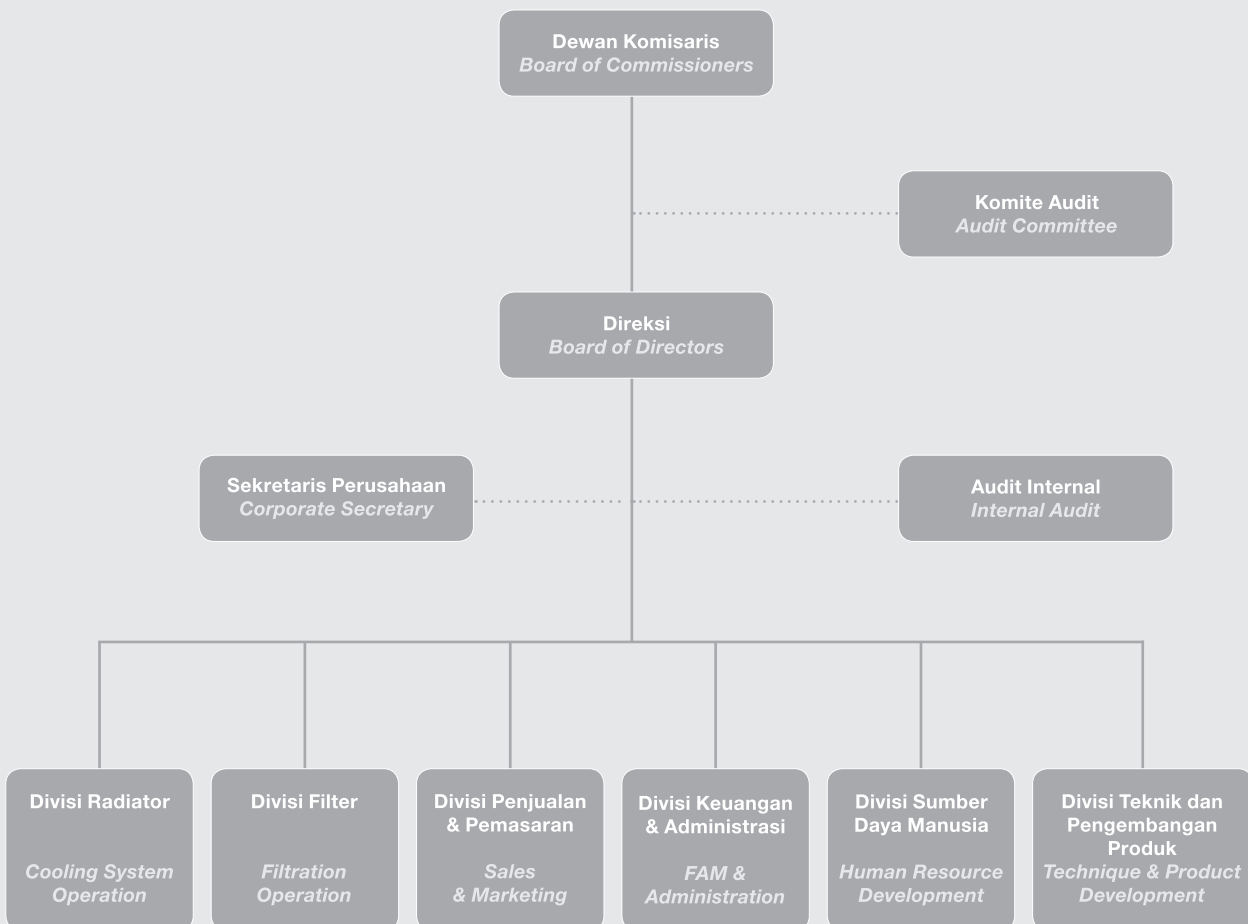
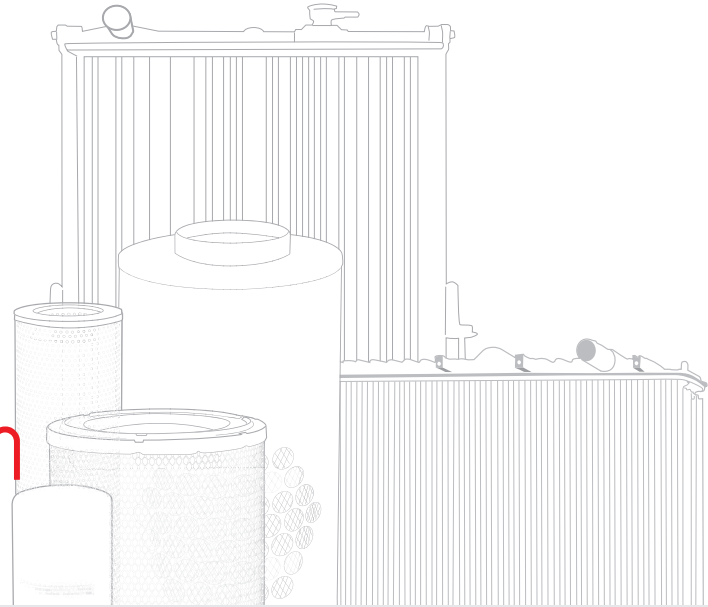
Year 2009



ISO 14001: 2004

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Jejak Langkah Tahun 2010

Company Milestone in 2010

Januari

- Penghargaan atas Pencapaian Target Kualitas dari PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.
- PT Panata Jaya Mandiri, Anak Perusahaan memperoleh penghargaan 2009 Best Supplier dari PT Hino Motors Sales Indonesia.
- Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak RI sebagai salah satu wajib patuh.
- PT Panata Jaya Mandiri, Anak Perusahaan juga memperoleh status Wajib Pajak Patuh.

January

- *Appreciation of Quality Target Achievement from PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.*
- *PT Panata Jaya Mandiri, subsidiary received the appreciation of 2009 Best Supplier from PT Hino Motors Sales Indonesia.*
- *Re-awarded by the Indonesia Tax General Directorate as a compliant taxpayer.*
- *PT Panata Jaya Mandiri, subsidiary was re-awarded as a compliant taxpayer.*

April

- Penghargaan Indonesia Automotive & Transportation Award untuk kategori Automotive Component Manufacturer of the year dari Frost & Sullivan.
- Peringkat idAA- untuk Obligasi Selamat Sempurna (SMSM) II Tahun 2010 dari PEFINDO.
- Penghargaan Top 50 Indonesia Global Band & Top 250 Indonesia Original Brand dari Majalah SWA.

April

- *Indonesia Automotive & Transportation Award for Automotive Component Manufacturer of the year from Frost & Sullivan.*
- *Id AA- Bond Rating from PEFINDO for Selamat Sempurna (SMSM) II Year 2010 Bond.*
- *Awarded as Top 50 Indonesia Global Band & Top 250 Indonesia Original Brand from SWA Magazine.*

Mei

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
- Apresiasi atas kontribusi penting dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia.

May

- *Annual General Meeting of Shareholders.*
- *Appreciation of valuable contribution from PT Isuzu Astra Motor Indonesia.*

Juni

- Penawaran Umum Perdana & Paparan Publik terkait Penerbitan Obligasi SMSM II Tahun 2010.
- Pembayaran dividen tunai final tahun buku 2009.

June

- *Initial Public Offering & Public Expose Regarding the Issuance of SMSM II Year 2010 Bond.*
- *Final cash dividend payment book year 2009.*

Juli

- Pencatatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap di Bursa Efek Indonesia.
- Satu dari 25 Emiten yang terdaftar dalam PEFINDO25 SME Index untuk periode Agustus 2010 – Januari 2011.

July

- *Listed of Selamat Sempurna II Year 2010 Bond with Fixed Rate in Indonesia Stock Exchange.*
- *One of 25 Stock Issuers listed on PEFINDO25 SME Index for August 2010 – January 2011 period.*

Agustus

- Pembayaran dividen tunai interim I tahun buku 2010.

August

- *1st interim cash dividend payment book year book 2010.*

September

- Paparan Publik Tahunan 2010.

September

- *Annual Public Expose 2010.*

Oktober

- Satu dari 100 Indonesia Largest Exporters 2010 (#21) versi Majalah SWA.

October

- *One of 100 Indonesia Largest Exporters 2010 (#21) according to SWA Magazine.*

November

- Penghargaan Business Review Award 2010 kategori Corporate Terbaik (#3), Operasional Terbaik (#5), dan Human Capital Terbaik (#3)

November

- *Business Review Award 2010 for #3 Best Corporate, #5 Best Operational Management, and #3 Best Human Capital.*

Desember

- Pembayaran dividen tunai interim II tahun buku 2010.
- Apresiasi dan Penghargaan untuk dukungan berkelanjutan dari PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors.

December

- *2nd interim cash dividend payment book year 2010.*
- *Appreciation and Gratitude for continuous support from PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors.*

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

PT. Selamat Sempurna, Tbk. dan Anak Perusahaan
 PT. Selamat Sempurna, Tbk. and Subsidiary

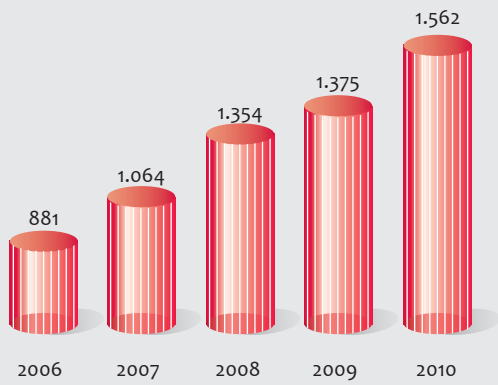
Data Keuangan ¹⁾	2010	2009	2008	2007	2006	Financial Data ¹⁾
Penjualan Bersih	1.562	1.375	1.354	1.064	881	Net Sales
Laba Kotor	369	316	329	244	198	Gross Profit
Laba Usaha	228	190	213	150	115	Income From Operations
Laba Bersih	150	133	91	80	66	Net Income
Laba Bersih Per Saham	104	92	64	56	46	Earnings Per Share
Jumlah Aset	1.067	942	930	830	717	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	662	575	555	475	413	Total Current Assets
Penyertaan Saham	8	10	4	24	32	Investment In Shares Of Stock
Modal Kerja Bersih	357	213	250	197	205	Net Working Capital
Jumlah Kewajiban Lancar	304	362	305	278	208	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	499	397	341	316	239	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	519	498	546	482	451	Stockholders' Equity
Jumlah Saham	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	Number of Outstanding Shares
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	14%	2%	27%	21%	2%	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aset	13%	1%	12%	16%	8%	Total Asset Growth
Pertumbuhan Jumlah Ekuitas	4%	-9%	13%	7%	10%	Total Stockholders' Equity Growth
Laba Kotor / Penjualan Bersih	24%	23%	24%	23%	22%	Gross Profit / Net Sales
Laba Usaha / Penjualan Bersih	15%	14%	16%	14%	13%	Income From Operations / Net Sales
Laba Bersih / Penjualan Bersih	10%	10%	7%	8%	8%	Net Income / Net Sales
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	14%	14%	10%	10%	9%	Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	29%	27%	17%	17%	15%	Return On Equity
Kewajiban / Jumlah Aset	47%	42%	37%	38%	33%	Debt / Total Assets
Kewajiban / Ekuitas	96%	80%	62%	65%	53%	Debt / Equity
Rasio Lancar	217%	159%	182%	171%	199%	Current Ratio

¹⁾ Dalam milyar rupiah, kecuali data per saham.

¹⁾ In billion rupiah except per share data.

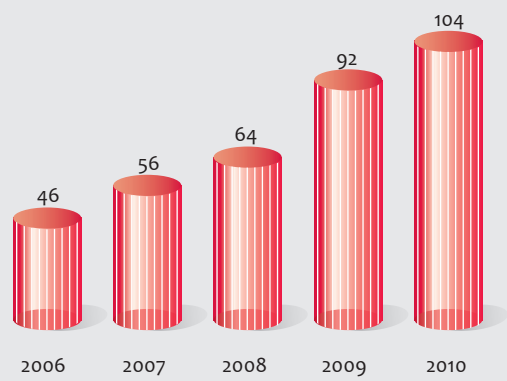
Penjualan Bersih
Net Sales

(Milyar/Billion Rp.)



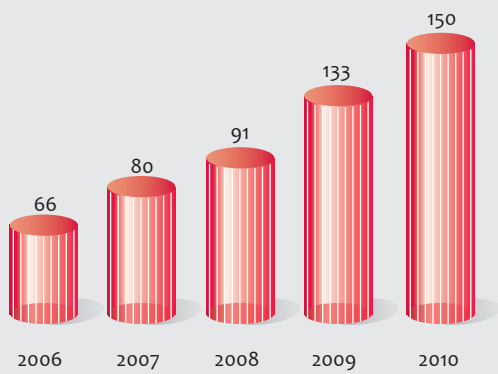
Laba Bersih Per Saham
Earnings Per Share

(Dalam Rupiah/In Rupiah)



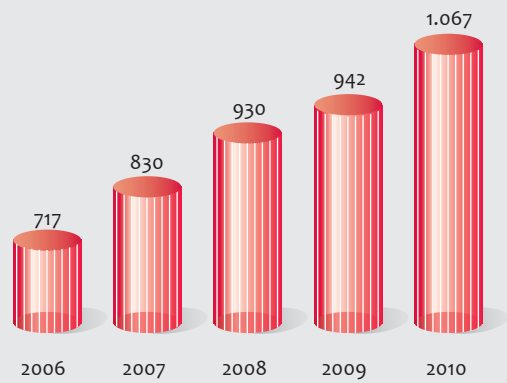
Laba Bersih
Net Income

(Milyar/Billion Rp.)



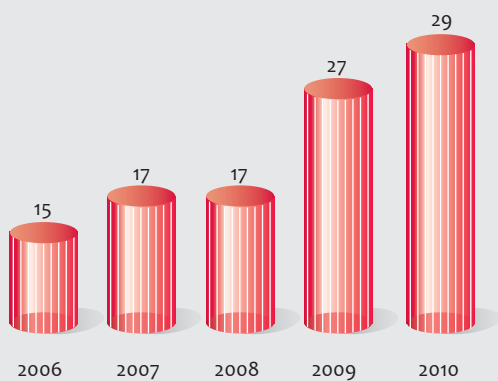
Jumlah Aset
Total Assets

(Milyar/Billion Rp.)



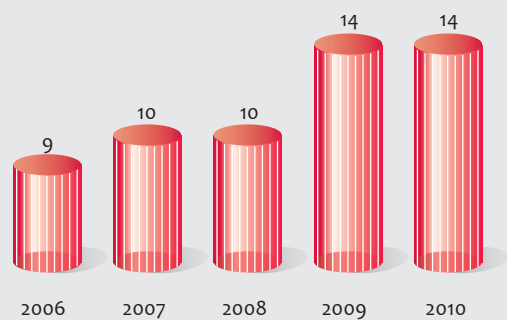
Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity

(Dalam Persen/In Percentage)




Laba Bersih terhadap Jumlah Aset
Return on Assets


(Dalam Persen/In Percentage)

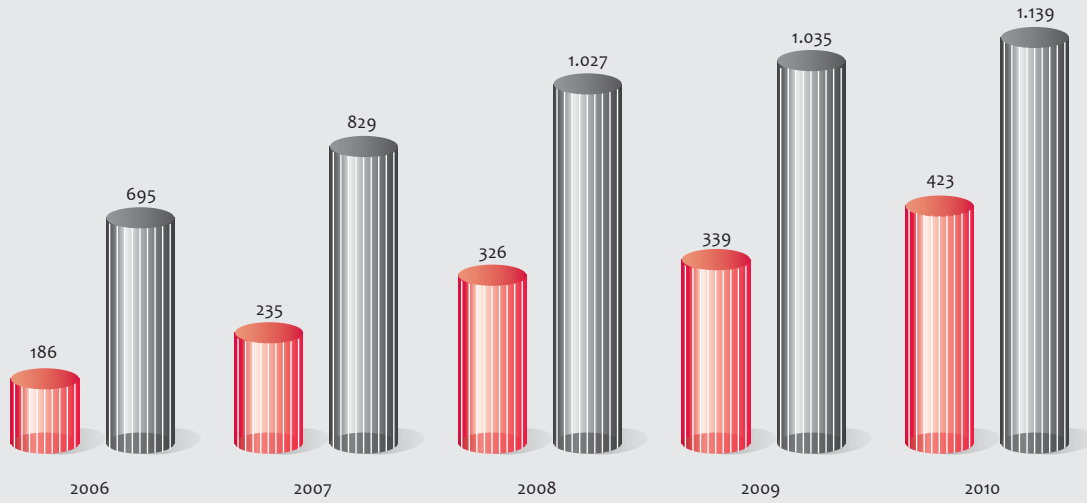


Penjualan Berdasarkan Lokasi
Sales By Location

(Milyar/Billion Rp.)


Lokal
Local


Ekspor
Export

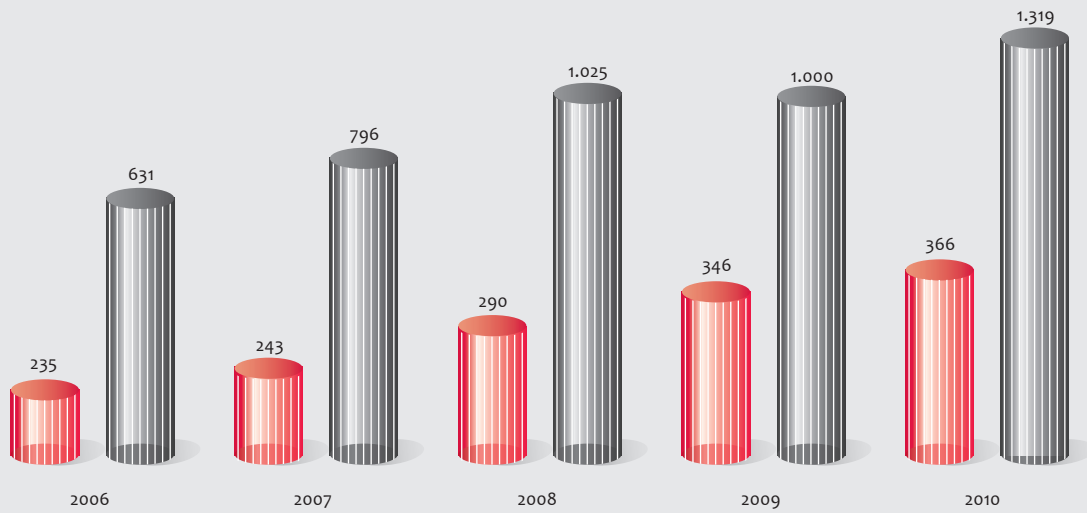


Penjualan Berdasarkan Produk Utama
Sales By Main Product

(Milyar/Billion Rp.)


Radiator
Radiator


Penyaring
Filter



Informasi untuk Investor

Investor Information

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Listing

Kronologi Pencatatan Saham	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (Saham / Shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp.)	Chronology of Listing
Penawaran Saham Perdana	09 Sep 1996	34.400.000	17.200.000.000	Initial Public Offering
Saham Bonus	11 Nov 1997	196.768.000	98.384.000.000	Bonus Shares
Saham Bonus	12 Aug 1999	259.733.760	129.866.880.000	Bonus Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp. 100)	10 Jul 2003	1.298.668.800	129.866.880.000	Stock Split (@ Rp. 100)
Penggabungan Usaha	28 Dec 2006	1.439.668.860	143.966.886.000	Merger

Harga & Volume Saham

Share Price & Volume

Bursa Efek Indonesia Triwulan 2006 - 2010	Tahun Year	IV	III	II	I	Indonesia Stock Exchange Quarterly 2006 - 2010
Harga Tertinggi (Rp)	2010	1.200	1.170	1.430	1.370	Highest Price (Rp)
	2009	750	700	700	700	
	2008	870	1.050	550	420	
	2007	440	400	335	330	
	2006	360	315	325	360	
Harga Terendah (Rp)	2010	990	770	900	710	Lowest Price (Rp)
	2009	560	490	250	300	
	2008	600	550	350	350	
	2007	335	285	275	280	
	2006	310	280	280	300	
Harga Penutupan (Rp)	2010	1.070	1.090	1.000	1.290	Closing Price (Rp)
	2009	750	610	490	300	
	2008	650	880	550	420	
	2007	430	385	310	310	
	2006	350	315	300	310	
Volume Tertinggi Saham yang Diperdagangkan (Unit)	2010	63.102.500	395.316.000	261.951.000	188.701.000	Highest Trade Volume (Unit)
	2009	2.287.500	1.937.000	730.000	74.000	
	2008	745.500	197.732.000	1.220.000	123.500	
	2007	602.000	1.124.500	491.000	89.500	
	2006	973.000	27.000	1.351.500	6.190.500	
Volume Terendah Saham yang Diperdagangkan (Unit)	2010	27.491.500	140.733.000	37.412.000	46.264.000	Lowest Trade Volume (Unit)
	2009	1.500	251.500	34.000	10.000	
	2008	1.500	13.443.500	351.500	9.500	
	2007	118.000	339.500	84.000	0	
	2006	26.500	12.500	353.500	136.000	
Total Volume Perdagangan di Pasar Reguler (Unit)	2010	119.731.500	759.099.000	501.840.000	304.366.500	Total Trade Volume in Regular Market (Unit)
	2009	3.627.500	3.674.500	1.008.500	105.500	
	2008	756.000	245.365.000	2.065.000	201.500	
	2007	891.500	1.903.500	797.000	89.500	
	2006	1.350.500	61.500	2.189.500	6.992.000	

Pembayaran Deviden Kas

Cash Dividend Payment

Atas Laba Tahun	2010**	2009	2008*	2007	2006	Based on the Profit Year
Tanggal pembayaran	31 Ags 2010 (Interim I) 28 Des 2010 (Interim II)	07 Sep 2009 (Interim I) 01 Des 2009 (Interim II) 29 Jun 2010 (Final)	26 Juni 2009	22 Nov 2007 (Interim) 03 Jul 2008 (Final)	11 Sep 2006 (Interim) 08 Ags 2007 (Final)	Date of Payment
Jumlah Saham	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.298.668.800 (Interim) 1.439.668.860 (Final)	Number of Shares
Deviden Kas per Saham (Rp)	40 (Interim I) 25 (Interim II) <u>65 (Total)</u>	40 (Interim I) 25 (Interim II) 25 (Final) <u>90 (Total)</u>	60	20 (Interim) 20 (Final) <u>40 (Total)</u>	15 (Interim) 15 (Final) <u>30 (Total)</u>	Cash Dividends per Share (Rp)
Jumlah Deviden Kas (milyar Rp)	58 (Interim I) 36 (Interim II) <u>94 (Total)</u>	58 (Interim I) 36 (Interim II) 36 (Final) <u>130 (Total)</u>	86	29 (Interim) 29 (Final) <u>58 (Total)</u>	20 (Interim) 22 (Final) <u>41 (Total)</u>	Total Cash Dividends (billion Rp)
Lab Bersih (milyar Rp)	150	133	91	80	66	Net Income (billion Rp)
Lab Bersih per Saham (Rp)	104	92	64	56	46	Earnings per Share (Rp)
Jumlah Deviden Kas terhadap Lab Bersih	62%	98%	94%	72%	62%	Payout Ratio

Catatan

Pada tanggal 28 Desember 2006, sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perseroan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, Anak Perusahaan, Perseroan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham.

*) Pembayaran dividen tunai interim/final tahun 2008.

**) Pembayaran dividen interim tahun 2010

Kebijakan Dividen :

Persentase dividen terhadap laba bersih adalah : laba bersih sampai dengan Rp. 10 milyar : 35 % ; laba bersih antara Rp. 10 milyar s/d Rp. 30 milyar : 40 % ; laba bersih diatas Rp. 30 milyar : 45%.

Notes

On December 28, 2006, in relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a Subsidiary, the Company issued 141,000,060 new shares with nominal value Rp. 100 per share.

*) Interim/final Dividend Payment 2008.

**) Interim Dividend Payment 2010.

Dividend Policy :

Dividend percentage of net income are : net income up to Rp. 10 billion : 35 % ; net income above Rp. 10 billion up to Rp. 30 billion : 40 % ; net income above Rp. 30 billion : 45 %.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2010
Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2010

Kepemilikan Saham 31 Desember 2010	Jumlah Investor Number of Investor	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Share Ownership December 31, 2010
Institusi Asing	50	2,9516%	345.328.080	23,9866%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	41	2,4203%	845.170.352	58,7059%	Local Institutions
Individual Asing	14	0,8264%	1.204.990	0,0837%	Foreign Individuals
Individual Lokal	1.577	93,0933%	245.816.938	17,0745%	Local Individuals
Dana Pensiun	4	0,2361%	2.064.875	0,1434%	Pension Fund
Broker	8	0,4723%	83.625	0,0058%	Broker
Jumlah	1.694	100,0000%	1.439.668.860	100,0000%	Total

Persentase Kelompok Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2010
Percentage of Company Shareholders as of December 31, 2010

Komposisi Pemegang Saham 31 Desember 2010	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Compositions of Shareholders December 31st, 2010
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5 %)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300	Others (each with ownership interest below 5 %)
Jumlah	1.439.668.860	100,00 %	143.966.886.000	Total

Kepemilikan Saham Komisaris & Direksi
Share Ownership of The Board

Jabatan	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Position
Komisaris Utama	Suryadi	227.040	0.0016 %	22.704.000	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan	4.974.353	0.3455 %	497.435.300	Commissioner
Direktur Utama	Eddy Hartono	19.802.413	1.3755 %	1.980.241.300	President Director
Direktur	Surja Hartono	32.500.000	2.2575 %	3.250.000.000	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	29.500.000	2.0491 %	2.950.000.000	Director

Kepemilikan Saham Perseroan
Company Share Ownership

Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activity	Tahun Operasi Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Panata Jaya Mandiri	Anak Perusahaan Subsidiary Company	Curug	Filter Manufacture	1983	70,00 %
PT Posco Indonesia Jakarta Processing Center	Asosiasi Associated Company	Karawang	Steel Processing Industry	2005	15,00 %

Anak Perusahaan

Subsidiary Company

PT. PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada tahun 1983. Saat ini Perseroan memiliki saham sebesar 70% di PJM, sementara sisanya dimiliki oleh Donaldson Co. Inc., Amerika (pemain utama dalam industri penyaring). PJM memproduksi produk penyaring untuk alat-alat berat, turbin gas, mesin-mesin industri, peralatan konstruksi dan otomotif

Pada tahun 2010, PJM membukukan laba bersih sebesar Rp 48,10 miliar, meningkat sebesar 42,85% dibandingkan dengan Rp 33,67 miliar di tahun 2009. Total aktiva tercatat sebesar Rp 242,33 miliar, sementara total ekuitas sebesar Rp 161,14 miliar.

PT. PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

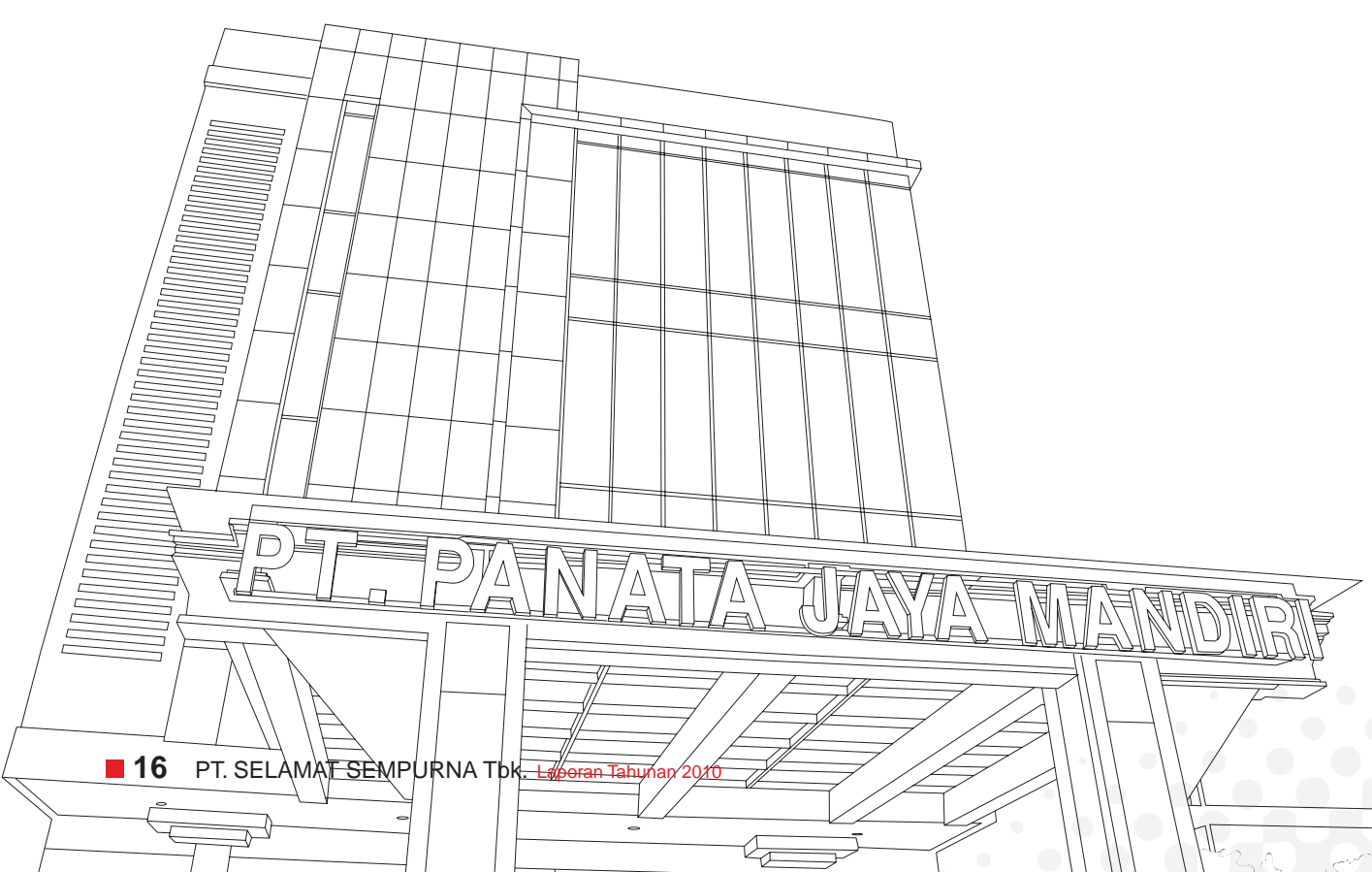
PJM is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in 1983. Currently, the Company owns a 70% stake in PJM, while the remaining shares are held by Donaldson Co. Inc., USA (a worldwide leader in the filtration industry). PJM manufactures filtration products for heavy equipments, gas turbines, industrial engines, construction equipments and automotive.

In 2010, PJM booked a net income of Rp 48,10 billion, representing an increase of 42,85% over the Rp 33,67 billion booked in 2009. Total assets stood at Rp 242,33 billion, while total equity was Rp 161,14 billion.

(Dalam Milyar Rp.)

(In Billion Rp.)

Deskripsi	2010	2009	2008	2007	2006	Description
Penjualan Bersih	441	354	365	272	220	Net Sales
Laba Bersih	48	34	33	27	23	Net Income
Total Aset	242	231	189	168	131	Total Assets
Ekuitas	161	152	138	104	87	Stockholders' Equity



PT. PANATA JAYA MANDIRI

Perusahaan Asosiasi

Associated Company

PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (POSCO-IJPC) **[dahulu PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA]**

PT. International Steel Indonesia (ISI) merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada bulan November 2005. Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian ISI sejumlah 3.908.689 saham atau US\$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI, sisanya sebesar 51% dimiliki oleh Daewoo International Corporation dan 9% dimiliki oleh Mr. Han Woo Nam.

ISI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemrosesan besi baja, dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Oktober 2006.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (Share Purchase Agreement) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan ISI dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada ISI menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di ISI tersebut, dengan harga jual sebesar US\$ 271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham ISI yang diaktakan depan akta notaris Nilda, SH No.4 tanggal 15 Januari 2010. Kerugian atas penjualan saham Perusahaan di ISI tersebut adalah sebesar Rp 4.664.293.155 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - lain-lain bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010 (Catatan 26).

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan ISI sebesar US\$ 2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada ISI adalah sebesar US\$ 412.500. Berdasarkan akta notaris Nilda, SH No. 8 tanggal 23 September 2010, para pemegang saham menyetujui perubahan nama PT. International Steel Indonesia menjadi PT. POSCO Indonesia Jakarta Processing Center.

PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (POSCO-IJPC) **[formely PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA]**

PT. International Steel Indonesia (ISI) is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in November 2005. The Company participated in the establishment of ISI by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI, the remaining 51% is owned by Daewoo international Corporation and 9% of Mr Han Woo Nam

ISI scope of activities is mainly engaged in the steel industry and commenced its commercial operation in October 2006.

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), acquired 65% of the issued and paid up capital of ISI from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in ISI, accordingly the percentage of ownership of the Company in ISI decreased to 15%. The proceeds from sale of the Company's share ownership in ISI is amounted to US\$ 271,200. The sale of the Company's share ownership in ISI, with selling price of US\$ 271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the ISI's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, SH. Loss from the sale of shares in ISI amounted to Rp 4,664,293,155 and presented as part of "Other Income (Expenses) - Miscellaneous net" in the consolidated statements of income in 2010 (Note 26).

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in ISI by US\$ 2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in ISI is amounted to US\$ 412,500. Based on notary deed No. 8 of Nilda, SH dated September 23, 2010, the shareholders approved to change the name from PT. International Steel Indonesia to PT. POSCO Indonesia Jakarta Processing Center.

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp. (021) 3922332
Fax . (021) 3923003
Website : www.sinartama.co.id

Kustodian / Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tower I Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. (021) 52991099
Fax . (021) 52991199
Website : www.ksei.co.id

Wali Amanat / Trustee

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telp. (021) 30064200
Fax. (021) 2505777
Website : www.cimbniaga.com

Akuntan Publik / Public Accountant

KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja
Gedung Jaya 4th floor,
Jl. M.H. Thamrin No. 12 , Jakarta 10340
Telp. (021) 66673426 / 427
Fax. (021) 66672969
Website : www.tpt-morison.com

Alamat Perseroan, Anak Perusahaan & Asosiasi

Company, Subsidiary & Associated Address

Kantor Pusat / Corporate Headquarter

Wisma ADR
Jl. Pluit Raya I No. 1
Jakarta Utara 14440
Telp. (021) 6610033-6690244
Fax. (021) 6696237-6618438
E-mail : adr@adr-group.com
Website : www.adr-group.com

Pabrik - PT Panata Jaya Mandiri / Plant

Jl Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 5980155
Fax. (021) 5981225
E-mail : adr@adr-group.com
Website : www.adr-group.com

Pabrik - PT Selamat Sempurna Tbk / Plant

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88 (Radiator, etc)
Jakarta Utara 14470
Telp. (021) 5551646
Fax. (021) 5551905

PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center

Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Plant
Jl. Permata Raya Lot FF – 3, Kawasan Industri KIIC
Karawang 41361 – Jawa Barat
Telp. (021) 89118989 ; (0267) 8450110
Fax. (021) 89118899
Website : www.ptijpc.co.id

Jl Raya Curug No. 88 (Filter)
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 5984388
Fax. (021) 5984415

Bantuan Teknik & Lisensi

Technical Assistance & License Agreement

Tennex Corp, Japan (Mahle Japan Limited)

Sejak tahun 1985, Perseroan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang untuk memproduksi jenis penyaring tertentu di Indonesia.

Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Sejak tahun 1994, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia.

Pada 9 Desember 2008, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi radiator aluminium dan intercooler di Indonesia.

Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

Sejak tahun 1994, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli “steel tubes” secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut.

Donaldson Company Inc., USA

Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian “Kontrak Pengadaan” dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi tersebut masih berlangsung.

Tennex Corp, Japan (Mahle Japan Limited)

Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan in relation to the production of certain filter products in Indonesia.

Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Since 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia.

On December 9, 2008, the Company has a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of aluminum radiator and intercooler products in Indonesia.

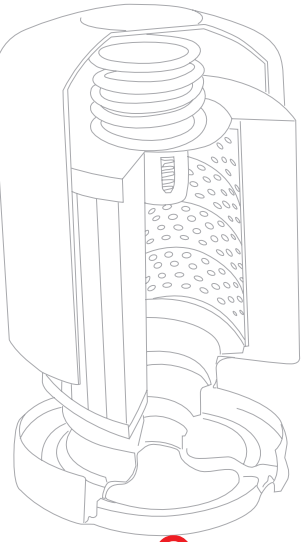
Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) covering the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes.

Donaldson Company Inc., USA

Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia.

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a “Supply Contract” agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson. The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.



“Dengan kebersamaan, Perseroan dapat terus meningkatkan prestasi dan pertumbuhan di masa mendatang.”

“Together we can continue to build the Company’s achievements and growth for many years to come”

Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2010 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan). Di tengah situasi yang penuh tantangan, Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan dua digit pada tahun 2010 baik pada penjualan maupun laba.

Pada tahun 2010, penjualan konsolidasi meningkat sekitar 14% atau naik menjadi sekitar Rp 1,56 triliun dibandingkan tahun sebelumnya, dan pertumbuhan laba bersih konsolidasi sekitar Rp 17,57 milyar menjadi sekitar Rp 150,42 milyar pada tahun 2010 atau tumbuh 13% dibandingkan tahun 2009.

Dengan fokus pada strategi usaha yang telah ditetapkan bersama Direksi, pada tahun 2010 Perseroan berhasil meningkatkan pertumbuhan usahanya secara berkelanjutan selama hampir dua dekade, serta dapat memberikan kinerja usaha yang sangat baik dalam kinerja keuangan maupun kinerja operasional. Sebagaimana terefleksi pada tercapainya pertumbuhan penjualan konsolidasi Perseroan yang berkesinambungan, dimana dalam 18 tahun terakhir, penjualan bersih konsolidasi berkembang dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan sebesar 33%. Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi atas segala upaya untuk memelihara tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan, berhasil mengelola Perseroan dengan baik sehingga mampu mempertahankan posisinya di tengah persaingan yang semakin kompetitif, dan dedikasi yang tinggi dalam upayanya mencapai pertumbuhan yang ditargetkan.

Dear Shareholders,

The year 2010 was a highly challenging year for PT Selamat Sempurna Tbk (the Company). Despite the challenging economic conditions, the Company achieved in 2010 a strong double digit growth in both sales and profit.

In year 2010, consolidated net sales increased by 14% or reached Rp 1.56 trillion as compared to the previous year, and the growth in consolidated net income of Rp 17.57 billion to become Rp 150.42 billion in 2010, or an increase of 13% compare to 2009.

By focusing on the business strategy as set together with the Board of Directors, in the year 2010 the Company was successful in enhancing its business consecutive growth for almost two decade, and delivering excellent financial as well as operational performance. This reflected in the achievement of sustained growth in consolidated sales, which over the past eighteen years, consolidated net sales has grown with a compound annual growth rate of 33%. The Board of Commissioners expressed its deepest gratitude to the Board of Directors for the efforts made to sustainable growth, succeeded in managing The Company to maintain its position in the midst of stiffer competition, and its high dedication in its efforts to attain the targeted growth.

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dengan melakukan efisiensi biaya-biaya operasi dan meningkatkan produktifitas merupakan langkah yang tepat. Rencana Perseroan untuk meningkatkan kekuatan, kompetensi, daya saing dengan mitra usaha strategis yang melengkapi kompetensi yang dimiliki merupakan usaha untuk terus mendorong pertumbuhan usaha. Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi usaha Perseroan sudah tepat, dan untuk itu Dewan Komisaris telah meminta kepada Direksi untuk melanjutkannya pada tahun 2011.

Sebagai upaya untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat serta untuk menghadapi semakin ketatnya persaingan dalam industri komponen otomotif, pada tahun 2010 Perseroan melakukan pengembangan usaha dengan meningkatkan kapasitas produksi, termasuk pembelian mesin-mesin dan peralatan produksi. Kapasitas produksi radiator per tahun telah meningkat menjadi sebesar 1.950.000 unit.

Sebagai strategi pengembangan yang tepat, disertai kehati-hatian dan kecermatan dalam mengelola keuangan, pada tahun 2010 Perseroan menerbitkan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap, sebagian dana hasil penerbitan obligasi ini ditujukan untuk pembayaran hutang bank terkait dengan pengembangan usaha dan untuk modal kerja Perseroan. Obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id AA-" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 09 Juli 2010.

Selama tahun 2010 Dewan Komisaris telah bekerja secara aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi tentang arahan strategi bisnis, pembentukan kebijakan, serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris, seperti pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dengan Direksi setiap tiga bulan untuk membahas kinerja Perseroan, di samping pertemuan lainnya.

Untuk mewakili kepentingan pemegang saham, Perseroan selalu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Sistem manajemen Perseroan, termasuk Audit Internal, secara aktif mengumpulkan berbagai informasi dan memberikan rekomendasi bagi Direksi. Keberhasilan Perusahaan ditentukan pula oleh kerja keras seluruh karyawan yang dengan penuh kehati-hatian menjaga kelancaran operasional Perusahaan secara menyeluruh.

The Company made the right moves in pursuing operating cost efficiency and increased productivity. The plan to enhance the Company's strengths, competence and competitiveness through alliances with strategic partners that would complement its competences represents efforts to boost business growth further. The Board of Commissioners is convinced that the Company business strategy is on the right track, and therefore the Board of Commissioners has requested the Board of Directors to carry on with it for the year 2011.

To fulfill the increase of market demand for the Company's product and to overcome barriers and competition in the automotive component industry, in 2010 the Company has expanded its business by increasing its production capacity, through new purchase of machinery and equipment. Thereafter, the Company's annual production capacity for radiators has increased to become 1,950,000 units.

Through a proper development strategy, in conjunction with prudence and careful financial management, in year 2010 the Company issuance of Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds with fixed interest rate, a portion of fund from bonds issuance to refinancing bank loan related to business expansion and for working capital. The bonds obtained an "id AA-" (stable outlook) based on the rating form PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and have been listed in Indonesia Stock Exchange since July 09, 2010.

During 2010, the Board of Commissioners had worked actively with the Board of Directors in giving supervision and advise to the Board of Directors in setting the business strategy, forming company policies and approving corporate actions that require the approval of the Board of Commissioners, such as distribution of dividend to the shareholders. The Board of Commissioners held meetings with the Board of Directors quarterly to discuss the financial performance of the Company, in addition to other meetings.

It is our intention at the Company's to represent the shareholders' interest by upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). Our management systems include Internal Audit, which has been active in its task of gathering and assessing information and providing recommendations to the Board of Directors. The success of the Company is, in some part, due to Internal Audit personnel's meticulous work in protecting the smooth operations of the organization as a whole.

Dewan Komisaris menyadari pentingnya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di dalam organisasi Perseroan dan memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku. Kami yakin bahwa Direksi juga memiliki pandangan yang sama dalam hal ini dan berkomitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen ini selain diwujudkan dalam perilaku dan budaya perusahaan, juga dalam bentuk sistem operasional, pelaporan dan pengawasan.

Dewan Komisaris berterima kasih kepada Komite Audit yang sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, khususnya yang berkaitan dengan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan bidang keuangan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melalui Komite Audit meyakinkan bahwa laporan keuangan triwulanan dan tahunan 2010 dapat disetujui. Selama tahun 2010 Dewan Komisaris dan Komite Audit mengadakan pertemuan secara berkala guna membahas hasil telaah atas laporan keuangan Perseroan dan masukannya mengenai hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berkeyakinan, sepanjang Direksi tetap konsisten pada strategi bisnisnya, tetap komit menerapkan GCG, serta tetap menjunjung profesionalisme, maka strategi bisnis tahun 2011 akan dapat direalisasikan sesuai rencana, termasuk kemampuan untuk melunasi obligasi seri-A yang akan jatuh tempo pada bulan Juli 2011.

Kami mengharapkan manajemen untuk terus memperbaiki kinerjanya secara berkelanjutan melalui perbaikan proses internal, agar pertumbuhan dan daya saing Perseroan dapat lebih ditingkatkan lagi, serta agar Perseroan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan pada situasi pasar internasional dan domestik maupun dalam menghadapi persaingan di bidang usaha Perseroan. Kami juga mengharapkan agar manajemen dapat secara berkesinambungan mengantisipasi perubahan harga bahan baku utama dalam produksi, khususnya harga baja dan kertas, fluktuasi harga bahan bakar dan fluktuasi nilai tukar Rupiah serta mencermati perkembangan pemain-pemain internasional lainnya dalam industri komponen otomotif.

Sepanjang tahun ini, tidak terjadi perubahan pada komposisi Komisaris, tidak ada anggota yang baru atau yang mengundurkan diri. Kami juga ingin mengucapkan penghargaan kepada Bapak Joseph Pulo yang telah mengundurkan diri dari jajaran anggota Komite Audit secara efektif pada bulan April 2010 atas

The Board of Commissioners realizes the importance of Good Corporate Governance in the Company's organization and ensures conformity with the prevailing regulations. We believe that the Board of Directors also has the same view in this matter and commits itself to reinforce Good Corporate Governance principles. This commitment is reflected not only in corporate conduct and culture, but also in operational, reporting and supervisory systems.

The Board of Commissioners wishes to express their appreciation to The Audit Committee, whose contribution has proved to be valuable to the Board of Commissioners, especially the Committee's supervising function related to financial matters. Through deliberation with the Audit Committee, the BOC has ensured that the quarterly and annual financial statements for 2010 could be approved. In 2010, the Board of Commissioners and the Audit Committee held regular meetings to discuss and review the results of Company's financial reports and to give input to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners believes that, as long as the BOD is consistent with its business strategy, commit to implement Good Corporate Governance and uphold professionalism, the 2011 Business Strategy can be achieved as planned, including the settlement of the Bond series-A due in July 2011.

We expect that the management will continue to improve its performance in a sustainable manner through internal and external upgrading, so that the Company's growth and competitiveness will further improve so that the Company can anticipate changes in the international and domestic markets and face any moves taken by competitors. We also hope that the management can continuously anticipate the volatility of the raw materials price, particularly of steel and paper products, the volatility in fuel prices and volatility of exchanges rates, as well as monitor the movements of the other international players in the automotive component industry.

Throughout the year, the composition of the Board of Commissioners has remained unchanged, with no new additions or resignations. We would also like to acknowledge the contributions of Mr. Joseph Pulo, who effectively retired from the member of Audit Committee in April 2010. We also welcome Mrs. Sandi Rahaju to

setiap kontribusinya bagi Perseroan, serta menyambut bergabungnya Ibu Sandi Rahaju dalam jajaran anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan April 2010.

Kami ingin menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen, dan segenap karyawan Perseroan atas kinerja yang luar biasa selama tahun 2010 dan terhadap komitmen mereka untuk mempertahankan kinerja perusahaan dan memberikan landasan yang lebih kuat untuk menghadapi tantangan tahun 2011.

Melangkah ke depan, dengan memanfaatkan berbagai kemajuan yang berhasil dicapai serta belajar dari pengalaman sepanjang tahun 2010, Perseroan berkeyakinan untuk dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi seluruh stakeholder, dan pada akhirnya, mencapai tujuan jangka panjangnya, yaitu Menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam Industri Komponen Otomotif.

Kami meyakini bahwa dengan kebersamaan, Perseroan dapat terus meningkatkan prestasi dan pertumbuhan di masa mendatang.

the member of Audit Committee, who joined to the committee in April 2010.

We would like to record our appreciation to the Board of Directors, management and staff of the Company for another year of excellent performance in 2010 and for their commitment to sustaining the business and providing an even stronger platform to face the challenges in 2011.

Moving ahead, capitalizing from the achievements and wisely learning from experiences throughout 2010, the Company is confident to build sustainable path of business growth, enhance values and benefit to all stakeholders and ultimately, achieve the long term aim: To Become a World Class Company in the automotive components industry.

We are confident that together we can continue to build the Company's achievements and growth for many years to come.



Suryadi

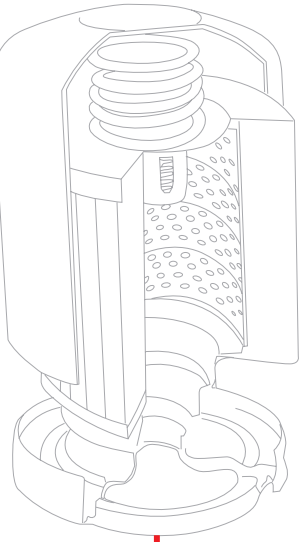
Komisaris Utama / President Commissioner



Johan Kurniawan
Komisaris / Commissioner



Handi Hidayat Suwardi
Komisaris Independen / Independent Commissioner



“Kinerja Perseroan yang gemilang di tahun 2010 merupakan hasil kerja sama, kerja keras dan kerja cerdas yang didasari jiwa profesionalisme yang tinggi dan berkualitas serta kepercayaan pelanggan yang terus meningkat kepada produk Perseroan.”

“Excellent performance in 2010 was the result of teamwork, hard-work and smart-work based on the spirit of professionalism, high quality, and increasing customer trust to our products.”

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Para Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2010 kembali menjadi tahun pertumbuhan bagi Selamat Sempurna (Perseroan), dimana dengan kinerja keuangan dan operasional yang solid dan kerja keras yang tiada henti, Perseroan meraih suatu tingkatan kinerja yang lebih baik lagi, yang ditunjukkan melalui peningkatan penjualan sebesar 14% serta peningkatan laba bersih sebesar 13%.

Penjualan konsolidasi pada tahun 2010 mencapai Rp 1,56 triliun, yang merupakan suatu peningkatan sebesar 14% dibandingkan dengan tahun 2009. Dengan demikian, pada tahun 2010 Perseroan kembali telah berhasil membukukan pertumbuhan penjualan yang berkesinambungan selama 18 tahun, yang merupakan suatu catatan kinerja jangka panjang yang konsisten. Laba bersih konsolidasi dan laba bersih per saham dasar, sebagaimana dilaporkan, tercatat sebesar Rp 150 milyar dan Rp 104, atau meningkat masing-masing sebesar 13%, dibandingkan dengan tahun 2009.

Peningkatan penjualan Perseroan terutama dikontribusi oleh peningkatan penjualan produk filter, dimana penjualan segmen filter tersebut mengalami peningkatan sekitar 32% menjadi Rp 1,32 triliun, dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan produk utama Perseroan lainnya, yaitu produk radiator, juga mencatat suatu pertumbuhan sekitar 6%, menjadi sekitar Rp 365,83 milyar pada tahun 2010. Secara keseluruhan sehubungan dengan peningkatan

Dear Shareholders,

Year of 2010 remains a year of encouraging growth for Selamat Sempurna (The Company), with a solid financial performance, operations and hard work, the Company has achieved a better level of performance, shown by its 14% sales growth and 13% net income growth.

Consolidated sales in 2010 commendably reached Rp 1.56 trillion, an increase of 14% over 2009's figure. Therefore, in 2010 the Company once again succeeded in maintaining its sales growth and simultaneously accomplished consecutive sales growth of 18 years, which is a record of consistent long-term performance. Consolidated net income and earnings per share in 2010, as reported, were Rp 150 billion and Rp 104, both were respectively increased by 13% from the previous year.

The increase in the consolidated sales were mainly contributed by the sales growth of filter products, which grew approximately 32% compared to the previous year, and reached Rp 1.32 trillion in 2010. Whereas, the sales of the Company's other main products, radiators, were increased by approximately 6% and reached Rp 365.83 billion in 2010. Overall, due to the increase in the demand of the Company's products in the local market, the consolidated local sales achieved a double-digit

permintaan produk Perseroan di pasar dalam negeri, penjualan lokal konsolidasi mencapai pertumbuhan dua-digit sebesar 25% menjadi Rp 423,15 milyar, sementara penjualan export mengalami pertumbuhan sebesar 10% menjadi Rp 1,14 triliun.

Fluktuasi pada harga bahan baku pokok dan nilai tukar, naiknya biaya tenaga kerja dan komponen biaya produksi lainnya telah menjadi salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan dalam tahun 2010. Berbagai upaya efisiensi yang dilaksanakan oleh manajemen, antara lain melalui program penghematan biaya (*cost reduction program*) dan strategi lainnya, telah mampu mengurangi dampak signifikan yang timbul dari fluktuasi harga dan biaya industri tersebut terhadap kinerja Perseroan, sehingga margin laba kotor Perseroan mengalami sedikit peningkatan dari sekitar 23% pada tahun 2009 menjadi sekitar 24% pada tahun 2010, dan laba usaha konsolidasi naik dari Rp 189,78 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp 227,85 milyar pada tahun 2010. Hasil finansial yang mengesankan ini pada dasarnya merupakan hasil dari upaya keras dan berkelanjutan dari Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada awal bulan Juli 2010 Perseroan menerbitkan Obligasi Selamat Sempurna II senilai total Rp 240 milyar dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini terdiri dari 3 seri yakni Obligasi Seri A senilai Rp 80 milyar dengan jangka waktu 370 hari, Obligasi Seri B senilai Rp 80 milyar dengan jangka waktu 3 tahun dan Obligasi Seri C senilai Rp 80 milyar dengan jangka waktu 5 tahun, masing-masing dengan tingkat bunga 8,90% ; 10,30% dan 10,80%. Hasil penawaran umum dipergunakan untuk melunasi hutang bank Perseroan dan memperkuat modal kerja perusahaan.

Perseroan berhasil menciptakan landasan bisnis yang sehat dan kokoh, dan akan terus berupaya untuk tumbuh secara konsisten sehingga mampu menciptakan nilai lebih bagi para pemegang saham sebagaimana terefleksi melalui pembagian dividen tunai final kepada para pemegang saham Rp 35,99 milyar pada 18 Juni 2010, sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan dividen tunai interim I & II tahun buku 2010 sebesar total Rp 93,58 milyar atau Rp 65 per saham, yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham yang tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2010 dan 15 Desember 2010.

growth rate of 25% and reached Rp 423.15 billion, while the consolidated export sales grew approximately 10% and reached Rp 1.14 trillion.

Fluctuation of the raw material prices and currency exchange, rise of labor costs and other related production costs has become a challenge that must be overcome by the Company in 2010. Various efficiency efforts being introduced by the management, among others through the implementation of cost reduction programs and other related strategies have proven to successfully reduce the negative impacts of the escalating industrial costs against the Company's performance in 2010. As it turned out, the gross profit margin had slightly increase from 23% in 2009 to 24% in 2010 and the consolidated operating income had increase from Rp 189.78 billion in 2009 to Rp 227.85 billion in 2010. These encouraging financial results were largely attributed to the Company's continuing drive for maintaining consecutive growth.

In early July 2010, The Company issuance a Rp 240 billion of Selamat Sempurna II bonds with a fixed interest rate. The issued bonds consist 3 series of Bond-Series A with value Rp 80 billion due in 370 days, Bond-Series B with value Rp 80 billion due in 3 years and Bond-Series C with a value of Rp 80 billion for 5 years, at 8.90%; 10.30% and 10.80% interest rates respectively. Proceeds from the public offering are for the settlement of Company's bank loan and as the strengthening of Company's working capital.

The Company has established a healthy and strong business foundation, and will continue to grow consistently so can create more value to the shareholders, as reflected through the final cash dividend to the shareholders amounted Rp 35.99 billion on June 18, 2010 pursuant with the Annual General Meeting of Shareholders and the distribution of interim cash dividend for Book Year 2010 total amounted Rp 93.58 billion or Rp 65 per share, which has been paid out to the shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of August 24, 2010 and December 15, 2010.

Selalu ada ruang untuk peningkatan lebih tinggi dan sejumlah tantangan baru akan terbentang di masa mendatang, peningkatan pangsa pasar adalah satu di antaranya. Perseroan akan terus secara konsisten meningkatkan penjualan untuk pasar ekspor, selain pasar lokal, mengingat produk utama Perseroan, seperti filter dan radiator, telah menjadi produk yang telah dikenal dan diakui di pasar internasional lebih dari 100 negara. Perseroan memiliki kepentingan untuk terus meningkatkan jumlah negara tujuan ekspor sebagai langkah strategis diversifikasi pasar dan penyangga bila terjadi gejolak di salah satu wilayah, selain untuk meningkatkan daya saing Perseroan di tengah perkembangan industri komponen otomotif global.

Dalam dunia usaha saat ini, adalah penting untuk tidak saja mempertahankan posisi pasar, namun sekaligus mempersiapkan landasan bagi sukses di masa mendatang. Upaya mencapai sukses di masa mendatang melibatkan sumber daya, dan seluruh personil yang ada di lingkungan Perseroan saat ini. Karena itu, Perseroan selalu menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas dalam kegiatan Perseroan. Kami memastikan bahwa Perseroan memiliki program-program berkelanjutan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, berdedikasi, dan memiliki nilai-nilai etika yang kokoh. Perseroan juga bekerja keras menciptakan lingkungan kerja kondusif yang mampu memberikan peluang tak terbatas bagi seluruh karyawan untuk dapat berkembang.

Perseroan tetap berkomitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami meletakkan praktik GCG sebagai fondasi dari kinerja usaha yang berkelanjutan. Sistem manajemen Perseroan, termasuk Audit Internal, secara aktif mengumpulkan berbagai informasi dan memberikan rekomendasi bagi Direksi. Salah satu strategi korporasi Perseroan adalah mempraktikkan standar tertinggi GCG, melalui penerapan nilai-nilai korporasi dalam kegiatan sehari-hari. Keberhasilan Perseroan ditentukan pula oleh kerja keras seluruh karyawan yang dengan penuh kehati-hatian menjaga kelancaran operasional Perusahaan secara menyeluruh. Oleh karenanya, setiap karyawan harus senantiasa bertingkah laku Profesional, Etis, Terbuka dan Inovatif, karena nilai-nilai tersebut merupakan jiwa dari Korporasi kami yang mencerminkan prinsip-prinsip GCG, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independen, dan Keadilan atau Kewajaran.

Kami menyadari bahwa kinerja Perseroan yang gemilang di tahun 2010 merupakan hasil kerja sama,

There is always room for further improvement and a number of challenges lie ahead, market expansion is one of them. The Company will remain consistently focus to increase its sales for the export market, besides for the local market, given the fact that the Company's main products, such as filters and radiators, have been recognized and acknowledged in the international market more than 100 countries. The Company has interest in increasing number of destination countries, as part a market diversification strategy to hedge against volatilities in one region, as well as to improve its competitive position amidst developments in the global automotive component industry.

In today's business world, it is important not only to maintain current market position but to establish a foundation for success in the future. This foundation for success involves the resources and the people that are part of the company today. Therefore, The Company's always prioritizes the development of human resources within the company activities. We ensure that the Company has sustainable programmes in place to develop qualified and dedicated people with strong ethical value. The Company work hard to create conducive working environment that offers continued opportunities for our people to keep on developing.

The Company continues to invest in Good Corporate Governance (GCG). We underpin GCG practices as the foundation of our sustainable business performance. Our management systems include Internal Audit, which has been active in its task of gathering and assessing information and providing recommendations to the Board of Directors. Practicing the highest standards of GCG, by instilling our corporate values in our day to day activities, is one of our corporate strategies. The success of the Company is, in some part, due to personnel's meticulous work in protecting the smooth operations of the organization as a whole. Therefore, our employees shall be Professional, Ethical, Open, and Innovative, because these values represent the soul of our Corporate, reflecting the principles of GCG, which are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

We realize that the Company's excellent performance in 2010 was the result of teamwork, hard-work and smart-

kerja keras dan kerja cerdas seluruh karyawan Perseroan yang tiada henti selalu berusaha menciptakan inovasi solusi yang unggul dengan didasari jiwa profesionalisme yang tinggi dan berkualitas serta kepercayaan pelanggan yang terus meningkat kepada produk Perseroan. Kehati-hatian dalam berbisnis telah membuat Perseroan mampu melampaui tahun 2010 yang penuh tantangan dengan tetap mengukir prestasi.

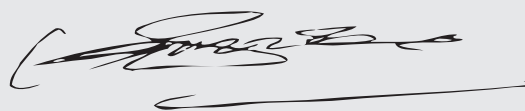
Bagi Perseroan, berkelanjutan adalah penting. Karena itu Perseroan percaya suatu pertumbuhan jangka panjang memerlukan landasan yang kuat dan kokoh. Berkembang bersama stakeholders, Berjuang menjadi yang terbaik, Saling menghargai sebagai anggota tim, Tanggap terhadap Perubahan adalah nilai inti yang melandasi kesuksesan Perseroan. Selama hampir dua dekade ini, nilai-nilai inti tersebut telah membantu Perseroan melewati berbagai tantangan sejak awal. Tantangan tetap ada dan sukses tidak pernah diperoleh secara cuma-cuma. Namun kemanapun arah perubahan itu terjadi, nilai-nilai inti inilah yang tetap membuat kami mampu bertahan Berpegang kepada nilai-nilai inti, kami sangat antusias dalam menyongsong tahun 2011 dan meyakini bahwa melalui transformasi menjadi yang terbaik, Perseroan bisa mengukir masa depan dengan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Sebagai penutup, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, para mitra usaha, pelanggan dan segenap karyawan, kepada segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan, kontribusi dan dukungan selama tahun 2010 sehingga Perseroan mampu meningkatkan kinerja dan meraih hasil dan pencapaian yang membanggakan. Mari kita tetap optimistis menghadapi tahun 2011 dan dengan semangat kebersamaan meraih pertumbuhan tanpa batas di tahun-tahun mendatang.

work of all of the employees who continuously strive to create the best innovative solutions based on the spirit of professionalism, high quality, and increasing customer trust to our products. A prudent business approach has enabled the Company to overcome the challenging year of 2010 through excellent performance.

For the Company sustainability is important. Therefore, The Company believes long-term growth requires a strong and solid foundation. Growing together with stakeholders, Striving for the best, Respecting each other as member of the team, Responsive to changes, these core values underpin the Company's success. Almost the past two decade these core values have helped us ride the challenges from beginning. Challenges remain, and success is never a given. But whatever the winds of change may bring, these core values are still make us able to survive. Embracing by core values, we are excited to welcome the year 2011 and we are convinced that, by transforming for the best, The Company will succeed in creating a promising tomorrow of sustainable growth.

In closing, the Board of Directors would like to convey many thanks to the shareholders, business partners, customers and all employees, as well as to other stakeholders, for their trust, contributions and support throughout 2010, allowing the Company to improve performance and attain results and achievements that we all proud of. Let us maintain a cautious optimism for 2011 and by spirit of togetherness will be able to accomplish unlimited growth in the years to come.



Eddy Hartono
Direktur Utama / President Director



Surja Hartono
Direktur / Director



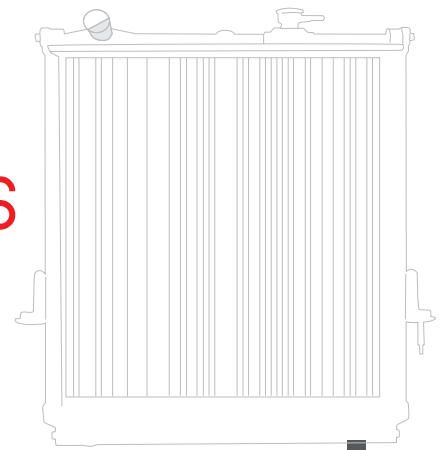
Ang Andri Pribadi
Direktur / Director



Royanto Jonathan
Direktur / Director

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management's Discussion and Analysis



PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
MENGENAI KONDISI KEUANGAN DAN
KINERJA OPERASIONAL PERUSAHAAN.

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS OF
FINANCIAL CONDITION AND THE RESULTS OF
OPERATIONS.

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENTS OF INCOME

Penjualan Bersih

Net Sales

Penjualan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 1,56 triliun, atau meningkat sebesar Rp 187,14 milyar atau sekitar 13,61% dibandingkan dengan tahun 2009, yang tercatat sebesar Rp 1,37 triliun. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan penyaring (filter) sebesar Rp 318,94 milyar atau sekitar 31,90%, yaitu Rp 999,72 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp 1,32 triliun pada tahun 2010.

The Company achieved consolidated net sales of Rp 1.56 trillion in 2010, or a growth of Rp 187.14 billion or approximately 13.61% compared to Rp 1.37 trillion in 2009. The increase in net sales was mainly contributed by the increase in sales of filter amounted Rp 318.94 billion or 31.90%, which was approximately from Rp 999.72 billion in 2009 to Rp 1.32 trillion in 2010.

Penjualan ekspor Perusahaan meningkat sebesar Rp 103,15 milyar atau 9,96%, yaitu Rp 1,04 triliun pada tahun 2009 menjadi sebesar Rp 1,14 triliun pada tahun 2010, penjualan lokal juga meningkat sebesar Rp 83,99 milyar atau 24,76%, yaitu Rp 339,17 milyar pada tahun 2009 menjadi sebesar Rp 423,15 milyar pada tahun 2010.

The Company's sales export was increased by Rp 103.15 billion or 9.96%, from Rp 1.04 trillion in 2009 to Rp 1.14 trillion in 2010, local sales was also increased by Rp 83.99 billion or 24.76%, from Rp 339.17 billion in 2009 to Rp 423.15 billion in 2010.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

Seiring dengan terjadinya peningkatan volume penjualan, yang berdampak pada peningkatan pemakaian bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan beban produksi, beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2010, meningkat sekitar Rp 134,61 milyar atau sekitar 12,72%, yaitu dari Rp 1,06 triliun di tahun 2009 menjadi sekitar Rp 1,19 triliun di tahun 2010. Pemakaian bahan baku meningkat sebesar Rp 114,34

In line with the increase of sales volume, which had also impacted raw material usage, direct labor and the cost of production, the cost of goods sold in 2010 was increased by Rp 134.61 billion or approximately 12.72% from Rp 1.06 trillion in 2009 to become Rp 1.19 trillion in 2010. Raw material usage was increased by Rp 114.34 billion or 15.06%, from Rp 759.36 billion in 2009 to become Rp 873.70 billion in 2010. Direct labor cost and

milyar atau 15,06%, yaitu Rp 759,36 milyar pada tahun 2009 dibandingkan tahun 2010 yang tercatat sebesar Rp 873,70 milyar. Upah buruh langsung dan beban pabrikasi juga mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 17,39% dan 12,30% jika dibandingkan tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 112,93 milyar dan Rp 161,07 milyar.

Laba Kotor

Pada tahun 2010, Perseroan berhasil meningkatkan laba kotor konsolidasi sekitar Rp 52,52 milyar atau sekitar 16,61%, yaitu dari Rp 316,27 milyar menjadi Rp 368,79 milyar.

Beban Usaha

Beban usaha konsolidasi Perseroan dalam tahun 2010 meningkat sebesar Rp 14,46 milyar atau sekitar 11,43% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2009. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan beban penjualan, yang meliputi beban promosi, royalti, pengangkutan, dan pemasaran, seiring dengan terjadinya peningkatan penjualan bersih Perseroan. Selain itu, peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan dan beban kantor juga merupakan salah satu penyebab terjadinya peningkatan beban usaha tersebut.

Pendapatan dan Beban Lain-lain

Beban lain-lain - bersih meningkat sebesar Rp 11,88 milyar, yaitu dari Rp 11,20 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp 23,08 milyar pada tahun 2010. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban keuangan sekitar Rp 14,62 milyar, yaitu dari Rp 9,21 milyar di tahun 2009 menjadi Rp 23,83 milyar di tahun 2010 yang disebabkan oleh meningkatnya beban bunga sehubungan dengan diterbitkannya Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan nilai nominal total sebesar Rp 240 milyar dengan tingkat bunga tetap.

Laba Bersih

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan laba bersih Perseroan sebesar Rp 17,57 milyar atau sekitar 13,23%, yaitu dari Rp 132,85 milyar dalam tahun 2009 menjadi Rp 150,42 milyar dalam tahun 2010. Dengan demikian, laba per saham Perseroan meningkat menjadi Rp 104 dari Rp 92 pada tahun 2009.

manufacturing overhead were also increased by 17.39% and 12.30%, respectively compared to Rp 112.93 billion and Rp 161.07 billion in 2009.

Gross Profit

In 2010, the Company was able to improve consolidated gross profit approximately Rp 52.52 billion or 16.61%, from Rp 316.27 billion to become Rp 368.79 billion.

Operating Expenses

Total operating expenses in 2010 were increased by Rp 14.46 billion or 11.43% compared to those in 2009. It was attributed primarily to an increase in selling expenses, including promotion, royalty, freight and marketing expenses, align with the increase in the Company's net sales. In addition, the increase in salaries and employees' benefits and office expenses also contributed to the escalation of the Company's operating expenses during 2010.

Other Income and Charges

Other expenses - net were increased by Rp 11.88 billion, which was from Rp 11.20 billion in 2009 to become Rp 23.08 billion in 2010. It was attributed primarily to an increase in financing charges, approximately Rp 14.62 billion, which was from Rp 9.21 billion in 2009 to become Rp 23.83 billion in 2010 due to the increase in interest expense particularly interest on Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 issued with total nominal value of Rp 240 billion at fixed rate.

Net Income

The above factors had resulted an increase in the Company's net income amounted Rp 17.57 billion or 13.23% from Rp 132.85 billion in 2009 to become Rp 150.42 billion in 2010. As a result, the Company's earning per share also increased to Rp 104, raised from the previous year's post of Rp 92 in 2009.

POSISI KEUANGAN

ASET

Aset Lancar

Jumlah aset lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 tercatat sebesar Rp 661,70 milyar, atau meningkat sebesar 15,10% dibandingkan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2009 yang tercatat sekitar Rp 574,89 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan persediaan sebesar Rp 52,11 milyar, terutama pada peningkatan persediaan bahan baku dan peningkatan piutang usaha sebesar Rp 35,33 milyar, seiring dengan peningkatan penjualan bersih Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 tercatat sebesar Rp 405,40 milyar, atau meningkat sebesar 10,54% dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2009 yang tercatat sekitar Rp 366,76 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan aset tetap sebesar Rp 35,43 milyar di tahun 2010.

Jumlah Aset

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah aset Perseroan sebesar Rp 125,45 milyar atau sekitar 13,32%, yaitu dari Rp 941,65 milyar pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi Rp 1,07 triliun pada tanggal 31 Desember 2010.

KEWAJIBAN

Kewajiban Lancar

Jumlah kewajiban lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 tercatat sebesar Rp 304,35 milyar, atau menurun sebesar 15,98% dibandingkan jumlah kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2009 yang tercatat sekitar Rp 362,26 milyar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan hutang bank sebesar Rp 122,70 milyar yaitu Rp 163,72 milyar pada tahun 2009 menjadi sebesar Rp 41,02 milyar pada tahun 2010. Sebaliknya, sehubungan dengan penerbitan obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010, terdapat peningkatan pada Beban yang masih harus dibayar dan Hutang Obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun masing-masing menjadi 46,36 milyar dan 79,58 milyar.

FINANCIAL POSITION

ASSETS

Current Assets

The Company's consolidated current assets as of December 31, 2010 are Rp 661.70 billion, or an increase of 15.10% compared to those as of December 31, 2009, which was approximately Rp 574.89 billion. The increase was mainly due to increased in inventories amounted to Rp 52.11 billion, mainly due to the increase in raw material, which aligns with strategies of the Company's management and increase in trade receivables amounted to Rp 35.33 billion, which aligns with the increase in the Company's net sales.

Non - Current Assets

The Company's consolidated non-current assets as of December 31, 2010 are Rp 405.40 billion, or an increase of 10.54% compared to those as of December 31, 2009, which was approximately Rp 366.76 billion. The increase was mainly due to additional property, plant and equipment amounted to Rp 35.43 billion in 2010.

Total Assets

The above factors had resulted an increase in the Company's total assets amounting Rp 125.45 billion or 13.32% from Rp 941.65 billion as of December 31, 2009 to become Rp 1.07 trillion as of December 31, 2010.

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's consolidated current liabilities as of December 31, 2010 is Rp 304.35 billion, or decrease of 15.98% compared to those as of December 31, 2009, which was approximately Rp 362.26 billion. The decrease was mainly due to decreased in bank loans amounted to Rp 122.70 billion from Rp 163.72 billion in 2009 to become Rp 41.02 billion in 2010. On the other hands, due to the issuance of Bond Selamat Sempurna II Year 2010, the accrued expense and current to maturities of Bond were increased to Rp 46.36 billion and Rp 79.58 billion.

Kewajiban Tidak Lancar

Jumlah kewajiban tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 tercatat sebesar Rp 194,27 milyar, atau meningkat sebesar 452,83% dibandingkan jumlah kewajiban tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2009 yang tercatat sekitar Rp 35,14 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya sehubungan dengan diterbitkannya Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan nilai nominal total sebesar Rp 240 milyar dengan tingkat bunga tetap.

Jumlah Kewajiban

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah kewajiban Perseroan sebesar Rp 101,23 milyar atau sekitar 25,47%, yaitu dari Rp 397,40 milyar pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi Rp 498,63 milyar pada tanggal 31 Desember 2010.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 519,37 milyar atau meningkat sejumlah Rp 21,55 milyar atau sekitar 4,33% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2009 yang tercatat sebesar Rp 497,82 milyar. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh pencapaian laba bersih Perseroan pada tahun 2010, yaitu sekitar Rp 150,42 milyar, setelah memperhitungkan pengurangan saldo laba yang disebabkan pembagian dividen tunai dalam tahun 2010 yaitu sejumlah Rp 129,57 milyar.

SEGMENT USAHA

Penyaring

Penjualan penyaring (filter) meningkat sebesar Rp 318,94 milyar atau sekitar 31,90%, yaitu Rp 999,72 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp 1,32 triliun pada tahun 2010. Volume penjualan penyaring (filter) meningkat sebesar 22,53% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 43.889.000 unit pada tahun 2009 menjadi sekitar 53.777.500 unit pada tahun 2010.

Laba kotor penyaring (filter) meningkat sebesar Rp 64,32 milyar atau sekitar 30,02%, yaitu Rp 214,26 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp 278,58 milyar pada tahun 2010.

Non-Current Liabilities

The Company's consolidated non-current liabilities as of December 31, 2010 is Rp 194,27 billion, or an increase of 452.83% compared to those as of December 31, 2009, which was approximately Rp 35.14 billion. The increase was mainly due to issuance of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with total nominal value of Rp 240 billion at fixed rate.

Total Liabilities

The above factors had resulted an increase in the Company's total liabilities amounted to Rp 101.23 billion or 25.47% from Rp 397.40 billion as of December 31, 2009 to become Rp 498.63 billion as of December 31, 2010.

SHAREHOLDERS' EQUITY

Total shareholders' equity as of December 31, 2010 amounted to Rp 519.37 billion or increased by Rp 21.55 billion or 4.33% as compared to Rp 497.82 billion as of December 31, 2009. Such increase was contributed by the achievement of the 2010 net income of approximately Rp 150.42 billion, after taking into account the deduction of retained earnings due to payment of cash dividends in 2010 which was Rp 129.57 billion.

BUSINESS SEGMENT

Filter

Sales of filter was increased about Rp 318.94 billion or 31.90%, which was approximately from Rp 999.72 billion in 2009 to Rp 1.32 trillion in 2010. Sales volume of filter was increased about 22.53% from last year, which was approximately from 43.889.000 units in 2009 to become 53.777.500 units in 2010.

Gross profit of filter was increased about Rp 64.32 billion or 30.02%, which was approximately from Rp 214.26 billion in 2009 to Rp 278.58 billion in 2010.

Jumlah produksi penyaring (filter) pada tahun 2010 adalah sebesar 48.256.300 unit atau sekitar 67,02% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 72.000.000 per tahun.

Radiator

Penjualan radiator meningkat sebesar Rp 19,70 milyar atau sekitar 5,69%, yaitu Rp 346,13 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp 365,83 milyar pada tahun 2010. Volume penjualan radiator meningkat sebesar 13,37% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 734.600 unit pada tahun 2009 menjadi sekitar 832.800 unit pada tahun 2010.

Laba kotor radiator menurun sebesar Rp 15,67 milyar atau sekitar 17,27%, yaitu Rp 90,72 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp 75,05 milyar pada tahun 2010.

Jumlah produksi radiator pada tahun 2010 adalah sekitar 827.200 unit atau sekitar 42,45% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 1.950.000 unit per tahun.

Lain-lain

Penjualan tangki bahan bakar, knalpot, pipa rem dan lain-lain pada tahun 2010 sebesar Rp 47,94 milyar, naik sebesar Rp 19,14 milyar dibandingkan dengan tahun 2009.

RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010 tercatat sebesar 217% sedangkan pada tahun 2009 tercatat sebesar 159%. Kenaikan rasio likuiditas tersebut disebabkan oleh peningkatan aset lancar, yaitu sebesar 15,10%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan kewajiban lancar yang mengalami penurunan, yaitu sebesar 15,98%.

Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas

Rasio kewajiban terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah kewajiban Perseroan dengan ekuitasnya. Kenaikan rasio kewajiban terhadap ekuitas Perseroan dari 80% pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi

Total production of filter in 2010 amounted to 48.256.300 units, or 67.02 % from the Company's maximum capacity, 72.000.000 per year.

Radiator

Sales of radiator was increased by Rp 19.70 billion or 5.69%, which was approximately from Rp 346.13 billion in 2009 to Rp 365.83 billion in 2010. Sales volume of radiator was increased about 13.37% from last year, which was approximately from 734.600 units in 2009 to become 832.800 units in 2010.

Gross profit of radiator was decreased by Rp 15.67 billion or 17.27%, which was approximately from Rp 90.72 billion in 2009 to Rp 75.05 billion in 2010.

Total production of radiator in 2010 amounted to 827.200 units, or 42.45 % from the Company's maximum capacity, 1.950.0000 units per year.

Others

Sales of fuel tank, muffler, brake pipe and other products in 2010 were Rp 47.94 billion, a increase of Rp 19.14 billion compared to the year 2009.

FINANCIAL RATIOS

Liquidity Ratios

Liquidity ratios represents the Company's ability to fulfill its current liabilities, which is measured using comparison between the Company's current assets and its current liabilities. As of December 31, 2010, the consolidated liquidity ratio was 217%, while for 2009 was 159%. The increase in the liquidity ratio was caused by an increase in the current assets of 15.10% more than the decrease in the current liabilities of 15.98%.

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratios represents the Company's ability to fulfill its liabilities, which is measured using the comparison between the Company's total liabilities and its shareholders' equity. The increase in Company's debt to equity ratios from 80% as of December 31, 2009 to 96% as of December 31, 2010, was caused by an increase in

96% pada tanggal 31 Desember 2010, disebabkan oleh peningkatan kewajiban, yaitu sebesar 25,47%, lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan ekuitas, yaitu sebesar 4,33%.

PEMASARAN

Pada masa yang akan datang, Perseroan diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan dengan semakin terbukanya perdagangan bebas, namun Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif dan untuk menjadi yang terbaik di industri komponen otomotif di masa mendatang.

Perubahan pasar yang sangat dinamis menuntut manajemen perseroan untuk selalu memikirkan strategi pengembangan usaha yang inovatif agar senantiasa menempatkan produk baru lebih dulu daripada para pesaing.

Dalam aspek kompetisi, kondisi ini akan menciptakan persaingan yang semakin intensif. Namun, potensi pertumbuhan pasar masih sangat besar dan berjangka panjang. Oleh karena itu, Manajemen mempunyai keyakinan besar bahwa masa depan industri komponen otomotif sangat cerah.

Peluang ini diterjemahkan dalam strategi yang terencana seperti pengembangan jaringan distribusi dan promosi melalui pameran baik dalam negeri maupun luar negeri, peningkatan layanan purna jual, peningkatan teknologi dan kapasitas produksi, peningkatan kualitas produk, dan pengiriman yang tepat waktu, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan yang senantiasa menjadi prioritas Perseroan.

Selain itu, dengan fasilitas produksi yang terintegrasi secara vertikal, yang dimulai dari desain awal produk, pembuatan peralatan dan cetakan, pengujian mutu produk di laboratorium, sampai menjadi produk jadi, serta didukung kerjasama dan bantuan teknik dari produsen-produsen produk otomotif terkemuka di dunia internasional seperti, Tokyo Radiators Mfg., Co. Ltd., Tennex Corp., dan Donaldson Company Inc., Perseroan dapat memenuhi berbagai spesifikasi produk sesuai dengan permintaan pasar.

Strategi pemasaran perseroan tersebut sejalan dengan moto perseroan yaitu memberikan pelanggan pilihan yang lebih baik dengan secara konsisten menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing.

the liabilities of 25.47%, which is higher compared to the increase in the shareholders' equity of 4.33%.

MARKETING

In the future, the Company may face several challenges regarding the implementation of the Free Trade Area, but the Company will continue to strive and maintain its position as the market leader in the automotive components industries and will work toward being the best in its field in the coming year.

Dynamic market changes demanded the company's management to always consider new and innovative business developments, in order to constantly create new products ahead of its competitors.

From the competition aspect, this condition will create an ever increasing competition. But, the market growth potential is still very promising in the long term. Thus, the Management holds a strong belief that the future of automotive components industry is very promising.

This opportunity is translated into well-planned strategies, such as developing distribution network and various promotions through international or local exhibitions, improving after-sales service, technology and production capacity, and also improving product quality and timely delivery, that will increase customer satisfaction, which has always been the Company's priority.

Also, with its vertically integrated production facility – from the initial design of products, the design of equipments and moulds, the laboratory control for products' quality, to the finished products – supported by the cooperation and technical assistance from the internationally well-acknowledged automotive component manufacturers, such as Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Tennex Corp., and Donaldson Company Inc., the Company is able to meet various product specifications required by the customers.

The Company's marketing strategies are consistent with the overall corporate motto as to give the customers a better choice through consistently providing high quality products at competitive prices.

KEBIJAKAN DEVIDEN

Persentase deviden terhadap laba bersih adalah:

- Laba bersih sampai dengan Rp 10 milyar : 35% ;
- Laba bersih antara Rp 10 milyar - Rp 30 milyar : 40% ;
- Laba bersih diatas Rp 30 milyar : 45%.

BIDANG USAHA

Bisnis utama PT Selamat Sempurna Tbk. (Perseroan) adalah memproduksi radiator, dengan merek dagang ADR dan penyaring (filter) dengan merek dagang SAKURA, atau sesuai dengan merek dagang OEM/OES dan pemesan.

Selain produk-produk utama tersebut, Perseroan juga memproduksi produk berkualitas lainnya seperti pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan.

Saat ini, Perseroan dan Anak Perusahaan telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang berkualitas, terutama filter dan radiator, dengan pasar internasional yang meliputi lebih dari 100 negara tujuan ekspor.

Penyaring

Penyaring adalah salah satu dari produk utama Perseroan dan Anak Perusahaan, di mana produk penyaring tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu penyaring udara dan penyaring benda cair, seperti penyaring oli, penyaring hidraulik dan penyaring bahan bakar lainnya. Perseroan memproduksi penyaring untuk memenuhi semua sektor termasuk keperluan komponen asli, suku cadang asli, pasaran dengan merek sendiri (SAKURA) dan merek-merek lainnya. Sedangkan PJM, Anak Perusahaan, memfokuskan pada produk penyaring untuk alat-alat berat dan sektor industri seperti bis, truk, traktor, kereta api, turbin gas dan sebagainya.

Untuk produk penyaring, Perseroan dan Anak Perusahaan mendapatkan bantuan teknis dari:

DIVIDEND POLICY

Dividend percentages of net income are:

- Net income up to Rp 10 billion : 35% ;
- Net income above Rp 10 billion - Rp 30 billion : 40% ;
- Net income above Rp 30 billion : 45 %.

FIELD OF BUSINESS

The core business of PT Selamat Sempurna Tbk. (the Company) is manufacturing radiators under the brand name ADR and filters primarily under the brand name SAKURA.

Other than the main products, the Company also produces other high quality products, such as brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers.

Today, the Company and its Subsidiary have been growing as the best automotive component manufacturers in Indonesia, with its various high quality products, particularly filter and radiator products, and with its worldwide market covering more than 100 countries of export destination.

Filter

Filter is one of the Company's and the Subsidiary's main products which is divided into 2 (two) types of filters, air filter and liquid filter, such as oil filter, hydraulic filter and fuel filter. The Company manufactures filters to cover the needs of all sectors, including Original Equipment Manufacturing, Original Equipment Spare parts, After Market under house brand (SAKURA) and other brands. Meanwhile, PJM, the Subsidiary, mainly focuses on the heavy equipment and industrial sectors, such as bus, truck, tractor, train, gas turbine and others.

For filter, the Company and Subsidiary have technical assistance from:

	Bantuan Teknis Technical Assistance	Sejak Tahun Since Year	
Perseroan	Tennex Corporation, Japan	1985	Company
PJM (Anak Perusahaan)	Donaldson Company Inc., USA	1984	PJM (Subsidiary)

Sebagai kompensasi untuk bantuan teknis tersebut, Perseroan dan Anak Perusahaan membayar sejumlah jasa teknis dan royalti yang berkisar antara 0% - 5% dari nilai penjualan.

As a compensation for the technical assistance, the Company and Subsidiary remunerate technical and royalty fees, computed at 0% - 5% of net sales of the licensed products.

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan penjualan produk penyaring Perseroan untuk pasar dalam dan luar negeri dari tahun 2006 sampai dengan 2010:

The table below presents the sales growth of filter products for both local and export market from year 2006 to 2010:

(dalam milyar Rp.)

(In billion Rp.)

Penjualan	2010	2009	2008	2007	2006	Sales
Lokal	494,35	274,59	256,11	186,77	160,04	Local
Ekspor	824,31	725,13	769,32	609,41	470,94	Export

Radiator

Radiator

Radiator adalah produk utama Perseroan di samping produk penyaring. Perseroan memproduksi berbagai macam radiator, baik radiator dari tembaga kuningan maupun aluminium, untuk penggunaan pada Otomotif dan Peralatan Berat.

Besides filter, radiator is also one of the Company's main products. The Company produces a variety of radiators, from copper brass to aluminum type, for Automotive and Heavy Equipment applications.

Untuk produk radiator, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd. dari Jepang. Sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

In producing radiators, the Company receives technical assistance from Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan. Based on the agreement of technical assistance, the Company remunerates Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which of 3% is for technical assistance fee and 2% is for management assistance fee.

Sebagian besar produk radiator untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli, sedangkan untuk pasar luar negeri ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan *aftermarket*.

In the local market, most of the radiator products are delivered as Original Equipment Manufacturing parts, while in the export market the products are supplied to the aftermarket customer.

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan penjualan produk radiator Perseroan untuk pasar dalam dan luar negeri dari tahun 2006 sampai dengan 2010:

The table below presents the sales growth of radiator products for both local and export market from year 2006 to 2010:

(dalam milyar Rp.)

(In billion Rp.)

Penjualan	2010	2009	2008	2007	2006	Sales
Lokal	51,63	35,78	31,74	23,95	11,05	Local
Ekspor	314,19	310,35	257,83	219,03	223,86	Export

Produk lainnya

Selain penyaring dan radiator, Perseroan juga memproduksi pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan.

Produk pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar dan knalpot Perseroan dipergunakan sebagai komponen asli pada perakitan kendaraan bermotor di Indonesia.

Untuk produk pipa rem dan pipa bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Jepang.

Khusus untuk tangki bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang. Dan sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

RISET & PENGEMBANGAN

Salah satu strategi perusahaan untuk dapat terus bertumbuh dan berkembang adalah melakukan pengembangan produk-produk baru, efisiensi proses produksi, dan perbaikan mutu produk. Dengan demikian, unit R&D berperan sangat penting dalam merealisasikan strategi ini, karenanya Perseroan banyak memberikan perhatian pada peningkatan kemampuan R&D dengan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan teknologi R&D-nya sendiri.

R&D dapat berperan dalam peningkatan kualitas proses kerja produksi sehingga tercipta efisiensi tanpa mengorbankan kualitas produknya sendiri. Dengan adanya R&D yang baik, Perseroan berkeyakinan dapat memasarkan banyak produk yang berinovasi tinggi di masa mendatang.

Perseroan sadar bahwa bagian R&D ini sangatlah penting bagi kegiatan usaha Perseroan di masa datang, oleh sebab itu Perseroan mempunyai komitmen untuk terus meningkatkan porsi investasi R&D dalam beberapa tahun mendatang.

Other Products

Aside from the filter and radiator products, the Company also produces brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers.

Brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers products are delivered as Original Equipment Manufacturing in vehicle assembling industry in Indonesia.

In producing brake and fuel pipes, the Company receives technical assistance from Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Japan.

In the fuel tanks sector, the Company has established a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan. Based on the agreement, the Company remunerates Tokyo Radiator a royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which consists of 3% for technical assistance fee and 2% for management assistance fee.

RESEARCH & DEVELOPMENT

One of the corporate strategies to maintain the company's sustainable development was focusing on the development of new products, efficiency of production process, and improvement of product quality. Thus, the role of Research and Development (R&D) unit was very crucial in accomplishing the strategy. Therefore, the Company continues to improve the R&D Department by increasing the professional qualities of the personnel and the R&D technology itself.

R&D could play a substantial role in improving the quality of the production process – without sacrificing the product quality itself – in order to increase the efficiency. With a professional R&D, the Company is assured that it will continue to market various highly innovative products in the future.

The Company realizes that R&D are very essential for the Company's business operation in the future, therefore the Company is committed to continuously increase R&D investments in the coming years.

MANAJEMEN MUTU

Guna menjamin kualitas produk dan layanan yang dihasilkan, Perusahaan menerapkan suatu kebijakan mutu yang memuat pedoman untuk memastikan mutu semua produk dan layanannya.

Peningkatan kualitas tidak berhenti ketika akreditasi diperoleh atau ketika sistem kualitas dilaksanakan. Kualitas adalah “cara berpikir” atau “kesadaran” yang ditanamkan dalam seluruh bagian perusahaan, termasuk di dalamnya manajemen dan semua karyawan.

Perseroan menekankan pentingnya pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran ini dengan menggunakan Sistem Manajemen Kualitas sebagai alat manajemen yang mendasar. Peningkatan mutu produk secara terus menerus dilaksanakan dengan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000 dan ISO/TS 16949:2002. Sistem ini menjadi panduan bagi seluruh aspek kegiatan produksi untuk mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan. Pemeriksaan berkala secara internal maupun eksternal membantu Perseroan untuk memperbaiki keseluruhan proses dan akan meningkatkan kualitas produk, pengiriman yang lebih baik, biaya yang lebih rendah, dan pelayanan yang lebih baik untuk pelanggan.

Dari sisi layanan, upaya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dilaksanakan melalui implementasi prosedur layanan yang menekankan pada pencapaian standar mutu, standar jumlah, dan ketepatan waktu.

INFORMASI PENTING LAINNYA

Investasi Saham

Pada bulan November 2005, Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI), suatu perusahaan patungan bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi baja sejumlah US\$ 3.908.689 yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI. Pada tahun 2005, Perseroan telah melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 2.000.000 (atau ekuivalen sejumlah Rp 19.690.000.000) dan sisanya sejumlah US\$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah Rp 17.526.536.742) telah disetor pada tahun 2006.

QUALITY MANAGEMENT

To guarantee the quality of its products and services, the Company adopts the Quality Policy as guidance to ensure that the required standard of quality and services is met.

Quality improvement does not end upon attaining accreditations or implementing a quality system alone. Quality is a “state of mind” or “conscience” which is instilled within the whole company, including management and all employees.

The Company emphasizes the importance of continuous training to improve this awareness using Quality Management System as a fundamental management tool. The continuous improvement of our product quality is accomplished through the implementation of the Quality Management System ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000 and ISO/TS 16949:2002. This system directs all aspects of the Company’s production activities in order to meet the standard quality that has been set. Periodic examination internally or externally would help the Company to improve the whole process and would lead to better products, better delivery, lower cost, and better services for the customers.

To meet the customers’ needs and expectations, we implement and focus on areas: meeting the quality standard, quantity standard, and time line.

OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Investment in Shares of Stock

In November 2005, the Company participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo International Corporation, Korea, which engaged in the steel industry by subscribing ISI’s capital stock of US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI. In 2005, the Company has paid-up US\$ 2,000,000 (or equivalent to Rp 19,690,000,000) and the remaining balance of US\$ 1,908,689 (or equivalent to Rp 17,526,536,742) was paid in 2006.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (Share Purchase Agreement) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan ISI dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada ISI menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di ISI tersebut, dengan harga jual sebesar US\$ 271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham ISI yang diaktakan depan akta notaris Nilda, SH No.4 tanggal 15 Januari 2010. Kerugian atas penjualan saham Perusahaan di ISI tersebut adalah sebesar Rp 4.664.293.155 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - lain-lain bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010 (Catatan 26).

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan ISI sebesar US\$ 2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada ISI adalah sebesar US\$ 412.500. Berdasarkan akta notaris Nilda, SH No. 8 tanggal 23 September 2010, para pemegang saham menyetujui perubahan nama PT. International Steel Indonesia menjadi PT. POSCO Indonesia Jakarta Processing Center.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Perseroan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Perseroan melakukan transaksi penjualan dengan PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma, dan PT Central Karya Megah Utama.
- Perseroan melakukan transaksi pembelian dengan PT Selamat Sempurna Perkasa, PT Hydraxle Perkasa, PT. Dinamikajaya Bumipersada, dan PT. Kurnia Sinar Semesta.
- Perseroan melakukan transaksi sewa dengan PT Adrindo Intiperkasa, CV Auto Diesel Radiators Co., dan PT Hydraxle Perkasa.

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), acquired 65% of the issued and paid up capital of ISI from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in ISI, accordingly the percentage of ownership of the Company in ISI decreased to 15%. The proceeds from sale of the Company's share ownership in ISI is amounted to US\$ 271,200. The sale of the Company's share ownership in ISI, with selling price of US\$ 271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the ISI's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, SH. Loss from the sale of shares in ISI amounted to Rp 4,664,293,155 and presented as part of "Other Income (Expenses) - Miscellaneous net" in the consolidated statements of income in 2010 (Note 26).

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in ISI by US\$ 2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in ISI is amounted to US\$ 412,500. Based on notary deed No. 8 of Nilda, SH dated September 23, 2010, the shareholders approved to change the name from PT. International Steel Indonesia to PT. POSCO Indonesia Jakarta Processing Center.

Transactions with Related Parties

The Company in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction which normally are conducted in normal terms and conditions as those with third parties.

The details of transactions with related parties are as follows :

- *The Company engages in sales transaction with PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma and PT Central Karya Megah Utama.*
- *The Company engages in purchases transaction with PT Selamat Sempurna Perkasa, PT Hydraxle Perkasa, PT. Dinamikajaya Bumipersada, and PT Kurnia Sinar Semesta.*
- *The Company engages in rental transaction with PT Adrindo Intiperkasa, CV Auto Diesel Radiators Co., and PT Hydraxle Perkasa*

Transaksi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 28 Desember 2006, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, Anak Perseroan, dimana Perseroan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha (“surviving entity”).

Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (“pooling of interest”) sesuai dengan PSAK No. 38, “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”.

Kejadian Material Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Tidak terdapat informasi atau kejadian material yang terjadi setelah tanggal 21 Maret 2011 (tanggal Laporan Auditor Independen) yang mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010.

Perubahan atas Peraturan dan Perundang-undangan

Tidak terdapat perubahan atas peraturan dan perundang-undangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin akan berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan, yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:

1. PSAK 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas
3. PSAK 3 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Interim
4. PSAK 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
5. PSAK 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi
6. PSAK 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
7. PSAK 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
8. PSAK 12 (Revisi 2009) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
9. PSAK 15 (Revisi 2009) - Investasi Pada Entitas Asosiasi
10. PSAK 19 (Revisi 2010) - Aset Tak Berwujud

Merger Transaction

On December 28, 2006, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a Subsidiary, has effectively merged into the Company, in which the Company serves as the surviving entity.

The above-mentioned merger transaction was accounted for using the “pooling of interest” method in conformity with SFAS No. 38 (Revised 2004), “Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control”.

Significant Events After The Date of Independent Auditors’ Report

There is no material information or events have occurred after March 21, 2011 (the date of Independent Auditors’ Report) that would have a material effect on the Company’s financial statements as of December 31, 2010.

Changes in the Law and Regulation

There is no changes in the law and regulation that would have a significant effect to the Company’s and material effect on the Company’s financial statements.

Changes in the Accounting Policies

Accounting standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) has revised accounting standards that may impact the Company and Subsidiary’s consolidated financial statements, effective on or after January 1, 2011, among others are summarized below:

1. SFAS 1 (Revised 2009) - Presentation of Financial Statements
2. SFAS 2 (Revised 2009) - Statement of Cash Flows
3. SFAS 3 (Revised 2010) - Interim Financial Reporting
4. SFAS 4 (Revised 2009) - Coconsolidated and Separate Financial Statements
5. SFAS 5 (Revised 2009) - Operating Segments
6. SFAS 7 (Revised 2010) - Related Parties
7. SFAS 8 (Revised 2010) - Events After the Reporting Period
8. SFAS 12 (Revised 2009) - Interests in Joint Ventures
9. SFAS 15 (Revised 2009) - Investments in Associates
10. SFAS 19 (Revised 2010) - Intangible Assets

11. PSAK 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis
12. PSAK 23 (Revisi 2010) - Pendapatan
13. PSAK 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
14. PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset
15. PSAK 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
16. PSAK 58 (Revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
17. ISAK 10 - Program Loyalitas Pelanggan
18. ISAK 11 - Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
19. ISAK 14 - Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
20. ISAK 17 - Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin akan berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan, yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2009) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) - Imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) - Akuntansi Pajak Penghasilan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian.
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No. 60 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK No. 63 (Revisi 2010) - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
- ISAK No. 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
- ISAK No. 15 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.
- ISAK No. 16 - Perjanjian Konsensi Jasa.
- ISAK No. 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.

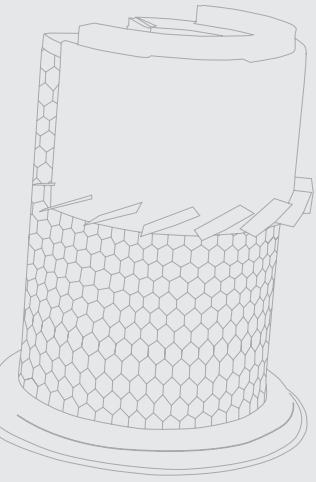
Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

11. SFAS 22 (Revised 2010) - Business Combinations
12. SFAS 23 (Revised 2010) - Revenue
13. SFAS 25 (Revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
14. SFAS 48 (Revised 2009) - Impairment of Assets
15. SFAS 57 (Revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
16. SFAS 58 (Revised 2009) - Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
17. IFAS 10 - Customer Loyalty Programmes
18. IFAS 11 - Distribution of Non-Cash Assets to Owners
19. IFAS 14 (Revised 2009) - Intangible Assets-Web Site Costs
20. IFAS 17 - Interim Financial Reporting and Impairment

DSAK also has revised accounting standards that may impact the Company and Subsidiary's consolidated financial statements, effective on or after January 1, 2012, among others are summarized below:

- SFAS No. 10 (Revised 2009) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.
- SFAS No. 24 (Revised 2010) - Employee Benefits.
- SFAS No. 46 (Revised 2010) - Income Taxes.
- SFAS No. 50 (Revised 2010) - Financial Instruments: Presentation.
- SFAS No. 53 (Revised 2010) - Share-Based Payment.
- SFAS No. 60 (Revised 2010) - Financial Instruments: Disclosures,
- SFAS No. 63 (Revised 2010) - Financial Reporting in Hyperinflationary Economies.
- Interpretation of SFAS No. 13 - Hedge of Net Investment in Foreign Operation.
- Interpretation of SFAS No. 15 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction.
- Interpretation of SFAS No. 16 - Service Concession Arrangements.
- Interpretation of SFAS No. 20 - Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.

The Company and Subsidiary are presently evaluating and have not determined the effects of the above issued and revoked above accounting standards and interpretations to the consolidated financial statements.



“Perseroan sangat meyakini bahwa aplikasi Tata Kelola Perusahaan dalam menjalankan roda perusahaan adalah salah satu landasan utama dalam menjaga kesinambungan dan peningkatan usaha perusahaan.”

“The Company has always believed that the application of Good Corporate Governance in managing the wheels of business is one of the main foundation in maintaining the continuity and improvement of the company’s business.”

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sebagai bagian dari budaya perusahaan, prinsip tata kelola perusahaan telah memberikan keunggulan bagi Perseroan dalam menghadapi persaingan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Selain menaati panduan yang disusun oleh Indonesian Code of Good Corporate Governance yang diterbitkan oleh National Committee on Governance pada tahun 2006, tujuan mendasar adalah untuk memberikan suatu sistem yang membantu memastikan pengelolaan perusahaan dan anak perusahaannya berjalan dengan baik, dan membantu para investor serta pemangku kepentingan lain mendapatkan kepercayaan atas keputusan manajemen yang dilakukan melalui penerapan lima prinsip GCG:

- **Transparansi**

Transparansi dan keterbukaan mengenai informasi material terkait operasi perusahaan perlu dipertahankan, sebab informasi keuangan dan non keuangan yang disampaikan perusahaan merupakan dasar pengambilan keputusan bagi para investor. Perseroan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan laporan tahunan, laporan keuangan berkala (tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan), serta laporan-laporan lain yang wajib disampaikan Perseroan sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- **Akuntabilitas**

Adanya kejelasan fungsi tiap-tiap unit dalam perusahaan sangatlah penting karena hal ini terkait dengan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang

As a part of the corporate culture, corporate governance principles have provided competitive advantages for the Company in facing the competition and in delivering added values to the stakeholders.

Apart from complying with the guidelines set by the Indonesian Code of Good Corporate Governance, which is published by the National Committee on Governance in 2006, the underlying objective is to provide systems that help to ensure the smooth running of the Company and its subsidiary and help the investors and other stakeholders to gain assurance regarding management decisions through implementing the five principles of GCG:

- **Transparency**

Transparency and adequate disclosure regarding material informations of the company’s operation need to be sustained, because financial and non financial informations submitted by the company is the basis of the investors’ decision making. The Company implements this principle through submitting annual report, periodic financial statements (annual, mid-year, and quarterly), and other reports mandated to the Company as a listed company.

- **Accountability**

The precision of function of every unit in the company is very crucial because this is related to the implementation of duties and authorities, and

serta pertanggungjawaban kinerja. Perseroan menerapkan prinsip ini dengan menetapkan pembagian tugas yang jelas, misalnya dengan menentukan ruang lingkup kerja, memerinci tugas dan wewenang tiap-tiap unit Perseroan serta ukuran kinerjanya.

- **Tanggung Jawab**

Suatu perusahaan bertanggung jawab untuk mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta peraturan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan operasi perusahaan. Perseroan menerapkan prinsip ini, antara lain dengan melaksanakan kewajiban perpajakan Perseroan, menaati Peraturan Ketenagakerjaan Indonesia serta peraturan Pasar Modal, dan sebagainya.

- **Independensi**

Perusahaan harus menjaga independensi tiap-tiap unit dan antar karyawan dalam unit tersebut untuk memelihara profesionalitas dalam pengelolaan perusahaan dan hubungan kerja. Dengan demikian, benturan kepentingan dapat dihindarkan. Perseroan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Di samping itu, Perseroan mengangkat pihak yang independen sebagai Komisaris Independen untuk menjaga independensi Dewan Komisaris Perseroan.

- **Kewajaran**

Para pemangku kepentingan di dalam suatu perusahaan harus diperlakukan secara wajar sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan prinsip ini, antara lain dengan memperlakukan karyawan secara wajar dan obyektif, tanpa membedakan suku, agama, dan jenis kelamin. Seorang karyawan dinilai dari kinerjanya dan penilaian dilakukan secara wajar dan obyektif.

Selama ini manajemen Perseroan sangat meyakini bahwa aplikasi Tata Kelola Perusahaan dalam menjalankan roda perusahaan adalah salah satu landasan utama dalam menjaga kesinambungan dan peningkatan usaha perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

in turn, the accountability of one's performance. The Company implements this principle through establishing clear assignment of duty, e.g. determining the scope of work, specifying the details of duties and authorities of each unit in the Company, and its performance measure.

- **Responsibility**

A company is responsible to comply with prevailing law and rules, and other regulations related to the company's operation. The Company implements this principle, for example through carrying out its taxation obligation, complying with the Indonesian Labour Law and Capital Market regulations, etc.

- **Independence**

A company has to maintain the independency of each unit in its organization and each employee in every unit in order to uphold professionalism in the company management and working relationship. Thus, any conflict of interests might be avoided. The Company implements this principle through submitting disclosure regarding the transactions containing conflict of interests, in accordance with the Capital Market regulations. Apart from it, the Company appointed an independent party as the Independent Commissioner to sustain the independency of the Board of Commissioners.

- **Fairness**

The stakeholders in the company should receive a fair treatment, in accordance with the prevailing regulations. The Company implements this principle, for example through treating its employees fairly and objective, without discriminating them by race, religion, and gender. An employee is assessed from his performance and the assessment is performed fairly and objectively.

The management has always believed that the application of Good Corporate Governance in managing the wheels of business is one of the main foundation in maintaining the continuity and improvement of the company's business.

The Company's Corporate Governance structure comprises the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan menyetujui laporan tahunan.

Selama tahun 2010 telah dilaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dilaksanakan pada 25 Mei 2010 yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2009.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, serta memberikan pembebasan (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas dari tindakan-tindakan pengurusan, dan kepada para anggota Komisaris Perseroan untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas-tugas dan tindakan-tindakan pengawasannya yang dilakukan selama tahun buku 2009.
3. Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2009 sebesar Rp 132.850.275.038 sebagai berikut:
 - Untuk dividen final tunai sebesar total Rp. 129.570.197.400,- atau Rp. 90,- per lembar saham.
 - Untuk cadangan wajib sebesar Rp 100.000.000.
 - Sisanya sebesar Rp. 3.180.077.638,- dicatat sebagai laba yang ditahan.
4. • Menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2010 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp 1.300.000.000 (satu milyar tiga ratus juta rupiah) setelah dipotong pajak penghasilan.
 - Melimpahkan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan dari anggota Direksi Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS represents the corporate entity that holds the highest power and authority. GMS is authorized, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to evaluate the performance of Board of Commissioners and the Board of Directors, to approve amendments of the Articles of Association and annual reports.

During 2010, one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on May 25, 2010, at which the following resolutions were formed:

1. To approve Board of Directors Report for the book year ended December 31, 2009.
2. To approve and ratify Consolidated Financial Statements for the book year of 2009 and to grant *acquit et de charge* to the Board of Directors off their management responsibilities and to the Board of Commissioners off their supervisory responsibilities for the book year of 2009.
3. To approve the distribution of net income for the book year ended December 31, 2009 total Rp 132.850.275.038 as follows:
 - Total final cash dividend paid Rp 129.570.197.400 or Rp 90,- per share.
 - Record Rp 100.000.000 as general reserve.
 - The remaining balance Rp 3.180.077.638 is to be recorded as retained earnings.
4. • To determine the remuneration or honorarium and benefits of the Board of Commissioners for the book year of 2010 amounting to a maximum of Rp. 1.300.000.000 (one billion three hundred million rupiahs) after-tax income.
 - To delegate the authority of AGMS to the Board of Commissioners to determine the remuneration and benefits for the members of the Board of Directors.

5. Menyetujui untuk memberikan kuasa sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada BAPEPAM-LK sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2010, dan menyetujui untuk memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan dan keputusan Direksi, agar sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan masalah-masalah keuangan, kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan dan anak perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang anggota termasuk Komisaris Utama, di mana satu (1) anggota Komisaris adalah Komisaris Independen.

Dewan Komisaris menerima imbalan atas jasanya berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Struktur dan besaran remunerasi untuk para komisaris diusulkan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS Tahunan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2010 adalah sekitar Rp 1,8 milyar.

Selama tahun 2010, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan berbagai rapat, baik secara formal dan informal, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, di mana pertemuan dan rapat formal selama tahun 2010 telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali, di mana rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komisaris tersebut.

Susunan anggota Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

5. To authorize the Board of Commissioners to appoint one of the Public Accountants registered in the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) as the public auditor who will audit the Consolidated Financial Statements for the book year of 2010, and to authorize the BOD to determine the fee of such Public Accountant.

Board of Commissioners

According to the Company's Article of Association, The Board of Commissioners is responsible and authorized to supervise the Directors' actions, policies and decisions, to ensure that they comply with the prevailing regulations, good corporate governance principles, and also to provide advice to the Board of Directors when needed.

The role of the Board of Commissioners is to supervise and advise the Directors regarding the financial issues, operation, and business development activities of the Company and its subsidiary, and the implementation of Corporate Governance.

The Board of Commissioners consists of three (3) commissioners, including the President Commissioner, in which one (1) of the members of the Board of Commissioners serves as the Independent Commissioner.

The Board of Commissioners receives remuneration in the form of salary, allowance, facilities and bonus. The structure and size of the remuneration for the commissioners are proposed by the Board of Commissioners and decided in the AGMS and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation.

Total remuneration of the Board of Commissioners in 2010 amounted to Rp 1.8 billion.

During 2010, the Board of Commissioners has held several formal and informal meetings in relation to its function in the Company. The formal meetings have been held for 4 (four) times during 2010, which were fully attended by each member of the Board of Commissioners.

The members of the Board of Commissioners as of December 31, 2010 are as follows :

Anggota Dewan Komisaris

Members of The Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Position
Komisaris Utama	Suryadi	2008	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan	1983	Commissioner
Komisaris Independen	Handi Hidayat Suwardi	2006	Independent Commissioner

Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertugas mengelola Perseroan dan kekayaan Perseroan untuk meningkatkan nilai saham bagi investor, memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan, mengelola perencanaan strategis Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang, termasuk pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan Perseroan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi Perseroan terdiri dari empat orang anggota termasuk Direktur Utama.

Selama tahun 2010, Direksi Perseroan telah melakukan berbagai pertemuan dan rapat, baik secara berkala maupun rapat luar biasa, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, di mana pertemuan dan rapat berkala Direksi selama tahun 2010 diadakan setiap bulan, di mana rapat-rapat tersebut rata-rata dihadiri oleh seluruh anggota Direksi tersebut.

Direksi Perseroan menerima imbalan atas jasanya berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Struktur dan besaran Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku. Jumlah remunerasi Direksi Perseroan pada tahun 2010 adalah sekitar Rp 14,3 milyar.

Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the Company's interests and objectives. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside of a court law in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is responsible for managing the Company and its financial assets in order to increase the Company's share values for the investors, to ensure proper financial reporting, to manage the Company's short-term and long-term strategic planning, including business development to support the Company's growth, and to present its performance at the General Meeting of Shareholders.

The Board of Directors consists of four (4) directors, including the President Director.

During 2010, the Board of Directors has held several meetings, both regular and extraordinary (irregular), in relation to its function in the Company. The regular meetings were held monthly during 2010, which in average were fully attended by each member of the Board of Directors.

The Board of Directors receives remuneration in the form of salary, allowance, facilities and bonus. The structure and size of the remuneration for the Board of Directors is determined in GMS and may be delegated to the Board of Commissioners.

Total remuneration of the members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation. Total remuneration of the Board of Directors in 2010 amounted to Rp 14.3 billion.

Selain itu, selama tahun 2010, anggota Direksi juga menjalani berbagai program pelatihan, baik pelatihan internal maupun eksternal, dalam rangka meningkatkan kompetensi masing-masing anggota Direksi sesuai dengan bidangnya.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Anggota Direksi Members of The Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Position
Direktur Utama	Eddy Hartono	1983	President Director
Direktur	Surja Hartono	2000	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	2004	Director
Direktur	Royanto Jonathan	1996	Director

Komite Audit

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan, sistem pengendalian intern, penanganan resiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit adalah komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite merupakan pihak independen dengan Ketua Komite merangkap sebagai Komisaris Independen. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal mengadakan pertemuan dengan Komite ini jika dirasa perlu.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya. Adapun peran Komite Audit adalah memantau fungsi pengendalian internal secara menyeluruh serta fungsi Audit Internal dan Auditor Eksternal secara memadai.

Komite Audit terutama bertugas membantu Dewan Komisaris dengan melaksanakan tugas-tugas:

- Menelaah, mendiskusikan dan mengotorisasi informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, laporan tahunan dan informasi keuangan lainnya.

Also, during 2010, each member of the Board of Directors has attended several training programs, both internal and external trainings, in order to increase the competency of each member of the Board of Directors in line with his respective field and expertise.

The members of the Board of Directors as of December 31, 2010 are as follows:

Audit Committee

One of the forms of the implementation of Good Corporate Governance is the establishment of the independent Audit Committee to assist the Board of Commissioners in conducting a general review of financial statement, internal control system, financial risk management, audit process, and the Company's compliance with the rules and regulations underlying the Company's operation.

The Audit Committee is a committee appointed by the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee members are independent parties, whose Chairman also serves as an Independent Commissioner. The Board of Directors, Internal Auditors and the External Auditors could arrange a meeting with the Committee if needed.

The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its monitoring responsibilities. The Audit Committee's role is to reasonably oversee the adequacy of the overall internal control functions and the adequacy of Internal and External Audit functions.

The Audit Committee has the primary function to assist the Board of Commissioners in performing the following duties:

- Reviewing, discussing and authorizing the Company's financial information that will be released, such as quarterly and annually financial statements, annual report, and other financial informations.

- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan seperti menelaah bilamana ada transaksi benturan kepentingan dan transaksi material;
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Saat ini Komite Audit diketuai oleh Bpk. Handi Hidayat Suwardi yang juga merupakan Komisaris Independen, dengan anggota Komite, yaitu Ibu Miranti Hadisusilo dan Ibu Sandi Rahaju. Selama tahun 2010, Komite Audit telah melakukan berbagai penelaahan, kajian dan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Kepala Internal Audit Perseroan serta menerima, mengkaji, dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Internal Audit.
- Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem internal kontrol Perseroan.
- Menerima dan menelaah Laporan Keuangan Triwulan serta Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disusun dan dipublikasikan oleh manajemen Perseroan selama tahun 2010.
- Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 serta informasi keuangan lainnya.
- Melakukan diskusi dan pembahasan dengan Akuntan Publik Perseroan, yang meliputi pembahasan atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik serta aspek-aspek yang terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
- Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan resiko yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk Peraturan BAPEPAM No. X.K.2 tentang "Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala" dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang "Kewajiban Penyampaian Informasi".

- *Reviewing the Company's compliance with the law and regulations in the Capital Market and other regulations related to the Company's activities, e.g. to review a conflict of interest transaction and material transaction, if any;*
- *Reviewing the audit implementation of internal auditors;*
- *Keeping the confidentiality of the Company's documents, data and informations.*

Currently, the Chairman of the Audit Committee is Mr. Handi Hidayat Suwardi, who also serves as the Independent Commissioner. Mrs. Miranti Hadisusilo and Mrs. Sandy Rahaju serve as the members of the Audit Committee. During 2010, the Audit Committee has performed the following activities, reviews and analysis:

- *Conducted meetings and discussions with the Head of Internal Audit, and obtained, reviewed and provided suggestions and recommendation regarding the findings of Internal Audit Department.*
- *Evaluated the effectiveness of the internal control system of the Company.*
- *Obtained and reviewed the Quarterly Financial Statements and Mid-Year Financial Statement, which have been prepared and published by the management in 2010.*
- *Reviewed the financial information to be published by the Company, including the financial statement for the year ended December 31, 2009, and other related financial informations.*
- *Conducted discussions with the Company's independent auditors (public accounting firm), including discussions regarding the issues and findings during the audit process of the independent auditors, and discussions on other aspects related to the Company's financial statement for the year ended December 31, 2009.*
- *Reviewed and monitored the implementation of risk management policies developed by the Company's management.*
- *Reviewed the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities, including the compliance with the Rule of BAPEPAM No. X.K.2, "The Obligation to Submit Periodic Financial Statements" and Rule of IDX No. I-E, "The Obligation of Information Submission".*

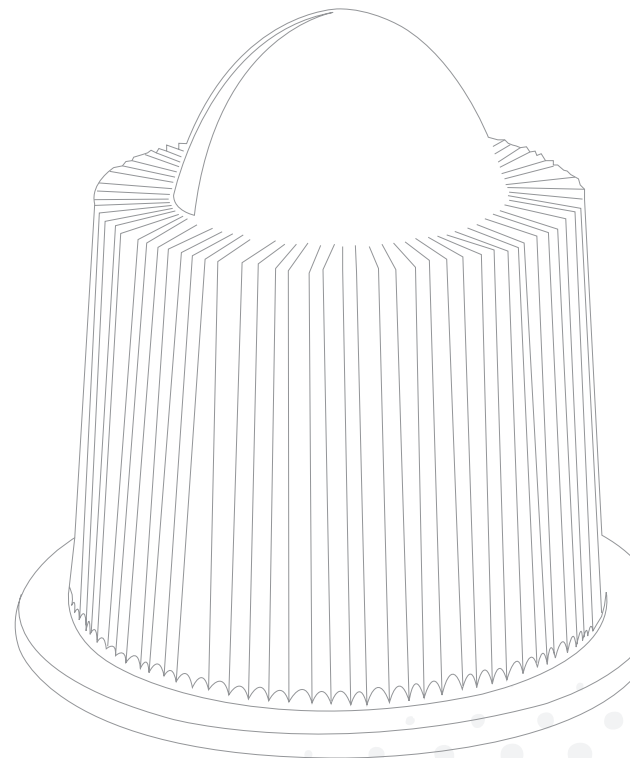
Selama tahun 2010, Komite Audit telah melakukan rapat formal Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam tahun 2010 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

During 2010, the Audit Committee has gathered 4 (four) times formal meetings in relation to its duties and authorities. The summary of the attendance of each member of the Audit Committee in the meetings during year 2010 is presented below:

Anggota komite audit Member of Audit Committee	Jumlah Kehadiran No. of Attendance
Handi Hidayat Suwardi	4
Joseph Pulo*	1
Miranti Hadisusilo	4
Sandi Rahaju **	3

*) tidak menjabat sejak 19 April 2010 / resign since April 19, 2010

**) anggota sejak 19 April 2010 / member since April 19, 2010



Audit Internal

Peran Audit Internal adalah untuk memberikan jaminan dalam efektifitas dan kecakapan sistem pengawasan internal perusahaan. Audit Internal diatur oleh Internal Audit Charter yang memberi wewenang kepada Audit Internal untuk menjalankan berbagai kegiatan pengawasan internal.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Audit Internal, yang membantu memastikan kepada Komisaris, Direksi dan Komite Audit bahwa seluruh risiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif. Meskipun demikian, penting untuk disadari bahwa sistem pengendalian yang ada hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak memberikan jaminan sepenuhnya terhadap salah saji atau kerugian yang material.

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal melaksanakan kegiatan berikut: audit operasional, audit laporan keuangan dan proses akuntansi, audit kepatuhan, membangun hubungan dan koordinasi dengan Auditor Independen dan Komite Audit serta mengajukan rekomendasi, usulan dan memonitor implementasinya.

Untuk menguji dan memastikan kualitas sistem pengendalian internal Perseroan, Audit Internal Perseroan melaksanakan serangkaian kegiatan audit dan pengujian, berdasarkan Rencana Audit Tahunan yang telah diarahkan oleh Direksi.

Pada kasus-kasus tertentu yang bersifat mendesak dan penting serta tersedia sumber daya manusia untuk melakukan penugasan tersebut, Direktur Utama dapat memberikan penugasan audit khusus, diluar yang telah ditetapkan dalam Rencana Audit Tahunan.

Acuan dalam pelaksanaan audit internal tersebut adalah Internal Audit Charter, kode etik Internal Auditor, dan standar praktek profesional internal audit yang sejalan dengan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari *The Institute of Internal Auditor*.

Adapun tugas dan kegiatan dari audit internal dalam Perusahaan sepanjang 2010 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara sistematis dan obyektif terhadap efektifitas dan efisiensi operasi serta kontrol yang ada dalam perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.

Internal Audit

The role of the Internal Audit is to provide assurance on the effectiveness and adequacy of the Company's internal control systems. It is guided by the Internal Audit Charter which empowers the Internal Audit to carry out a wide range of internal audit activities.

In supervising the internal control, the BOD is assisted by the Internal Audit. This function shall provide assurance to the BOC, BOD and the Audit Committees that business risks are identified and managed through effective and efficient systems of internal control. However, it is essential to realize that any control system can only provide reasonable and not absolute assurance against any material misstatement or loss

To carry out its task, the Internal Audit perform the following activities, operational audit, financial statement and accounting process audit, compliance audit, building a partnership and coordinate with the Independent Auditor and the Audit Committee as well as proposing recommendations, positive suggestions and monitor the implementation.

In order to ensure the quality of the internal control system, the Company's Internal Audit Department conducts a series of audits and reviews based on the Annual Audit Plan agreed by the Board of Directors.

In certain urgent and important cases in which particular human resources available to carry out such task, the President Director can give a special audit assignment, other than what has been stipulated in the Annual Audit Plan.

The guidelines of Internal Audit implementation are contained in the Internal Audit Charter, Internal Auditor code of ethics, and standards for the Professional Practice of Inter Auditing, all of which conform to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors.

Tasks and activities, as well as the internal audit in the Company for 2010 can be described as follows:

1. *Conducting a systematic and objective assessment on the effectiveness and efficiency of the operation and control in the company to insure the accuracy and truthfulness of the financial information and operation.*

2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam standar operasional perusahaan (SOP).
3. Memastikan bahwa peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti.
4. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan perusahaan.
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Direktur Utama atau Dewan Komisaris.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Presiden Komisaris, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindak lanjuti sebagaimana mestinya. Ketua Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal.

Audit Internal juga berperan sebagai konsultan internal yang berperan sebagai mitra manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, Audit Internal Perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap nilai tambah Perseroan.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap unit audit internal dengan wewenang dan tanggung jawab sesuai peraturan Bapepam-LK No. KEP 496/BL/2008 tanggal 29 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Saat ini, Ketua Audit Internal dijabat oleh Setiawan Tjutju.

2. *Evaluating the implementation of an internal control in accordance with the policy of the company as stated in the Operational Standard of the Company.*
3. *Ensuring that an external regulation, as well as an internal policy and procedure that can be accepted are in compliance.*
4. *Making a report of an audit finding and a recommendation for future improvement and conveying the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
5. *Monitoring, analyzing and reporting to the President Director on the implementation of the followed-up improvement that has been suggested to the operational unit management. This is aimed for the attainment of the company's objective.*
6. *Conducting a special examination if needed or in accordance with the request of the President Director or the Board of Commissioners.*

An outcome report of the Internal Audit activities is directly conveyed to the President Director and the President Commissioner, which will then be communicated to the Board of Commissioners and Audit Committee and auditee to be followed up as expected. The Audit Committee will make a periodic review on reports and activities of the Internal Audit to ensure that the audit quality standard is fulfilled and to monitor the effectiveness of the follow-up on the finding and recommendation of the Internal Audit.

The Internal Audit also has a role as an internal consultant acting as a management partner in improving the performance of the Company. Thus, the Corporate Internal Audit can give contribution on an added value of the Company.

On July 29, 2009 The Company has adjusted an internal audition unit with the authority and responsibility pursuant to Bapepam-LK regulation and LK No. KEP 496/BL/2008 dated on 29th of November 2008 on the establishment and Guidelines for the Arrangement of Internal Audition Unit Charter.

Currently, the Chairman of Internal Audit of the Company is Setiawan Tjutju.

Daftar Korespondensi Sekretaris Perseroan dengan Bapepam-LK dan PT Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2010
List of Corporate Secretary's Correspondences with Bapepam-LK and IDX in 2010

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
1	10 Januari 2010	Bapepam-LK	Penyampaian Informasi Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Januari – Desember 2010 / <i>Submission of Information Related to Foreign Currency Liabilities which Matured on January – December 2010.</i>
2	11 Januari 2010	Bapepam-LK	Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak DN yang berbentuk Perseroan Terbuka / <i>Tariff Reduction for Public Company Taxpayer.</i>
3	11 Januari 2010	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Januari 2010 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st January 2010.</i>
4	01 Februari 2010	Bapepam-LK, BEI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Keterbukaan Informasi Transaksi Sewa antara Perseroan dan PT Prima Auto Indonesia (PAI) / <i>Submission of Information Disclosure Related to Rent Transaction between Company and PAI.</i> 2. Penyampaian Keterbukaan Informasi Transaksi Sewa antara Perseroan dan PT Adrindo Inti Perkasa (AIP) / <i>Submission of Information Disclosure Related to Rent Transaction between Company and AIP.</i>
5	09 Februari 2010	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2010 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st January 2010.</i>
6	10 Februari 2010	Bapepam-LK	Penyampaian Informasi Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Februari – Desember 2010 / <i>Submission of Information Related to Foreign Currency Liabilities which Matured on February – December 2010.</i>
7	24 Februari 2010	BEI	Tanggapan atas Permintaan Konfirmasi Bursa tentang Pemberitaan di Media Massa / <i>Response to Confirmation Request Regarding Coverage by Mass Media.</i>
8	01 Maret 2010	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Keterbukaan Informasi Transaksi Sewa antara Perseroan dan PT Panata Jaya Mandiri (PJM) / <i>Submission of Information Disclosure Related to Rent Transaction between Company and PJM.</i>
9	08 Maret 2010	Bapepam-LK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Informasi Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Maret – Desember 2010 / <i>Submission of Information Related to Foreign Currency Liabilities which Matured on March – December 2010.</i> 2. Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Terkait pembentukan Unit Audit Internal Perseroan / <i>Response To Explanation Request Regarding the Establishment of Company's Internal Audit Unit.</i>
10	15 Maret 2010	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 28 Februari 2010 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 28th February 2010.</i>
11	26 Maret 2010	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Revisi Keterbukaan Informasi Transaksi Sewa antara Perseroan dan AIP / <i>Submission of Information Disclosure Revision Related to Rent Transaction between Company and AIP.</i>
12	31 Maret 2010	Bapepam-LK, BEI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi / <i>Submission of Proof on Advertisement of Consolidated Financial Statement.</i> 2. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 31 Desember 2009 (Diaudit) / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 31st December 2009 (Audited).</i>
13	10 April 2010	Bapepam-LK	Penyampaian Informasi Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo April – Desember 2010 / <i>Submission of Information Related to Foreign Currency Liabilities which Matured on April– December 2010.</i>
14	12 April 2010	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Maret 2010 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st March 2010.</i>
15	16 April 2010	Bapepam-LK, BEI	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / <i>Notification of the Implementation Plan of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</i>
16	19 April 2010	Bapepam-LK, BEI	Pemberitahuan Perubahan Keanggotaan Komite Audit / <i>Notification of Audit Committee Membership Change.</i>

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
17	23 April 2010	Bapepam-LK, BEI BEI	1. Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST / <i>Submission of Proof on Advertisement of AGMS Notification.</i> 2. Tanggapan atas Permintaan Penjelasan / <i>Response to Explanation Request.</i>
18	26 April 2010	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Penyebab Penurunan Pertumbuhan Penjualan Bersih Tahun 2009 / <i>Response to Explanation Request Regarding the Cause of Net Sales Decrease in 2009.</i>
19	30 April 2010	Bapepam-LK, BEI	1. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 31 Maret 2010 (Tidak Diaudit) / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 31st March 2010 (Unaudited)</i> 2. Penyampaian Laporan Tahunan 2009 / <i>Submission of Annual Report 2009.</i>
20	30 April 2010	Bapepam-LK	Penyampaian Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 / <i>Submission of Covering Letter for Registration Statement in IPO of Selamat Sempurna II Year 2010 Bond.</i>
21	10 Mei 2010	Bapepam-LK, BEI	1. Pemberitahuan Panggilan RUPST / <i>Notification of AGMS Call.</i> 2. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST / <i>Submission of Proof on Advertisement of AGMS Call.</i>
22	10 Mei 2010	Bapepam-LK	Penyampaian Informasi Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Mei – Desember 2010 / <i>Submission of Information Related to Foreign Currency Liabilities which Matured on May – December 2010.</i>
23	11 Mei 2010	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2010 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 30th April 2010.</i>
24	25 Mei 2010	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Hasil RUPST / <i>Submission of the Resolution of AGMS.</i>
25	26 Mei 2010	Bapepam-LK, BEI	1. Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST / <i>Submission of Proof on Advertisement of the AGMS Resolution.</i> 2. Pemberitahuan Pembagian Dividen Final Tunai Tahun Buku 2009 / <i>Notification of Final Cash Dividend for the Book Year of 2009.</i>
26	9 Juni 2010	Bapepam-LK	Penyampaian Informasi Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Juni – Desember 2010 / <i>Submission of Information Related to Foreign Currency Liabilities which Matured on June – December 2010.</i>
27	14 Juni 2010	BEI	Keterbukaan Informasi Terkait Prospektus Ringkas Perseroan / <i>Company's Information Disclosure Related to Company's Brief Prospectus.</i>
28	16 Juni 2010	BEI	Penyampaian Undangan Public Expose / <i>Submission of the Public Expose Invitation.</i>
29	22 Juni 2010	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Mei 2010 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as 31st May 2010.</i>
30	01 Juli 2010	BEI Bapepam-LK, BEI	1. Keterbukaan Informasi Terkait Informasi Tambahan / Perbaikan Prospektus Ringkas Perseroan / <i>Company's Information Disclosure Related to Additional Information / Improvement Company's Brief Prospectus.</i> 2. Penyampaian Bukti Penerbitan Informasi Tambahan / Perbaikan Prospektus Ringkas / <i>Submission of Proof on Disclosure of Additional Information / Improvement on Brief Prospectus.</i>
31	02 Juli 2010	BEI	Konfirmasi atas Transaksi Saham SMSM di Pasar Negosiasi / <i>Confirmation of SMSM Stock Transaction at Negotiation Market.</i>
32	06 Juli 2010	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Prospektus Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap / <i>Submission of the Prospectus of Selamat Sempurna II Year 2010 Bond with Fixed Interest Rate.</i>
33	09 Juli 2010	Bapepam-LK	Penyampaian Informasi Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Juli – Desember 2010 / <i>Submission of Information Related to Foreign Currency Liabilities which Matured on July – December 2010.</i>

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
34	16 Juli 2010	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2010 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 30th June 2010.</i>
35	28 Juli 2010	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 30 Juni 2010 (Tidak Diaudit) / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 30th June 2010 (Unaudited).</i>
36	29 Juli 2010	Bapepam-LK, BEI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberitahuan Pembagian Dividen Interim Tunai Tahun Buku 2010 / <i>Notification of Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2010.</i> 2. Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 30 Juni 2010 (Tidak Diaudit) / <i>Submission of Proof on Advertisement of Company's Consolidated Financial Statement as of 30th June 2010 (Unaudited).</i>
37	30 Juli 2010	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Interim Tunai Tahun Buku 2010 / <i>Submission of Proof on Advertisement of Schedule and Procedure of Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2010.</i>
38	9 Agustus 2010	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian informasi Rencana Public Expose Tahunan / <i>Submission of Information Related to Annual Public Expose Plan.</i>
39	10 Agustus 2010	Bapepam-LK	Penyampaian Informasi Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Agustus – Desember 2010 / <i>Submission of Information Related to Foreign Currency Liabilities which Matured on August – December 2010.</i>
40	12 Agustus 2010	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2010 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st July 2010.</i>
41	30 Agustus 2010	Bapepam-LK Bapepam-LK, BEI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Materi Public Expose Tahunan / <i>Submission of the Material of Annual Public Expose.</i> 2. Penyampaian Undangan Public Expose / <i>Submission of the Public Expose Invitation.</i>
42	04 September 2010	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Hasil Public Expose / <i>Submission of the Resolution from Public Expose.</i>
43	17 September 2010	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2010 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st August 2010.</i>
44	08 Oktober 2010	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Keterbukaan Informasi tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / <i>Submission of Information Disclosure Related to Bond's Principal/Interest Payment.</i>
45	12 Oktober 2010	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2010 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 30th September 2010.</i>
46	14 Oktober 2010	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap / <i>Submission of Realization Report of Fund Utilization from Public Offering of Selamat Sempurna II Bond with Fixed Interest Rate.</i>
47	28 Oktober 2010	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi per 30 September 2010 (Tidak Diaudit) / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 30th September 2010 (Unaudited).</i>
48	09 November 2010	Bapepam-LK	Penyampaian Rincian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna dengan Tingkat Bunga Tetap / <i>Submission of Realization Report's Details of Fund Utilization from Public Offering of Selamat Sempurna II Bond with Fixed Interest Rate.</i>
49	16 November 2010	BEI	Permohonan Pembukaan Akses atas Unpublished Form IDXnet E-Reporting / <i>Access Request Regarding Unpublished Form of IDXnet E-Reporting.</i>
50	19 November 2010	Bapepam-LK, BEI BEI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Bukti Iklan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Interim Tunai Kedua Tahun Buku 2010 / <i>Submission of Proof on Advertisement of Schedule and Procedure of Second Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2010.</i> 2. Pemberitahuan Pembagian Dividen Interim Tunai Kedua Tahun Buku 2010 / <i>Notification of Second Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2010.</i>
51	12 Desember 2010	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 30 November 2010 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 30th November 2010.</i>

Risiko Usaha

Selain berorientasi pada pertumbuhan pendapatan serta peningkatan marjin usaha, Perseroan juga menyadari adanya risiko bisnis yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan antara lain seperti:

1. Pasokan Bahan Baku
Kekurangan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan maupun tidak mencukupinya persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan produksi Perseroan.
2. Hubungan antara Perseroan dengan Distributor dan Pelanggan.
Perseroan memiliki distributor atau pelanggan baik, di dalam maupun di luar negeri. Putusnya hubungan Perseroan dengan distributor atau pelanggan tersebut dapat mempengaruhi pemasaran produk dan pendapatan Perseroan.
3. Persaingan usaha
Perseroan beroperasi di industri komponen otomotif yang semakin kompetitif serta dengan hadirnya banyak pesaing baru yang memperebutkan pasar yang terbatas.
4. Perubahan peraturan pemerintah
Perubahan peraturan/kebijakan pemerintah dapat berdampak langsung bagi usaha Perseroan seperti peraturan pemerintah dalam hal impor bahan baku dan insentif bea masuk impor bahan baku yang didapat dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan.
5. Nilai tukar valuta asing
Pergerakan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak negative bagi Perseroan mengingat sebagian besar bahan baku produk Perseroan diimpor.
6. Masalah lingkungan
Perseroan telah melaksanakan segala ketentuan yang dikeluarkan Pemerintah untuk memperkecil pengaruh dampak lingkungan.

Business Risk

While the Company is keenly focused on growing revenues and widening profit margins, it is also aware of the various business risks influenced by internal and external factors, that will affect the Company's business. Below is a list of the Company's business risks:

1. *Raw Material Supply*
Reduction in raw material supply which cause by delayed supply and lack of materials could affect the Company's production activities.
2. *Distributor and Customer Relation*
The Company has many local and international distributor and customers. These relation severance could affect Company's marketing and income.
3. *Business Competition*
The Company operates in an increasing competitive automotive components industry with a large number of new rivals competing for a limited market.
4. *Regulatory Changes*
Changes in Government regulation/policies may have a direct impact on Company's business such as Government's regulations on the import of raw materials and incentive of import duty from the Ministry of Industry and Trade.
5. *Foreign exchanges rates*
Movements in foreign currency exchange rates could result in negative impact as the majority of raw material are imported.
6. *Environmental Impact*
The Company has fulfilled all government regulations to minimize environmental impact.



Perkara Hukum

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan, serta/atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak sedang dalam menghadapi perkara hukum atau gugatan.

Informasi Lainnya Mengenai Perseroan

Informasi lainnya mengenai Perseroan dapat bisa diperoleh melalui laporan tahunan, siaran press dan situs Perseroan di www.adr-group.com, atau:

PT Selamat Sempurna Tbk
U.p Corporate Secretary
Wisma ADR Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta

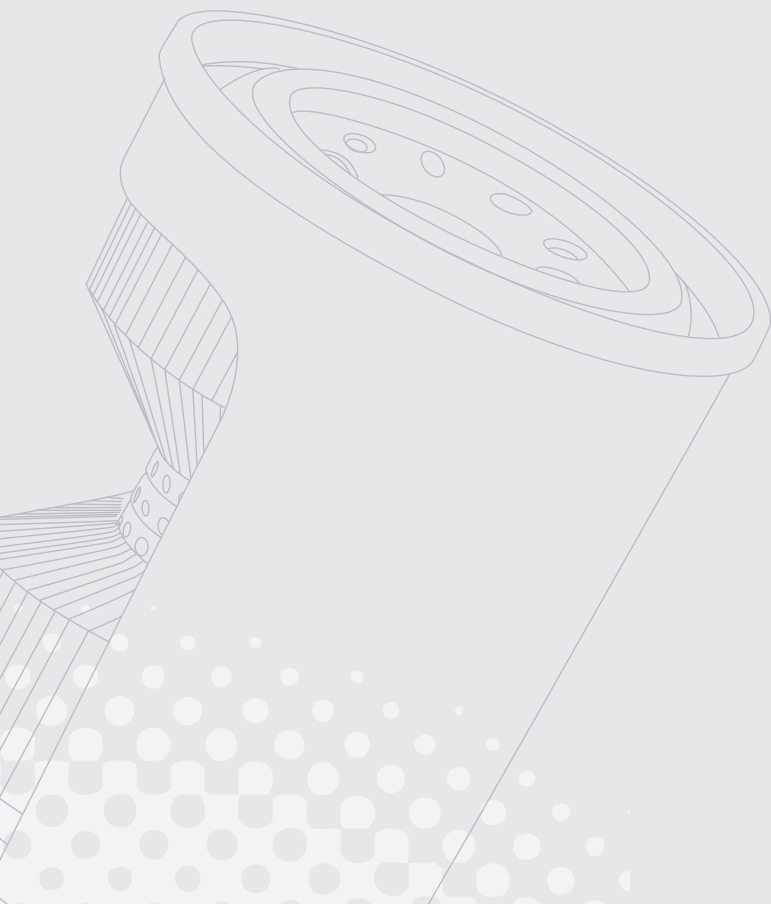
Legal Case

As of the date of this Annual Report, the Company and/or the existing members of the Boards of Commissioners and Board of Directors are not facing any lawsuit and legal cases against them respectively or collectively.

Other Corporate Information

Other related information on the Company can be obtained by annual report, press release and the Company's website at www.adr-group.com, or:

*PT Selamat Sempurna Tbk
Attn. Corporate Secretary
Wisma ADR Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta*





PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office	Wana ADR, Jl. Pulut Road No. 1, Jakarta 14440, Indonesia, Phone : (62 21) 691 5000 / 699 0264, Fax : (62 21) 699 9207
Factory 1	J. Raya Kramat Raya No. 88, Jakarta 14170, Indonesia, Phone : (62 21) 699 1448 (Marketing), Fax : (62 21) 699 1499
Factory 2	Kampung Melayu ADR, Desa Melayu, Cemping Tangerang 15815, Banten - Indonesia, Phone : (62 21) 598 4388 (Marketing), Fax : (62 21) 598 4414
Website	www.ssg-group.com E-mail : ssg@ssg-group.com , marketing@ssg-group.com

PERNYATAAN TENTANG KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kepada seluruh stakeholder PT Selamat Sempurna Tbk

Dalam rangka mewujudkan komitmen sebagai perusahaan publik yang selalu patuh dan menegakkan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) sesuai dengan Ketentuan Komite Nasional Kebijakan Governance Republik Indonesia dalam Pedoman Umum GCG tahun 2006 Bab 3.3 huruf a & b dan Standar Etika (Code of Ethics), maka bersama ini seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan/karyawati PT Selamat Sempurna Tbk berkomitmen untuk tidak meminta atau menerima hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun, kapanpun dan dari siapapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau perusahaan, dari seluruh stakeholder perusahaan seperti mitra kerja, pelanggan, vendor, masyarakat luas, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan PT Selamat Sempurna Tbk, yang berpotensi mempengaruhi pertimbangan bisnis yang wajar dan profesional.

Kami sangat menghargai dukungan dan seluruh stakeholder perusahaan terhadap komitmen ini. Bilamana ada pihak-pihak yang mengetahui telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen tersebut termasuk apabila terdapat karyawan dan jajaran manajemen yang meminta, menerima hadiah atau gratifikasi ini, dimohon kepeduliannya untuk dapat menginformasikan kepada kami melalui : gcg@adr-group.com

Kami berterima kasih atas dukungan seluruh stakeholder PT Selamat Sempurna Tbk dalam menegakkan dan membantu implementasi komitmen ini.

Jakarta, 08 Januari 2010



Eddy Hartono
Direktur Utama



Suria Hartono
Direktur



Ang Andri Prihadi
Direktur



Sovento Jonathan
Direktur



Suryadi
Komisaris Utama



Johan Kurniawan
Komisaris



Handi Hidayat
Komisaris Independen

Laporan Komite Audit

Audit Committee Statement

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN

Tanggal : 29 Maret 2011
Kepada : Dewan Komisaris
PT Selamat Sempurna Tbk.
Periode : 1 Januari 2010 - 31 Desember 2010

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk, yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit telah melakukan rapat 4 kali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan tanggung jawab utamanya adalah untuk memfokuskan diri sepenuhnya atas risiko utama usaha dan meyakinkan diri kami sendiri atas ketepatan mekanisme yang ada untuk mengidentifikasi, mencegah, dan meminimalisasi risiko usaha tersebut. Komite Audit tidak akan mempertimbangkan atau melakukan aspek operasional dan mekanisme ini. Komite akan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas temuan-nya dan mengusulkan tindakan yang harus diambil untuk risiko yang teridentifikasi tersebut. Tetapi, Dewan Komisaris dan Direksi yang akan mengambil keputusan atas tindakan apa yang harus dilakukan.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit dan menyatakan bahwa sampai saat ini kami tidak melihat adanya hal-hal dibawah ini:

- Pelanggaran yang dilakukan Perseroan atau perwakilannya terhadap peraturan perundang-undangan;
- Kekeliruan/kesalahan yang material dalam penyajian laporan keuangan;
- Kesalahan atau kelemahan material dalam sistem internal kontrol Perseroan;
- Pelanggaran independensi oleh eksternal auditor;
- Ketidakpatuhan atas resolusi Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi atas jumlah dan pembayaran remunerasi tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk.



Miranti Hadiauwito
(Anggota/Member)



Handi Hidayat Swardi
(Ketua/Chairman)



Sandi Rahaju
(Anggota/Member)

ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT

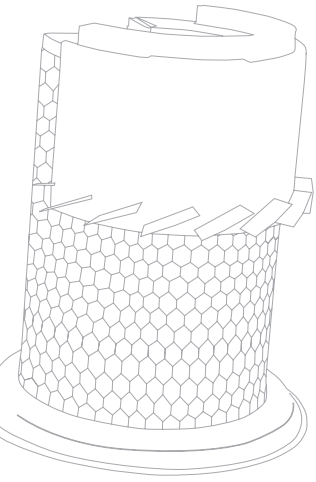
Date : 29 March 2011
To : Board of Commissioners
PT Selamat Sempurna Tbk.
Period : 1 January 2010 - 31 December 2010

In accordance with the Audit Committee of reference as stipulated by the Company's Board of Commissioners, the Audit Committee had performed 4 meetings during the year ended 31 December 2010. The Audit Committee report to the Board of Commissioners and its primary responsibility is to focus on the Company's principal business risks and satisfy itself on the appropriateness of the mechanism in place to identify, prevent and minimize these business risks. The Audit Committee will not consider at all (nor) on operational aspects of these mechanisms. It will make recommendations to the Board of Commissioners on its findings and propose courses of actions to be taken to address the risks identified if it is the Board of Commissioners and Board of Directors, however, with actually decides on the action to be undertaken.

We have carried out our duties for the above stated period in accordance with the Audit Committee Terms of Reference and advise that to date we have not become aware of any of the following matters:

- Legal or Statutory breaches by the Company or its representatives;
- Material Error or fault in the preparation of the financial statements;
- Material breakdowns or weaknesses in the Company's internal control system;
- Breach of independence by the external auditors;
- Non-compliance with Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors resolutions guiding the amount and payment of total annual remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors.

This Report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk.



“Komitmen perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial dan lingkungan.”

“The company’s commitment in conducting operational activities beholds not only economic aspect, but also social and environmental ones as well.”

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional Perseroan tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Dalam nilai inti Perseroan dan sebagai suatu refleksi tanggung jawab warga negara yang baik, Perseroan selalu berupaya untuk ikut berperan aktif dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat di sekitar perusahaan. Partisipasi aktif ini dilakukan secara langsung oleh Perseroan sendiri maupun melalui asosiasi dan pemerintah. Program tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan meliputi bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan keagamaan.

Besaran pengeluaran ini tidak pernah dianggarkan secara khusus, namun Perseroan berketetapan bahwa program Tanggung Jawab Sosial Perseroan ini tidak boleh berhenti dan wajib ditingkatkan di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada dalam rangka membantu memperbaiki taraf hidup masyarakat sekitar.

The Company is aware that its business and operational activities shall not only be directed toward creating values for the shareholders, but also toward providing significant benefits for the communities.

To reflect the Company’s core values and to reflect a good citizenship, the Company always tries to play an active role in building a good relationship with its surrounding communities. We carry out this active participation either directly or through associations and government agencies. The Company’s Corporate Social Responsibility programs cover education, health, social, and religion sectors.

The expenses were not specifically budgeted, but the Company has decided that this Corporate Social Responsibility programs must be improved in accordance with the public needs to help enhance the quality of life of the surrounding communities.

Apart from supporting the surrounding communities,

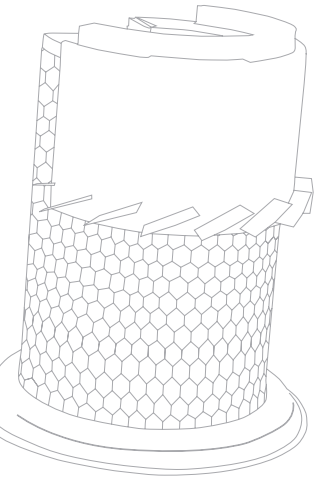
Di samping membantu masyarakat dan lingkungan sekitar, pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial juga dapat membawa manfaat bagi Perseroan. Pelaksanaan program ini dapat membantu sosialisasi Perseroan kepada masyarakat luas, bukan hanya kalangan pelanggan atau penyalur saja. Dengan demikian, Perseroan dapat diterima oleh masyarakat luas.

the implementation of Corporate Social Responsibility programs could also benefit the Company itself. The implementation of this program could facilitate the introduction of the Company to public, not only limited to customers or distributors. Therefore, the Company could gain wider public acceptance.

Aktivitas CSR 2010 / CSR Activities In 2010

No	Kategori Category	Aktivitas Activity
1	Pendidikan Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Donasi komputer dan peralatan olahraga futsal ke Sekolah Dasar - SDN Kadujaya / Computer and Football Sport Equipment Donation to Elementary School -SDN Kadujaya 2. Pemberian beasiswa kepada anak karyawan / Scholarship for the employees' children
2	Kesehatan Health	<ol style="list-style-type: none"> 1. Khitanan Massal di Sekitar Lokasi Pabrik Tangerang / Mass Circumcision Ceremony in Tangerang Factory Complex. 2. Pengobatan Gratis Desa Kadujaya (Tangerang) dan Kapuk / Free public medical services in Desa Kadujaya (Tangerang) and Kapuk 3. Pengasapan di pemukiman penduduk sekitar pabrik / Fogging in surrounding factory settlement 4. Kegiatan Donor Darah pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember / Blood Donation Activity in March, June, September, and December
3	Sosial Social	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Penanaman Pohon di lokasi Pabrik Tangerang / Planting Trees in Tangerang Factory Complex (Go Green Activity) 2. Donasi untuk Yogyakarta dan Mentawai / Donation for Yogyakarta and Mentawai 3. Pembangunan Halte Koramil 07 Curug / The establishment of Koramil 07 Curug Bus Stop
4	Keagamaan Religion	Bantuan hewan kurban pada perayaan Idul Adha / Cattle donation during the Idul Addha Festivities





“Perseroan terus berusaha meningkatkan kompetensi dan kinerja sumber daya manusianya agar dapat menjadi generasi penerus bagi keberhasilan Perseroan di masa yang akan datang.”

“The Company persistently strives to enhance the competence and performance of its people, transforming them into next generation leaders, promising to build on Company’s successes throughout the future.”

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia adalah faktor yang sangat penting dalam kegiatan usaha Perusahaan, oleh sebab itu Perseroan menaruh perhatian yang lebih kepada pengembangan sumber daya manusianya. Berbagai upaya dilakukan oleh Perseroan untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusianya karena Perseroan percaya bahwa sumber daya manusia yang optimal merupakan salah satu penentu kesuksesan Perseroan.

Dalam pengembangan sumber daya manusia, visi Perusahaan adalah mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga memberikan kepuasan bekerja bagi seluruh karyawan Perusahaan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang besar kepada Perusahaan. Sedangkan misi pengembangan sumber daya manusianya adalah memberikan dukungan yang maksimal kepada seluruh unit usahanya dan menjadi agen perubahan organisasi dengan menyediakan layanan yang terbaik dan keterlibatan dalam pengembangan organisasi yang lebih efektif.

Keunggulan mutu bersaing suatu organisasi sangat ditentukan oleh mutu sumber daya manusianya. Perseroan selalu menempatkan kualitas karyawannya sebagai hal yang paling penting, karena itu Divisi Sumber Daya Manusia (HRD) mengemban tugas untuk merekrut orang yang tepat, mengembangkan karyawan, menyiapkan pemimpin masa depan, membangun budaya perusahaan dan mengelola perubahan dalam organisasi. Sejalan dengan makin

The Company is fully aware that human resources are a very important factor in the Company’s business activities; therefore the Company paid more attention to its human resources development. Many attempts have been made by the Company to optimize its human resources because the Company believes that the optimum human resources are one of the success determinants of the Company

In human resources development, the vision of the Company is to establish a conducive and comfortable working environment for the employees in performing their tasks in order to gain a pleasure of working for all employees of the Company, which eventually will create a great contribution to the Company. In addition, the mission of the Company regarding human resources development is to give the highest support to all of its business units and to become an agent of organizational transformation in providing the excellent services and to be involved in development of a more effective organization.

The quality of an organization’s competitive advantages is crucially determined by the quality of its human resources. The Company considers the quality of its people as the most important aspect in its business; therefore it is the duty of Human Resources Division (HRD) to acquire the right people, to develop those people, to prepare future leaders, to build the corporate culture and to manage organizational change. In line with the growth of Company and the increasing challenges that

berkembangnya Perseroan dan makin besarnya tantangan yang harus dihadapi, sumber daya manusia menjadi faktor yang penting untuk menunjang performa Perseroan secara keseluruhan. Untuk mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan, HRD terus berusaha meningkatkan kompetensi dan kinerja sumber daya manusianya agar dapat menjadi generasi penerus bagi keberhasilan Perseroan di masa yang akan datang.

Sebagai bentuk komitmen jangka panjang dan keyakinan Perseroan bahwa karyawan merupakan aset yang harus terus dikembangkan, Perseroan menerapkan Individual Performance Plan (IPP) untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, aspirasi dan kebutuhan setiap karyawan secara periodik. Pengembangan karyawan ini dilakukan dengan tujuan untuk secara terus menerus meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan, sehingga akan mampu meningkatkan kontribusinya pada Perseroan, yang pada gilirannya akan menghasilkan kinerja Perseroan yang lebih baik. Kegiatan dalam bidang Pengembangan Karyawan meliputi penyusunan rencana karir, rencana kinerja dan pengembangan, evaluasi kinerja, promosi, dan rotasi.

Program Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan rutin guna meningkatkan secara terus menerus kemampuan manajerial dan keahlian teknis seluruh karyawan. Perseroan menilai pelatihan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, motivasi, sikap, produktivitas, dan kemajuan karir para karyawan.

Secara garis besar, sistem pelatihan dan pengembangan di Perseroan telah dirancang dengan beberapa tingkatan di antaranya tingkat Basic, Supervisory, dan Managerial sesuai dengan jabatan di Perusahaan. Beberapa program pelatihan telah difasilitasi oleh Perusahaan secara internal, antara lain Motivasi, Leadership, Team Work Building, 5S, dan sebagainya. Aspek pengembangan tidak hanya menekankan pada unsur pengetahuan dan ketrampilan karyawan saja, tetapi juga pada pengembangan kepribadian karyawan.

Selain pelatihan formal, Perseroan juga menyediakan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan seluas-luasnya oleh karyawan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Koleksi buku beragam, mulai dari buku mengenai bisnis, kepemimpinan, pengetahuan umum, hingga kesehatan.

lie ahead, human resources have become an important factor in supporting overall Company performance. In the effort to sustain growth, HRD persistently strives to enhance the competence and performance of its people, transforming them into next generation leaders, promising to build up Company's successes throughout the future.

Regarding the Company's long term commitment and confidence that its employees are the company assets that should be continuously developed, the Company institutes the Individual Performance Plan (IPP) in order to evaluate the strengths, weakness, aspirations and needs of the individual employee periodically. The program is aimed to continuously improve the competency and productivity, allowing the employees to provide more contribution to the Company and in turn, improve overall Company performance. Activities in the program include career planning, performance and development plan, performance evaluation, promotion and rotation.

Training and Development Program

The Company also conducted regular training programs to continuously enhance managerial skills and technical expertise of all employees. The Company considers training as a very important process to enhance knowledge, skills, motivations, attitudes, productivity and the career of its employees.

In general, the Company's training and development system were designed in several levels: Basic, Supervisory and Managerial Program. Some of the programs are in-house training sessions, such as Motivation, Leadership, Team Work Building, Customer Care, Remuneration Systems, 5S and many others. Development aspect is not only emphasized on work-related knowledge and skills, but also aspects of personality development of the employees.

Besides the formal training, the Company also provided a library that may be extensively used by its employees to enhance their knowledge. The book collections are varied, e.g. business, leadership, general knowledge, and health theme.

Dengan demikian, kualitas sumber daya manusia dalam Perseroan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan. Keberhasilan peningkatan kualitas SDM Perseroan terbukti melalui perolehan penghargaan Anugerah Business Review (ABR) 2010 kategori "Human Capital" terbaik ketiga di Indonesia.

Kesejahteraan Karyawan

Sebagai komitmen jangka panjang, Perseroan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan beragam fasilitas kesejahteraan, seperti fasilitas pengobatan, asuransi kesehatan, dan bantuan pendidikan bagi anak karyawan yang berprestasi, serta fasilitas rekreasi dan olah raga bagi seluruh karyawan.

Secara berkala Perseroan juga menyelenggarakan Employee and Family Gathering sebagai wadah untuk mempererat hubungan antara manajemen, karyawan dan keluarga karyawan.

Kinerja suatu perusahaan ditentukan oleh vitalitas karyawannya. Oleh karena itu, kesehatan karyawan perlu mendapatkan perhatian lebih. Melalui penyelenggaraan seminar kesehatan mengenai beragam penyakit, Perseroan mendidik karyawannya mengenai bagaimana cara mencegah dan menanggulangi penyakit tersebut. Sebagai contoh, Seminar Kesehatan "Waspada Demam Berdarah" yang diselenggarakan pada tanggal 27 November 2010.

Program Reward & Punishment

Sejalan dengan tantangan transformasi bisnis di mana pencapaian Perseroan dipengaruhi oleh etos dan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja, maka Perseroan terus mengembangkan sistem remunerasinya dengan menjalankan prinsip adil secara internal dan kompetitif secara eksternal serta diarahkan untuk mendorong karyawan meningkatkan produktivitasnya. Perseroan juga menerapkan kebijakan reward & punishment yang akan menjadi komitmen bersama seluruh komponen Perseroan dalam mencapai obyekatif yang telah disepakati bersama. Karyawan yang berprestasi akan diberikan penghargaan, sedangkan karyawan yang tidak dapat mencapai target akan dikenakan sanksi yang proporsional.

Di samping itu, sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan serta sebagai ucapan terima kasih atas pengabdian mereka, pada tanggal 14 Desember 2010 Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan

Thus, the quality of the Company's human capital could be improved constantly. The accomplishment of these quality improvements is proved through the acquired Anugerah Business Review Award (ABR) 2010 in the category of "Human Capital"; our Company is the third best in Indonesia.

Employee Welfare

As a part of its long term commitment, the Company has strived to improve its employees' welfare by providing facilities, such as health clinic, health insurance, and scholarship to assist the employees' children's education, as well as providing recreation and sport facilities for the employees.

On a regular basis, the Company also holds Employee and Family Gatherings to foster a closer relationship between management, employees and their families.

A company's performance is determined by the vitality of its employees. Thus, the employees' health needs to get proper attention. Through holding health seminars regarding certain diseases, the Company could educate its employees how to prevent and overcome the related disease, e.g. "Beware of the Dengue Fever Disease" Seminar held on November 27, 2010.

Reward & Punishment Program

Along with the challenges of business transformation, where measures of the Company's achievements are affected by the performance-oriented corporate ethos and culture, the Company continues to develop an internally fair and externally competitive remuneration system that aims to motivate the employees to increase their productivity. The Company implemented a reward & punishment policy as a joint commitment of all the Company's components to attain the determined objectives. High performers will be rewarded, while underachievers will be subjected to proportional penalty.

To reflect the Company's appreciation to its employees and as a form of gratitude for their hard work, on December 14, 2010, the Company gave rewards to the employees who have a 10-year and 20-year working

dengan masa kerja 10 dan 20 tahun. Diharapkan penghargaan ini dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih giat dan produktif.

Serikat Pekerja

Hubungan Industri melalui kemitraan yang harmonis antara manajemen dengan Serikat Pekerja (SP) terus dibina dalam mencapai sasaran dan tujuan Perseroan. Perjanjian Kerja Bersama telah disepakati untuk periode tahun 2009-2011.

Sampai dengan akhir tahun 2010, karyawan yang bekerja di Perseroan tercatat sebanyak 4.060 orang. Karyawan Perseroan berasal dari latar belakang dan kebudayaan yang beraneka ragam. Keanekaragaman ini mampu memperkaya budaya perusahaan dan memungkinkan tersedianya berbagai sudut pandang dan alternatif solusi dalam mengatasi suatu masalah. Menghargai budaya dan kepercayaan orang lain adalah kunci penting yang mengikat lingkungan kerja yang penuh keanekaragaman. Perayaan Natal Bersama yang dihadiri perwakilan dari beberapa agama lain pada tanggal 17 Desember 2010 lalu menunjukkan tingginya tingkat toleransi antar karyawan dalam Perseroan.

Perseroan memiliki komposisi usia karyawan yang relatif muda, sehingga terdapat karyawan dengan etos kerja dan semangat yang tinggi untuk mencapai tingkat kinerja yang setinggi-tingginya, yang sangat mendukung bagi pencapaian kinerja Perseroan.

Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan

Saat ini, stakeholders Perseroan tidak hanya memusatkan perhatian terhadap keuntungan yang dicapai, tetapi juga mengharapkan agar Perseroan menerapkan standar lingkungan, keselamatan kerja dan kesehatan yang baik.

Berlandas pada Peraturan Ketenagakerjaan Indonesia, UU No. 1 tahun 1970, Perseroan membentuk Unit K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Adapun prinsip-prinsip Unit K3, antara lain:

1. Semua kecelakaan kerja dapat dicegah.
2. K3 adalah bagian dari budaya, nilai, dan operasi perusahaan.
3. Manajemen harus menetapkan arahan dan menjamin penerapan K3.
4. K3 merupakan bagian dari perilaku, tanggung jawab, dan peran setiap tenaga kerja.

period. These rewards are expected to motivate the employees to work more diligently and to be more productive.

Labor Union

Industrial Relations through harmonious partnership between management and Labor Unions have been developed in order to attain the Company's goals and objectives. The current Collective Working Agreement covers the 2009-2011 period.

At the end of 2010, the Company's employees have reached 4.060 people. Our employees come from different background and culture. This diversity enriches the corporate culture and presents different viewpoints and alternatives in dealing with problems. Respecting other's culture and belief is an important key in harnessing this diverse work environment. The Christmas Celebration Gathering held on December 17, 2010, is attended by several representatives from other religions. It exhibits a great open-mindedness from the Company's employees.

The age composition of the Company's employees is generally relative young. Therefore, there is a strong work ethic and high enthusiasm in its staffs, who are dedicated to provide the best performance in order to support the Company's endeavor in attaining its performance targets.

Safety, Health and Environment

These days, the Company's stakeholders are not only profit-oriented, but they also expect the Company to implement good environmental, safety and health standards.

Abiding the Indonesian Labour Law (Act No.1 of 1970), the Company established Work Safety and Health Unit. The principles of Work Safety and Health Unit are as follows:

1. *Every accident could be prevented.*
2. *Work Safety and Health is a part of corporate culture, values, and operation.*
3. *Management has to determine the direction of Work Safety and Health and assure the implementation.*
4. *Work Safety and Health is a part of every employee's attitude, responsibility, and role.*

5. Setiap tenaga kerja harus mempunyai kompetensi operasi.
6. Setiap tenaga kerja harus memimpin, mengatur dirinya sendiri, dan mengoreksi satu sama lain.
7. Semua potensi bahaya harus diidentifikasi dan dikendalikan.
8. Semua kekurangan harus dikoreksi.
9. Akuntabilitas K3 harus ditetapkan, kinerja diukur, dan diketahui.

Penerapan manajemen keselamatan, kesehatan, dan lingkungan pada anak usaha Perseroan dilakukan secara berkesinambungan berdasarkan standar internasional serta peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan secara terus-menerus melakukan penyempurnaan terhadap manual kebijakan dan prosedur Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja untuk mencapai sasaran Perseroan yaitu kecelakaan kerja nol. Manajemen Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut, misalnya dengan mendukung pengadaan peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja bagi karyawan yang bekerja di pabrik.

Seluruh fasilitas produksi dalam infrastruktur milik Perseroan telah menerapkan kebijakan manajemen pengelolaan lingkungan dan keselamatan kerja yang dikelola khusus melalui Departemen Safety, Health and Environment (SHE). Unit usaha Perseroan juga memiliki instalasi pengolahan limbah untuk memastikan limbah yang keluar pabrik tidak berbahaya bagi lingkungan.

Menyongsong tahun 2011 dan tahun-tahun berikutnya, peningkatan kualitas karyawan akan menjadi fokus utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan bertekad untuk terus membangun kompetensi, profesionalisme dan produktivitas sumber daya manusia melalui serangkaian inisiatif yang meliputi bidang-bidang institusionalisasi nilai dan budaya perusahaan, pengembangan organisasi, manajemen karir dan kinerja, serta pelatihan dan pengembangan karyawan. Kesemuanya ditujukan untuk mendukung upaya Perseroan untuk menjadi produsen komponen otomotif kelas dunia di industri komponen otomotif.

5. Every employee should have the competency to do his work.
6. Every employee should lead, manage oneself, and correct each other's action when an error occurs.
7. Every potential danger should be identified and controlled.
8. Every error should be corrected.
9. The accountability of Work Safety and Health has to be established, the performance has to be measured and identified.

The implementation of safety, health and environmental management in the Company's subsidiary has been conducted continuously based on the international standards and the prevailing regulations of the Republic of Indonesia. The Company has been constantly improving its policy and procedure manual for its Work Safety and Health Management System in order to achieve its goal of zero accident. Our management has a strong commitment to support the accomplishment of the goal, e.g. by sustaining the availability of the safety supplies and equipments for the employees working in the factory.

All of the manufacturing facilities in the Company's infrastructure have applied environment and work safety management policies which are specifically managed by the Safety, Health and Environment Department. The Company's business units have also installed the waste treatment units to ensure that there is no environmentally-damaging waste originated from the plants.

Facing the year 2011 and ahead, quality improvement will be the main focus of human resources management. The Company is committed to continue strengthening the competence, professionalism and productivity of its human resources through various initiatives, including the institutionalization of corporate values and culture, organizational development, performance and career management, as well as personnel training and development. All are geared toward supporting the Company's aspiration to become the world-class company in the automotive components industry.



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office
Factory 1
Factory 2
Website

Head Office: Jl. Pahlawan No. 1, Jakarta 1405 - Indonesia, Phone: (62 21) 661 2222 - 661 2214, Fax: (62 21) 661 2217
Factory 1: Jl. Ngali Kencana No. 81, Jakarta 14170 - Indonesia, Phone: (62 21) 535 1946 (Pondok), Fax: (62 21) 535 1959
Factory 2: Komplek Industri ADR, Desa Kelapa, Cemp. Tangarang 14115, Bekasi - Indonesia, Phone: (62 21) 536 4388 (Pondok), Fax: (62 21) 536 4418
www.selamat.com Email: info@selamat.com, marketing@selamat.com

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement of the Boards of Commissioners and Directors

Kami, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanggung jawab di bawah ini, menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan isi dan Laporan Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. (Perusahaan) Tahun 2010 sebagaimana terlampir, yang di dalamnya juga termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

We, the undersigned, members of the Board of Commissioners and Directors, declare that we are responsible for the correctness and validity of the information contained in the attached 2010 Annual Report of PT Selamat Sempurna Tbk. (the Company), which also includes the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2010.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Suryadi

Komisaris Utama / President Commissioner

Irfan Nurhidayat

Komisaris / Commissioner

Handi Hilayat Suryadi

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Eddy Hartono

Direktur Utama / President Director

Eddy Hartono

Direktur / Director

Ang Andri Pribadi

Direktur / Director

Boyanto Jonathan

Direktur / Director



Suryadi

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1947. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2008. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Mangatur Dharma dan Komisaris PT Panata Jaya Mandiri. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Asisten Dosen Werkzeug Machine Labor Rwth Aachen (1981-1982), Customer Service PT Komputa Agung (1982-1983), General Manager PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988), dan Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas RWTH, Aachen, 1981.

An Indonesian citizen, born in 1947. Mr. Suryadi was appointed President Commissioner of the Company in 2008. He joined the ADR Group of Companies in 1988 and currently serves as President Director of PT Mangatur Dharma and Commissioner of PT Panata Jaya Mandiri. He is a former Assistant Lecturer Werkzeug Maschinen Labor RWTH Aachen (1981-1982), Customer Service of PT Computa Agung (1982-1983), General Manager of PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988), and President Commissioner of Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). He graduated from RWTH University, Aachen in 1981.



Johan Kurniawan

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri dari Kelompok Usaha ADR dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa dan PT Prapat Tunggal Cipta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1971.

An Indonesian citizen, born in 1953. Mr. Kurniawan was appointed Commissioner of the Company in 1983. He is one of the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Commissioner of PT Hydraxle Perkasa and PT Prapat Tunggal Cipta. He is a former President Commissioner of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000) He graduated from Senior High School, Medan in 1971.



Handi Hidayat Suwardi

Komisaris Independent / Independent Commissioner

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan November 2006. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed Independent Commissioner of the Company in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of The Company (1983-2000) and Commissioner of The Company (2000-2001). He holds a Diploma degree.



Eddy Hartono

Direktur Utama / *President Director*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1946. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri Kelompok Usaha ADR dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri dan PT Hydraxle Perkasa. Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1964.

An Indonesian citizen, born in 1946. Mr. Hartono was appointed President Director of the Company in 1983. He is the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Director of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri and PT Hydraxle Perkasa. He graduated from Senior High School, Medan in 1964.

Surja Hartono

Direktur / *Director*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2000. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa dan PT Adrindo Intisarana.

An Indonesian citizen, born in 1972. Mr. Hartono was appointed Director of the Company in May 2000. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa and Director of PT Adrindo Intisarana.



Ang Andri Pribadi

Direktur / Director

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan April 2004. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak bulan Januari 1998 dan saat ini juga menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan dan Kepala Divisi FAM & Administration Kelompok Usaha ADR. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Internal Audit Manager dan Deputy General Manager in Finance & Accounting PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan Corporate Secretary PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1966. Mr. Pribadi was appointed Director of the Company in April 2004. He joined the ADR Group of Companies in January 1998 and currently serves as Corporate Secretary of the Company and Division Head of FAM & Administration ADR Group of Companies. He is a former Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006). He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and Master of Management University of Indonesia, Jakarta in 1992.



Royanto Jonathan

Direktur / Director

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1958. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan April 1996. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1983. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Unit Produksi PT Asahimas Safety Glass (1978-1983). Menyelesaikan pendidikan akhir di Sekolah Teknik Menengah Strada, Jakarta, 1976.

An Indonesian citizen, born in 1958. Mr. Jonathan was appointed Director of the Company in April 1996. He joined the ADR Group of Companies in January 1983. He is a former Head of Production Unit of PT Asahimas Safety Glass (1978-1983). He graduated from STM Strada, Jakarta in 1976.



Handi Hidayat Suwardi Ketua / Chairman

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan November 2006. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed Independent Commissioner of the Company in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of The Company (1983-2000) and Commissioner of The Company (2000-2001). He holds a Diploma degree.



Miranti Hadisusilo

Anggota / Member

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1970. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan November 2006. Saat ini menjabat sebagai Direktur dan Corporate Secretary PT Matahari Departement Store Tbk. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Internal Audit Manager PT Tunas Ridean Tbk. Group of Companies, anggota Komite Audit PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2001-2006) dan Corporate Secretary dan Direktur PT Tunas Ridean Tbk (1995-2010). Anggota dari Indonesian Institute of Corporate Directorship, salah satu pendiri dan menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Indonesian Corporate Secretary Association, dan anggota pengurus Asosiasi Emiten Indonesia. Menyelesaikan pendidikan akhir di Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1992.

An Indonesian citizen, born in 1970. Mrs. Hadisusilo was appointed as the Company's Audit Committee Member in November 2006. She currently serves as the Corporate Secretary and Director of PT Matahari Departement Store Tbk. Formerly, she worked as Senior Auditor in Prasetio, Utomo & Co, served as Internal Audit Manager of PT Tunas Ridean Tbk. Group of Companies, Audit Committee member of PT Andhi Chandra Automotive Products, Tbk. (2001-2006) and Corporate Secretary and Director of PT Tunas Ridean Tbk (1995-2010). She is a member of the Indonesian Institute of Corporate Directorship, one of the founders and serves as the General Secretary of the Indonesian Corporate Secretary Association, and also a committee member of the Indonesian Listed Company Association (Asosiasi Emiten Indonesia). She graduated from University of Indonesia, Jakarta, in 1992.



Sandi Rahaju

Anggota / Member

Warga negara Indonesia. Lulus dari University of Technology, Sydney pada tahun 2007 dan memegang gelar doktor di bidang ilmu hukum (SJD). Saat ini beliau adalah anggota Komite Audit PT Mitra Investindo, Tbk dan menjabat sebagai kepala bagian hukum di PT Saratoga Investama Sedaya, sebuah induk perusahaan investasi dengan anak-anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, perkapalan, pertanian, infrastruktur dan telekomunikasi. Sebelum bekerja di perusahaan investasi ini di tahun 2007, beliau telah berpengalaman kerja selama lima belas tahun di Taisei Corporation, sebuah perusahaan konstruksi internasional dan PT Kideco Jaya Agung, sebuah perusahaan pertambangan batubara Indonesia dan di dua firma hukum di Indonesia, Pelita Harapan Law Firm dan terakhir Hendra Soenardi.

An Indonesian citizen, graduated from the University of Technology, Sydney in 2007 and holds a doctorate degree in juridical science (SJD). She is currently a member to the audit committee of PT Mitra Investindo, Tbk and the head of legal department of PT Saratoga Investama Sedaya, an Indonesian holding investment firm overseeing subsidiary companies operating in mining, shipping, agriculture, infrastructures and telecommunications businesses. Prior to her current assignment in 2007, she had over than fifteen years working experience in an international construction company, Taisei Corporation and PT Kideco Jaya Agung, an Indonesian coal mining company as well as in a couple of law firms in Indonesia, Pelita Harapan Law Firm and finally, Hendra Soenardi .

Laporan Keuangan Konsolidasi & Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements &
Independent Auditor's Report

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2010 dan 2009
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
And Independent Auditors' Report
December 31, 2010 and 2009
(Indonesian Rupiah Currency)***



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Blok ADR, Jl. Pulo Raya I No. 1, Jakarta 14441 - Indonesia, Phone : (62-21) 661-0000 - 661-0044, Fax : (62-21) 661-0007
 Factory 1 : Jl. Raya Samud Raya No. 56, Jakarta 14475 - Indonesia, Phone : (62-21) 666-1666 (Marketing), Fax : (62-21) 666-1966
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Keludaya, Caring, Tangerang 13810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 666-4288 (Marketing), Fax : (62-21) 666-4478
 Website : www.adr-group.com E-mail : info@adr-group.com, sp@adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI PT SELAMAT SEMPURNA Tbk dan
ANAK PERUSAHAAN PADA TANGGAL-TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 dan 2009**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARY
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 and 2009**

Nama yang bertanggung jawab (di bawah ini) :

1. **Nama** : Eddy Hartono
Alamat Kantor : Jl. Pulo Raya I/1 Jakarta
Alamat Rumah : Pantai Mutiara Blok B/33
Telepon : 6590244
Jabatan : Direktur Utama
2. **Nama** : Ang Antri Prihadi
Alamat Kantor : Jl. Pulo Raya I/1 Jakarta
Alamat Rumah : Taman Kebon Jeruk Blok G/60
Telepon : 6590244
Jabatan : Direktur Keuangan

We, the undersigned (

1. **Name** : Eddy Hartono
Office : Jl. Pulo Raya I/1 Jakarta
Residential : Pantai Mutiara Blok B/33
Telephone : 6590244
Title : President Director
2. **Name** : Ang Antri Prihadi
Office : Jl. Pulo Raya I/1 Jakarta
Residential : Taman Kebon Jeruk Blok G/60
Telephone : 6590244
Title : Finance Director

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan.

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements.
2. PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. All information in PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truth manner.
b. PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

That this statement is made truthfully

**Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors**

Eddy Hartono
Direktur Utama/President Director

Ang Antri Prihadi
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 21 Maret 2011/March 21, 2011

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT****Laporan No. 0014/TPT-GA/FO/FDT/11****Report No. 0014/TPT-GA/FO/FDT/11****Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.*****The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Selamat Sempurna Tbk.***

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT International Steel Indonesia (Perusahaan Asosiasi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang penyertaannya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi terlampir dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Nilai tercatat penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi tersebut adalah sekitar 1,1% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009, dan bagian atas laba bersih dari Perusahaan Asosiasi tersebut adalah sekitar Rp 7 milyar untuk tahun 2009. Laporan keuangan Perusahaan Asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asosiasi dan rencana manajemen untuk menghadapi kondisi tersebut, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah yang dilaporkan untuk Perusahaan Asosiasi tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen tersebut.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") and Subsidiary as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of PT International Steel Indonesia (Associated Company) for the year ended December 31, 2009, the investment in which is reflected in the accompanying consolidated financial statements using the equity method of accounting. The carrying value of investment in this Associated Company representing 1.1% of the consolidated assets as of December 31, 2009, while the equity in the net earnings from this Associated Company amounted to about Rp 7 billion in 2009. Those statements were audited by other independent auditors whose report expressed an unqualified opinion and included explanatory paragraph that described the financial condition of Associated Company and the management plan to overcome those condition, which report have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for this Associated Company, is based solely on the report of the other independent auditors.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiary as of December 31, 2010 and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audit and the report of other independent auditor, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiary as of December 31, 2009, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TJAHJADI, PRADHONO & TERAMIHARDJA



Gredewala Terami Hardja, SE, Ak. BAP
Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. 08 1 0003

21 Maret 2011

March 21, 2011

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2010	2009	Notes	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c, 3	14.305.267.597	8.680.070.248	2c, 3	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	2c, 2d, 2e,			2c, 2d, 2e,	Trade receivables - net
Hubungan istimewa	4, 5, 11	47.278.062.354	48.949.838.138	4, 5, 11	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 930.481.599 pada tahun 2010 dan Rp 1.267.595.961 pada tahun 2009	2c, 2d, 4, 11	266.399.025.494	229.394.647.944	2c, 2d, 4, 11	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables Rp 930,481,599 in 2010 and Rp 1,267,595,961 in 2009
Piutang lain-lain	2c, 15	445.709.305	753.582.754	2c, 15	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.342.728.767 pada tahun 2010 dan Rp 1.755.726.021 pada tahun 2009	2f, 6, 11	307.043.616.019	254.929.357.536	2f, 6, 11	Inventories - net of allowance for declining value of inventories Rp 2,342,728,767 in 2010 and Rp 1,755,726,021 in 2009
Pajak dibayar di muka	2o, 13	9.401.287.426	21.322.319.754	2o, 13	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2g	1.841.725.709	947.451.061	2g	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	7	14.983.614.029	9.912.568.141	7	Purchase advances
Jumlah Aset Lancar		661.698.307.933	574.889.835.576		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham - bersih	2b, 8	7.765.279.940	10.380.613.174	2b, 8	Investment in shares of stock - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 684.993.180.599 pada tahun 2010 dan Rp 612.091.014.442 pada tahun 2009	2h, 2j, 2k, 9, 11	376.794.731.615	341.364.253.389	2h, 2j, 2k, 9, 11	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 684,993,180,599 in 2010 and Rp 612,091,014,442 in 2009
Uang muka pembelian aset tetap	9	14.732.864.408	8.947.115.826	9	Advances for purchases of property, plant and equipment
Properti investasi	2i, 2j	2.432.994.190	2.432.994.190	2i, 2j	Property investment
Lain-lain	2c, 10	3.679.071.445	3.636.463.847	2c, 10	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		405.404.941.598	366.761.440.426		Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.067.103.249.531	941.651.276.002		TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2010	2009	Notes	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	2c, 11, 29h	41.020.976.059	163.718.149.855	2c, 11, 29h	Bank loans
Hutang usaha					Trade payables
Hubungan istimewa	2c, 2e, 5, 12	25.031.647.276	32.607.111.352	2c, 2e, 5, 12	Related parties
Pihak ketiga	2c, 12	99.802.638.799	128.196.428.347	2c, 12	Third parties
Hutang pajak	2o, 13	12.564.076.225	13.004.555.830	2o, 13	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2c, 14	46.356.880.537	24.214.528.328	2c, 14	Accrued expenses
Uang muka yang diterima	8	-	514.466.400	8	Advance received
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	2c, 2n, 17	79.577.876.610	-	2c, 2n, 17	Current maturities of bonds payable - net
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>304.354.095.506</u>	<u>362.255.240.112</u>		Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2o, 13	7.462.571.564	12.743.289.601	2o, 13	Deferred tax liabilities - net
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2p, 16	28.108.543.938	22.398.705.903	2p, 16	Estimated liabilities for employees' benefits
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	2c, 2n, 17	158.702.673.119	-	2c, 2n, 17	Long term bonds payable net of current maturities - net
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>194.273.788.621</u>	<u>35.141.995.504</u>		Total Non - Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>498.627.884.127</u>	<u>397.397.235.616</u>		TOTAL LIABILITIES
SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH	2b	<u>797.302.336</u>	<u>858.531.616</u>	2b	EXCESS OF EQUITY SHARE IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY OVER COSTS OF INVESTMENTS - NET
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	2b, 18	<u>48.303.419.199</u>	<u>45.573.959.810</u>	2b, 18	MINORITY INTERESTS IN EQUITY OF SUBSIDIARY
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 19	143.966.886.000	143.966.886.000	1b, 19	Issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Agio saham	2b	19.395.349.853	19.395.349.853	2b	Additional paid - in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 8	-	(703.180.321)	2b, 8	Differences arising from changes in equity of Associated Company
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	15.775.559.401	15.775.559.401	2b	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	20	28.993.377.200	28.893.377.200	20	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		311.243.471.415	290.493.556.827		Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>519.374.643.869</u>	<u>497.821.548.960</u>		TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1.067.103.249.531</u>	<u>941.651.276.002</u>		TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2010	2009	Notes	
PENJUALAN BERSIH	2e, 2l, 5, 21, 26	1.561.786.956.669	1.374.651.605.661	2e, 2l, 5, 21, 26	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2l, 5, 22	(1.192.997.424.382)	(1.058.386.588.783)	2e, 2l, 5, 22	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		368.789.532.287	316.265.016.878		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	2l, 23	(77.869.011.288)	(76.089.086.395)	2l, 23	Selling
Umum dan administrasi	2l, 24	(63.075.181.999)	(50.396.551.937)	2l, 24	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		(140.944.193.287)	(126.485.638.332)		Total Operating Expenses
LABA USAHA		227.845.339.000	189.779.378.546		INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2l, 25 2l, 2m	1.603.136.072	1.947.521.486	2l, 25 2l, 2m	Interest income Foreign exchange
Selisih kurs - bersih	2l, 15, 25	(4.725.418.524)	(16.721.333.285)	2l, 15, 25	differentials - net
Beban keuangan	2l, 2n,	(23.829.567.079)	(9.206.276.862)	2l, 2n,	Financing expenses
Lain-lain - bersih	15, 26	3.871.398.621	12.777.115.990	15, 26	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih		(23.080.450.910)	(11.202.972.671)		Other Expenses - Net
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2b, 8	-	7.284.970.877	2b, 8	EQUITY IN NET EARNINGS OF ASSOCIATED COMPANY
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		204.764.888.090	185.861.376.752		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 13			2o, 13	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(45.196.034.750)	(48.360.098.060)		Current
Pajak tangguhan		5.280.718.037	5.450.444.396		Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(39.915.316.713)	(42.909.653.664)		Income Tax Expense
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		164.849.571.377	142.951.723.088		INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARY
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 18	(14.429.459.389)	(10.101.448.050)	2b, 18	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH		150.420.111.988	132.850.275.038		NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q, 28	104	92	2q, 28	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agió Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Arising from Changes in Equity of Associated Company	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	Notes
					Telaó Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2008	143.966.886.000	19.395.349.853	588.634.641	15.775.559.401	28.793.377.200	337.701.889.289	366.495.266.489	546.221.696.384	Balance as of December 31, 2008
Labab bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	132.850.275.038	132.850.275.038	132.850.275.038	Net income in 2009
Dana cadangan umum	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(86.380.131.600)	(86.380.131.600)	(86.380.131.600)	Cash dividends
Dividen tunai interim tahun 2009	-	-	-	-	-	(93.578.475.900)	(93.578.475.900)	(93.578.475.900)	Interim cash dividends for 2009
Perubahan pada ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in the equity of
Perusahaan Asosiasi atas	-	-	-	-	-	-	-	(1.291.814.962)	Associated Company arising
selisih kurs karena penjabaran	-	-	(1.291.814.962)	-	-	-	-	(1.291.814.962)	from foreign currency
laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	translation adjustment
Saldo 31 Desember 2009	143.966.886.000	19.395.349.853	(703.180.321)	15.775.559.401	28.893.377.200	290.493.556.827	319.386.934.027	497.821.548.960	Balance as of December 31, 2009
Labab bersih tahun 2010	-	-	-	-	-	150.420.111.988	150.420.111.988	150.420.111.988	Net income in 2010
Dana cadangan umum	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(35.991.721.500)	(35.991.721.500)	(35.991.721.500)	Cash dividends
Dividen tunai interim tahun 2010	-	-	-	-	-	(93.578.475.900)	(93.578.475.900)	(93.578.475.900)	Interim cash dividends for 2010
Penjualan investasi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Sale of share investment in
Perusahaan Asosiasi	-	-	703.180.321	-	-	-	-	703.180.321	Associated Company
Saldo 31 Desember 2010	143.966.886.000	19.395.349.853	-	15.775.559.401	28.993.377.200	311.243.471.415	340.236.848.615	519.374.643.869	Balance as of December 31, 2010

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2010	2009	Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.526.454.354.903	1.339.704.663.244	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.243.939.450.172)	(906.189.765.251)	Cash paid to suppliers and employees'
Kas yang dihasilkan dari operasi		282.514.904.731	433.514.897.993	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan		(18.771.849.811)	(8.936.914.645)	Payments of financing charges
Pembayaran beban usaha		(84.227.219.126)	(86.794.512.293)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(33.715.482.026)	(62.217.527.971)	Payments of income tax and value added tax
Penerimaan piutang lain-lain		307.873.449	265.625.962	Receipts of other receivables
Pembayaran hutang lain-lain		-	(4.825.724.472)	Receipts of other payables
Pembayaran aset lain-lain		(42.607.600)	(355.162.828)	Payments of other assets
Pendapatan bunga		1.603.136.072	1.947.521.486	Interest income
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		3.633.343.723	(4.527.786.414)	Other receipts (payments)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		151.302.099.412	268.070.416.818	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(103.918.339.750)	(53.275.889.761)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(14.732.864.408)	(8.947.115.826)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penambahan investasi saham	8	(3.872.550.000)	-	8 Increase in investment in shares of stock
Penerimaan atas penjualan investasi saham	8	2.012.304.000	-	8 Receipts from sales of investment in shares of stock
Hasil penjualan aset tetap	9	912.634.091	620.700.000	9 Proceeds from sales of property and equipment
Uang muka penjualan investasi saham	8	-	514.466.400	8 Advance sales of investment in share of stock
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(119.598.816.067)	(61.087.839.187)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan hutang obligasi - bersih	17	237.889.285.200	-	17 Net proceeds from bond issuance
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan	20	(129.570.197.400)	(179.958.607.500)	20 Payment of cash dividends by the Company
Pembayaran hutang bank - bersih	11	(122.697.173.796)	(26.110.124.797)	11 Payment of bank loans - net
Pembayaran dividen tunai oleh Anak Perusahaan ke pemegang saham minoritas		(11.700.000.000)	(5.850.000.000)	Payment of cash dividends by Subsidiary to minority shareholders
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(26.078.085.996)	(211.918.732.297)	Net Cash Used in Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	2010	2009	Notes
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		5.625.197.349	(4.936.154.666)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		8.680.070.248	13.616.224.914	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		14.305.267.597	8.680.070.248	CASH AND BANKS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	9	8.947.115.826	5.941.944.382	9 Reclassification of advances for purchases of machinery and equipment to property, plant and equipment
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 8	703.180.321	(1.291.814.962)	2b, 8 Difference arising from changes in equity of Associated Company

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company". This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-76189.A.H.01.02.Year 2008, dated October 21, 2008.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of automotive and machinery spareparts and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

b. Public Offering and Other Corporate Actions

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 1,700 per share. All of that shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp 41,184,000,000 or 82,368,000 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp 31,482,880,000, consist of 62,965,760 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (*recording date*) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp 240.000.000.000 (dua ratus empat puluh milyar). Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun dan Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Other Corporate Actions (continued)

At the same EGM, the shareholders' also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp 500 per share to Rp 100 per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp 100,000,000,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005 the Company had fully paid the debt securities (bond payable).

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a Subsidiary, which become effective on December 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp 100 per share. The Company's shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from Bapepam-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp 240,000,000,000 (two hundreds and forty billions). These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum, Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum and Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Billions Rupiah)	
				2010	2009	2010	2009
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	242	231

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

		2010 dan/and 2009			
<u>Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Suryadi	:	President Commissioner	
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:	Independent Commissioner	
Komisaris	:	Johan Kurniawan	:	Commissioner	
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:	President Director	
Direktur	:	Surja Hartono	:	Director	
Direktur	:	Royanto Jonathan	:	Director	
Direktur	:	Ang Andri Pribadi	:	Director	

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 16,31 milyar dan Rp 14,03 milyar, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, masing-masing adalah 1.550 orang, dan 1.525 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiary

As of December 31, 2010 and 2009, the Company has the following Subsidiary:

d. Commissioners, Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Total remuneration incurred and paid to the Company's Commissioners and Directors totaled approximately Rp 16.31 billion, Rp 14.03 billion in 2010 and 2009, respectively.

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiary have a total of 1,550 and 1,525 employees, respectively (unaudited).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali dinyatakan secara khusus. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aset bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan jangka waktu 20 (duapuluh) tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the related regulations issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK)

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, unless otherwise stated. The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities, in accordance with the BAPEPAM & LK regulations.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary, in which the Company owns more than 50% of the voting shares (Note 1c).

The excess of the Company's equity share in the Subsidiary net assets over its costs of investments at the date of acquisition are being amortized using the straight-line method over 20 (twenty) years. All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated. The proportionate shares of the minority shareholders in the income and the net assets of non-wholly owned subsidiary are reflected as "Minority Interest In Net Earnings of Subsidiary" in the consolidated statements of income and "Minority Interest In Equity of Subsidiary" in the consolidated balance sheets.

Investments in which the Company and/or its Subsidiary have an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% ("associates") are accounted for using the equity method. Whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's or Subsidiary's equity share in net earnings (losses) of the associate since date of acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aset bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (Catatan 8) dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

Efektif tahun 2010, Perusahaan melakukan penjualan investasi saham pada PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO- IJPC) (dahulu PT International Steel Indonesia), sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan mengalami penurunan dari 40% menjadi 15% (Catatan 8), dan selanjutnya saldo nilai tercatat investasi saham yang terbawa pada saat tersebut dicatat dengan menggunakan biaya perolehan (metode biaya).

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Equity share in net earnings (losses) of the Associated Company is adjusted for the straight-line amortization of any difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiary's proportionate share in the net assets value at date of acquisition. The balance sheet accounts of the Associated Company which presented its financial statement using United States Dollar as its functional and reporting currency are translated into Rupiah currency using the exchange rate prevailing at balance sheet date, while the statement of income accounts of the said Associated Company are translated using the average rate during the year. The equity share in the changes in the shareholders' equity of the Associated Company arising from foreign exchange differences which resulted from the above mentioned translation is recorded as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Associated Company" account which is presented under the Shareholders' Equity section in the consolidated balance sheets (Note 8) and recognised as income or expenses in the period the investments are disposed of.

Effective in 2010, the Company sold its shares investment in PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (formerly PT International Steel Indonesia), accordingly the percentage ownership of shares has decreased from 40% to 15% (Note 8), and the balance of the carrying value of investment in shares was recorded using the cost method.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the consolidated statements of income.

On December 28, 2006, the Company has effectively merged its operations with PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), a Subsidiary, in which the Company serves as the surviving entity. The merger transaction is accounted and recorded using the pooling of interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control". In accordance with SFAS No. 38, the difference which incurred as a result of transaction among entities under common control is recorded as "Differences Arising from Restructuring

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "*net-equities*" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aset bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agiio Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan": Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", secara prospektif.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions among Entities Under Common Control" in the "Shareholders' Equity". The difference between "net-equities" of minority shareholders of ACAP in net assets of ACAP which is transferred to the merged company deducted by net book value ACAP's equity which is transferred to the merged company) and the nominal value of the Company's shares which are issued to the minority shareholders of ACAP in relation to the merger transaction is recorded as "Additional Paid In Capital" in the "Shareholders' Equity" in the consolidated balance sheets.

c. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiary have applied SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measures", which supersede SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging activities", prospectively.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiary commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiary's financial assets include cash and bank, trade receivables, other receivables, investment in share of stock and other non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengakuan aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Piutang lain-lain (piutang derivatif) termasuk dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain (selain piutang derivatif) dan aset tidak lancar lainnya Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Other receivables (derivative receivables) are included in this category.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiary's cash and bank, trade receivables, other receivables (except derivative receivables) and other non-current assets are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2010, the Company and Subsidiary do not have any held-on-maturity investments

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi saham Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. Kewajiban Keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk hutang bank, hutang usaha dan beban masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiary's investment in shares is included in this category.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, other liabilities, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiary determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiary's financial liabilities include bank loans, trade payables and accrued expenses.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan):

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2010.

- Hutang lain-lain

Setelah pengakuan awal, hutang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar dan hutang obligasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued):*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

The Company and Subsidiary do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2010.

- *Other liabilities*

After initial recognition, other liabilities are subsequently measured as amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiary's bank loans, trade payables, accrued expenses and bonds payable are included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau modal penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Anak Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiary evaluate their assets at the end each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiary assess the impairment based on the individual objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiary. If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future writte-off is later recovered, the recovery is recognized in consolidated statements of income.

- *Available For Sale (AFS) financial assets*

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash fows In full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan
Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah secara substantial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu kewajiban yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan suatu kewajiban baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

7. Instrumen Derivatif

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai: (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Perusahaan serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba rugi; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(a) the Company and Subsidiary have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss.

7. Derivative Instruments

PSAK No. 55 (Revised 2006) requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting: (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Company's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk; (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Instrumen Derivatif (lanjutan)

Kontrak valuta berjangka (*forward*) yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada neraca sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada operasi tahun berjalan.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

7. Derivative Instruments (continued)

The Company's forward transactions do not qualify with the abovementioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated balance sheets as regular financial instruments, and in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current operations.

d. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables, based on management's review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written off as bad debts in the period in which they are determined to be uncollectible.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary have transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under SFAS No. 7, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Golongan bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif/Rates
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

j. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal neraca, nilai aset non keuangan ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset yang dapat diperoleh kembali tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal neraca.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment

The Company and Subsidiary applied SFAS No. 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" and have chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement.

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method at the rate of 5% per annum, while all the others property, plant and equipment are depreciated using the double-declining balance method at the following rates:

	Tarif/Rates
Machinery and equipment	10% - 25%
Furniture, fixtures and office equipment	10% - 50%
Vehicle	50%

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. The said deferred landrights acquisition costs are amortized over the legal terms of the related landrights using the straight-line method. Furthermore, SFAS No. 47 also provides that land is not subject to depreciation, except under certain defined conditions.

The costs of repairs and maintenance are charged to income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in consolidated statements of income for the year.

i. Investment Property

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost.

j. Impairment of Non - Financial Asset Values

At the balance sheets date, non financial asset values are reviewed for any impairment and the write down to their fair values whenever events or changes under circumstances indicate that the carrying values may not be fully recovered. Based on the assessment of the recoverability of the assets, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate that the carrying amounts of these non financial assets are not recoverable on the balance sheets date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2010
Dolar Amerika Serikat (US\$)	8.991,00
Yen Jepang (JP¥) 1	110,29
Dolar Singapura (Sin\$) 1	6.980,61
Euro Eropa (EUR) 1	11.955,79
Poundsterling Inggris (GBP) 1	13.893,80

n. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Property, Plant and Equipment" account in the consolidated balance sheets) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales normally are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of balance sheets date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

2009	Foreign Currencies
9.400,00	United States Dollar (US\$) 1
101,70	Japanese Yen (JP¥) 1
6.698,52	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
13.509,69	European Euro (EUR) 1
15.114,27	British Poundsterling (GBP) 1

o. Bonds issuance cost

Costs incurred relating to the bonds issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized using the effective interest rate over the term of the bonds.

o. Income Tax

Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods against with the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheets date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

p. Employees' Benefits

The Company and Subsidiary accrued the estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003. Employees' entitlements for retirement, separation, gratuity and other benefits are recognized using accrual method.

In June 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS No. 24, "Employees' Benefits" (Revised 2004). This Statements requires the Company and Subsidiary to provide all employees' benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employees' benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

Under SFAS No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees' benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit".

The Company and Subsidiary has adopted the said SFAS No. 24 (Revised 2004), whereby the accrual estimations of employees' benefits was determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method which was computed by independent actuaries.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham.

r. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2010
Kas	488.167.800
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Permata Tbk	1.331.402.766
PT Bank Central Asia Tbk	561.463.304
PT Bank Mizuho Indonesia	39.011.284
<u>Valuta Asing (Catatan 30)</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 734.484 pada tahun 2010, US\$ 312.343 pada tahun 2009)	6.603.745.734

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing consolidated net income by the weighted average number of Company's shares amounted to 1,439,668,860 shares.

r. Segment Information

The primary financial information on segment reporting is presented based on the Company and Subsidiary business segment, since the risks and rates of return are affected predominantly by type of products, which are produced by the Company and Subsidiary. Secondary segment reporting is determined based on the geographical segment.

Business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

s. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates and assumption, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

3. CASH AND BANKS

Cash and banks consist of the following:

	2009	
	456.561.300	Cash on hand
Banks		<u>Banks</u>
		<u>Rupiah</u>
	585.543.149	PT Bank Permata Tbk
	547.909.056	PT Bank Central Asia Tbk
	20.242.390	PT Bank Mizuho Indonesia
		<u>Foreign Currencies (Note 30)</u>
		<u>United States Dollar</u>
	2.936.024.294	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 734,484 in 2010, US\$ 312,343 in 2009)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. KAS DAN BANK (lanjutan)	2010	2009	
<u>Valuta Asing (Catatan 30) lanjutan</u>			<u>Foreign Currencies (Note 30) continued</u>
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>			<u>United States Dollar (continued)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 270.784 pada tahun 2010, US\$ 204.166 pada tahun 2009)	2.434.622.900	1.919.157.351	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 270,784 in 2010, US\$ 204,166 in 2009)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sin\$ 343.890 pada tahun 2010, Sin\$ 240.895 pada tahun 2009)	2.400.561.065	1.613.638.234	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sin\$ 343,890 in 2010, Sin\$ 240,895 in 2009)
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JP¥ 3.779.584 pada tahun 2010, JP¥ 5.627.274 pada tahun 2009)	416.832.563	572.317.930	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JP¥ 3,779,584 in 2010, JP¥ 5,627,274 in 2009)
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 267.127 pada tahun 2010, JP¥ 281.960 pada tahun 2009)	29.460.181	28.676.544	PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 267,127 in 2010, JP¥ 281,960 in 2009)
Jumlah Kas dan Bank	14.305.267.597	8.680.070.248	Total Cash on Hand and in Banks
4. PIUTANG USAHA - BERSIH			4. TRADE RECEIVABLES - NET
Rincian piutang usaha:			The details of trade receivables:
	2010	2009	
Hubungan Istimewa (Catatan 5)			Related parties (Note 5)
PT Prapat Tunggal Cipta	40.916.075.416	46.168.017.504	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Dinamika Jaya Bumipersada	2.602.382.022	-	PT Dinamika Jaya Bumipersada
PT Mangatur Dharma	2.287.551.150	2.031.223.162	PT Mangatur Dharma
PT Central Karya Megah Utama	1.472.053.766	749.712.676	PT Central Karya Megah Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	-	884.796	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah - Hubungan Istimewa	47.278.062.354	48.949.838.138	Total - Related Parties
Pihak Ketiga			Third parties
Ekspor	239.134.437.511	206.715.957.679	Export
Lokal	28.195.069.582	23.946.286.226	Local
Jumlah - Pihak Ketiga	267.329.507.093	230.662.243.905	Total - Third Parties
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(930.481.599)	(1.267.595.961)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah - Pihak Ketiga - Bersih	266.399.025.494	229.394.647.944	Total - Third Parties - net
Piutang Usaha - Bersih	313.677.087.848	278.344.486.082	Trade Receivables - Net

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2010, and 2009 are as follows:

2010	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Jumlah/ Total	Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah/ Total In Rupiah	2010
	Rupiah					
Belum jatuh tempo	52.815.384.171	US\$	22.470.804	202.034.996.328		Not yet due
		Sin\$	1.319.616	9.211.721.784		
		JP¥	36.691.895	4.046.576.648	268.108.678.931	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

2010	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies			Jumlah Dalam Rupiah/ Total In Rupiah	2010
		Jumlah/ Total	Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah/ Total In Rupiah		
Lewat jatuh tempo:						Past due:
1 - 30 hari	21.998.331.662	US\$ 1.338.192 Sin\$ 142.178	12.031.686.610 992.486.167	35.022.504.439		1 - 30 days
31 - 60 hari	659.416.103	US\$ 824.227 Sin\$ 82.444	7.410.623.878 575.511.226	8.645.551.207		31 - 60 days
61 - 90 hari	-	US\$ 314.852	2.830.834.870	2.830.834.870		61 - 90 days
Jumlah	75.473.131.936	US\$ 24.948.075 Sin\$ 1.544.238 JP¥ 36.691.895	239.134.437.511	314.607.569.447		Total

2009	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies			Jumlah Dalam Rupiah/ Total In Rupiah	2009
		Jumlah/ Total	Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah/ Total In Rupiah		
Belum jatuh tempo	63.507.044.962	US\$ 19.482.580 Sin\$ 967.229 JP¥ 15.151.783	183.136.258.062 6.479.000.323 1.541.001.484	254.663.304.831		Not yet due
Lewat jatuh tempo:						Past due:
1 - 30 hari	9.078.214.837	US\$ 1.145.805 Sin\$ 62.040	10.770.562.864 415.577.989	20.264.355.690		1 - 30 days
31 - 60 hari	164.077.925	US\$ 222.912	2.095.368.570	2.259.446.495		31 - 60 days
61 - 90 hari	146.786.640	US\$ 216.379 Sin\$ 36.459	2.033.967.582 244.220.805	2.424.975.027		61 - 90 days
Jumlah	72.896.124.364	US\$ 21.067.676 Sin\$ 1.065.728 JP¥ 15.151.783	206.715.957.679	279.612.082.043		Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2010	2009	
Saldo awal tahun	1.267.595.961	1.322.345.961	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Pemulihan penyisihan	(337.114.362)	(54.750.000)	Reversals of allowance
Saldo akhir tahun	930.481.599	1.267.595.961	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

The above receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the borrowings as explained in Note 11.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (Catatan 29e, 29f dan 29g) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah/ Amount	
	2010	2009
<u>Piutang Usaha</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	40.916.075.416	46.168.017.504
PT Dinamika Jaya Bumipersada	2.602.382.022	-
PT Mangatur Dharma	2.287.551.150	2.031.223.162
PT Central Karya Megah Utama	1.472.053.766	749.712.676
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	-	884.796
Jumlah	47.278.062.354	48.949.838.138

5. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiary, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction (Notes 29e, 29f and 29g) which normally are conducted in normal terms and conditions as those with third parties.

The details of accounts and transactions with related parties:

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	
	2010	2009
<u>Trade Receivables</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	3,83	4,90
PT Dinamika Jaya Bumipersada	0,24	-
PT Mangatur Dharma	0,21	0,22
PT Central Karya Megah Utama	0,14	0,08
Others (each below Rp 1 billion)	-	0,01
Total	4,42	5,21

	Jumlah/ Amount	
	2010	2009
<u>Hutang Usaha</u>		
PT Selamat Sempana Perkasa	15.014.363.987	12.680.842.569
PT Hydraxle Perkasa	8.272.996.275	13.460.233.712
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.568.722.692	5.948.145.410
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	175.564.322	517.889.661
Jumlah	25.031.647.276	32.607.111.352

	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%) Percentage to Total Liabilities (%)	
	2010	2009
<u>Trade Payables</u>		
PT Selamat Sempana Perkasa	3,01	3,19
PT Hydraxle Perkasa	1,66	3,39
PT Dinamikajaya Bumipersada	0,31	1,50
Others (each below Rp 1 billion)	0,04	0,13
Total	5,02	8,21

	Jumlah/ Amount	
	2010	2009
<u>Penjualan Bersih</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	155.473.069.149	143.789.953.804
PT Mangatur Dharma	13.490.163.393	16.009.855.528
PT Dinamikajaya Bumipersada	7.046.320.500	-
PT Central Karya Megah Utama	3.920.390.238	2.297.813.358
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp 1 milyar)	793.701.680	-
Jumlah	180.723.644.960	162.097.622.690

	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%) Percentage to Total Liabilities (%)	
	2010	2009
<u>Net Sales</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	9,95	10,46
PT Mangatur Dharma	0,86	1,16
PT Dinamikajaya Bumipersada	0,45	-
PT Central Karya Megah Utama	0,25	0,17
Others (each below Rp 1 billion)	0,05	-
Total	11,56	11,79

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2010	2009
<u>Pembelian</u>		
PT Selamat Sempurna Perkasa	94.608.302.043	67.019.739.114
PT Dinamikajaya Bumipersada	51.155.627.249	39.722.281.696
PT Hydraxle Perkasa	46.948.718.304	54.856.895.162
PT Central Karya Megah Utama	2.962.022.309	-
PT Kurnia Bumi Indah Cemerlang	1.323.966.961	1.035.900.334
PT Kurnia Sinar Semesta	835.519.862	11.623.623.003
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	4.244.454	-
Jumlah	197.838.401.182	174.258.439.309
<u>Beban Sewa (Catatan 28)</u>		
PT Adrindo Intiperkasa	4.614.293.217	3.390.970.160
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.471.936.800	1.134.773.250
Jumlah	6.086.230.017	4.525.743.410

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempurna Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama, PT Kurnia Sinar Semesta dan PT Kurnia Bumi Indah Cemerlang, memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2010	2009
Bahan baku dan bahan pembantu	229.962.345.594	195.618.670.669
Barang jadi	70.366.082.550	51.820.812.370
Barang dalam proses	9.057.916.642	9.245.600.518
Jumlah	309.386.344.786	256.685.083.557
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.342.728.767)	(1.755.726.021)
Bersih	307.043.616.019	254.929.357.536

5. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	2010	2009	
			<u>Purchase</u>
	10,16	8,92	PT Selamat Sempurna Perkasa
	5,50	5,29	PT Dinamikajaya Bumipersada
	5,04	7,30	PT Hydraxle Perkasa
	0,32	-	PT Central Karya Megah Utama
	0,14	0,14	PT Kurnia Bumi Indah Cemerlang
	0,09	1,55	PT Kurnia Sinar Semesta
			Others (each below Rp 1 billion)
	0,01	-	
Jumlah	21,26	23,20	Total
			<u>Rent Expenses (Note 28)</u>
	74,44	62,80	PT Adrindo Intiperkasa
	23,75	21,02	CV Auto Diesel Radiators Co.
Jumlah	98,19	83,82	Total

The nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

- PT Adrindo Intiperkasa, is a major shareholder of the Company.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempurna Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama, PT Kurnia Sinar Semesta and PT Kurnia Bumi Indah Cemerlang, have key management members that are in common with those of the Company's and Subsidiary's and/or companies under the same common control with the Company and Subsidiary.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Raw materials and supplies
Finished goods
Work in-process
Total
Less allowance for decline in value of inventories

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	1.755.726.021	2.331.010.278
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan	587.002.746	-
Pengurangan	-	(575.284.257)
Saldo akhir tahun	2.342.728.767	1.755.726.021

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 209 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

Movement of allowance for decline in value of inventories as follows:

	2010	2009	
Saldo awal tahun	1.755.726.021	2.331.010.278	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan	587.002.746	-	Increase
Pengurangan	-	(575.284.257)	Decrease
Saldo akhir tahun	2.342.728.767	1.755.726.021	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights to the borrowings as explained in Note 11.

As of December 31, 2010, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 209 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp 14.983.614.029 dan Rp 9.912.568.141.

7. PURCHASE ADVANCES

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiary has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp 14,983,614,029 and Rp 9,912,568,141, respectively.

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2010	2009	2010	2009
Metode Ekuitas				
PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (dahulu PT International Steel Indonesia (ISI))	-	40%	-	10.380.613.174
Metode Biaya Perolehan				
PT POSCO – IJPC	15%	-	7.765.279.940	-
PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)	-	5%*)	-	214.375.000
Jumlah			7.765.279.940	10.594.988.174
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi saham			-	(214.375.000)
Bersih			7.765.279.940	10.380.613.174

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK - NET

The details of share investment is as follows:

Equity Method
PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (formerly PT International Steel Indonesia (ISI))
Cost Method
PT POSCO – IJPC
PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)
Total
Less allowance for decline in value of investment in shares
Net

*) Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

*) Represents investment in shares of stock owned by PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (dahulu PT International Steel Indonesia)

POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Bagian atas laba bersih POSCO-IJPC pada tahun 2009 sebesar Rp 7.284.970.877, disajikan sebagai akun "Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO - IJPC dari para pemegang saham POSCO - IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO - IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar US\$ 271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO - IJPC yang diaktakan depan akta notaris Nilda, SH No.4 tanggal 15 Januari 2010. Kerugian atas penjualan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut adalah sebesar Rp 4.664.293.155 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - lain-lain bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010 (Catatan 26). Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar US\$ 2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO - IJPC adalah sebesar US\$ 412.500. Pada tanggal 31 Desember 2009, transaksi tersebut belum berlaku efektif dan uang muka yang diterima oleh Perusahaan atas penjualan saham tersebut, yaitu sebesar US\$ 54.240 atau ekuivalen Rp 514.466.400, disajikan sebagai "Uang Muka yang Diterima" pada neraca konsolidasi.

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di POSCO-IJPC pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Nilai tercatat pada awal tahun	10.380.613.174	4.387.457.259
Penambahan investasi saham	3.872.550.000	-
Penjualan investasi saham	(6.487.883.234)	-
Bagian laba bersih POSCO-IJPC	-	7.284.970.877
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	-	(1.291.814.962)
Nilai tercatat pada akhir tahun	7.765.279.940	10.380.613.174

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK - NET (continued)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (formerly PT International Steel Indonesia)

POSCO-IJPC engaged in the steel industry and domiciled in Karawang. The equity shares in net gain of POSCO-IJPC amounted Rp 7,284,970,877 in 2009, is presented as of "Equity in Net Earnings of Associated Company" in the consolidated statements of income.

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The proceeds from sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 271,200. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$ 271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, SH. Loss from the sale of shares in POSCO-IJPC amounted to Rp 4,664,293,155 and presented as part of "Other Income (Expenses) - Miscellaneous net" in the consolidated statements of income in 2010 (Note 26). Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 412,500. As of December 31, 2009, the said transaction is not yet effective and advance received by the Company from the sale of shares amounted to US\$ 52,240 or equivalent to Rp 514,466,400 is presented as "Advance Received" in the consolidated balance sheets.

Reconciliation of the carrying value of the Company's share investment in ISI in 2009, 2008 and 2007 are as follows:

4.387.457.259	-	-	7.284.970.877	(1.291.814.962)	10.380.613.174
<i>The carrying amount</i>					
<i>Increase in investment in shares</i>					
<i>Sale of investment in shares</i>					
<i>Equity in net income of POSCO-IJPC</i>					
<i>Differences in foreign currency</i>					
<i>arising from translation of the</i>					
<i>financial statements (Note 2b)</i>					
<i>The carrying amount</i>					
<i>at ending of year</i>					

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

PT Donaldson System Indonesia (DSI)

PJM membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi saham pada DSI sebesar Rp 214.375.000, sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI. Pada tahun 2010, DSI telah menyelesaikan proses likuidasi sesuai ketentuan pasal 152 (3) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 88 tanggal 28 September 2010 dari Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta. Hasil akhir likuidasi telah diumumkan melalui Surat Kabar "Ekonomi Neraca" pada tanggal 20 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 317 tanggal 4 November 2010.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK - NET (continued)

PT Donaldson System Indonesia (DSI)

PJM provided an allowance for decline in value of investment in DSI amounted to Rp 214,375,000, based on the resolution covered in the meeting of stockholders of DSI in 2005 to liquidate DSI. In 2010, DSI has completed the liquidation process which was in conformity with the article 152 (3) of the Limited Liability Company Law No. 40/2007 as notarised in Notarial Deed No. 88 dated 28 September 2010 of Mala Mukti, S.H., a notary in Jakarta. The result of the liquidation process was published in the Daily Newspapers "Ekonomi Neraca" on 20 October 2010 and published in State Gazette No. 317 dated 4 November 2010.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of the following:

2010				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat				Carrying Value
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Tanah	50.332.774.320	-	50.332.774.320	Land
Bangunan dan prasarana	105.182.908.840	6.159.575.781	111.342.484.621	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	744.724.220.529	94.685.172.252	836.183.653.538	Machinery and equipment
Peralatan kantor	19.596.123.815	1.866.960.505	21.463.084.320	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	29.034.103.574	1.333.041.636	29.060.073.260	Vehicles
Jumlah	948.870.131.078	104.044.750.174	1.048.382.070.059	Total
Aset dalam Penyelesaian				Constructions in Progress
Bangunan	529.091.461	14.377.686.161	6.490.509.992	Buildings
Mesin dan peralatan	4.056.045.292	20.267.556.673	6.915.332.163	Machinery and equipment
Jumlah	4.585.136.753	34.645.242.834	13.405.842.155	Total
Jumlah Nilai Tercatat	953.455.267.831	138.689.993.008	1.061.787.912.214	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan				Accumulated depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	37.470.946.296	5.302.877.488	42.773.823.784	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	535.694.942.044	67.057.661.968	3.094.090.572	Machinery and equipment
Peralatan kantor	15.753.212.592	1.559.396.577	17.312.609.169	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	23.171.913.510	3.170.601.291	1.094.280.595	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	612.091.014.442	77.090.537.324	4.188.371.167	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	341.364.253.389		376.794.731.615	Net Book Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

		2009					
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Disposals/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>			
Nilai Tercatat					Carrying Value		
Pemilikan Langsung					Direct Ownership		
Tanah	50.332.774.320	-	-	50.332.774.320	Land		
Bangunan dan prasarana	100.846.709.950	4.336.198.890	-	105.182.908.840	Buildings and infrastructures		
Mesin dan peralatan	686.789.419.809	57.934.800.720	-	744.724.220.529	Machinery and equipment		
					Furniture, fixtures and office equipment		
Peralatan kantor	18.695.665.480	900.458.335	-	19.596.123.815	equipment		
Kendaraan	26.035.587.938	4.734.218.728	1.735.703.092	29.034.103.574	Vehicles		
Jumlah	<u>882.700.157.497</u>	<u>67.905.676.673</u>	<u>1.735.703.092</u>	<u>948.870.131.078</u>	Total		
Aset dalam Penyelesaian					Constructions in Progress		
Bangunan	2.946.893.247	1.918.397.104	4.336.198.890	529.091.461	Buildings		
Mesin dan peralatan	10.326.086.037	10.695.492.681	16.965.533.426	4.056.045.292	Machinery and equipment		
Jumlah	<u>13.272.979.284</u>	<u>12.613.889.785</u>	<u>21.301.732.316</u>	<u>4.585.136.753</u>	Total		
Jumlah Nilai Tercatat	<u>895.973.136.781</u>	<u>80.519.566.458</u>	<u>23.037.435.408</u>	<u>953.455.267.831</u>	Total Carrying Value		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation		
Pemilikan Langsung					Direct Ownership		
Bangunan dan prasarana	32.307.855.690	5.163.090.606	-	37.470.946.296	Buildings and infrastructures		
Mesin dan peralatan	469.619.001.631	66.075.940.413	-	535.694.942.044	Machinery and equipment		
					Furniture, fixtures and office equipment		
Peralatan kantor	14.301.678.443	1.451.534.149	-	15.753.212.592	equipment		
Kendaraan	21.249.831.579	3.620.654.143	1.698.572.212	23.171.913.510	Vehicles		
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>537.478.367.343</u>	<u>76.311.219.311</u>	<u>1.698.572.212</u>	<u>612.091.014.442</u>	Total Accumulated Depreciation		
Nilai Buku	<u>358.494.769.438</u>			<u>341.364.253.389</u>	Net Book Value		

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp 77.090.537.324 dan Rp 76.311.219.311, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses in 2010 and 2009 amounted to Rp 77,090,537,324 and Rp 76,311,219,311, respectively, were charged to:

	2010	2009	
Beban pabrikasi	72.437.417.813	71.351.957.316	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	4.653.119.511	4.959.261.995	General and administrative expense (Note 24)
Jumlah	<u>77.090.537.324</u>	<u>76.311.219.311</u>	Total

Penambahan aset tetap adalah termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian, sejumlah Rp 25.824.537.432 dan Rp 21.301.732.316, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, serta reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap, sejumlah Rp 14.732.864.408 dan Rp 8.947.115.826, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Additions to property, plant and equipment include reclassification from constructions in progress in 2010 and 2009 amounting to Rp 25,824,537,432 and Rp 21,301,732,316, respectively, and reclassification of advances for purchases of machinery and equipment in 2010 and 2009 amounting to Rp 14,732,864,408 and Rp 8,947,115,826, respectively.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of property, plant and equipment are as follows:

	2010	2009	
Nilai tercatat	4.532.811.193	1.735.703.092	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(4.188.371.167)	(1.698.572.212)	Accumulated depreciation
Nilai buku	344.440.026	37.130.880	Net book value
Harga jual	912.634.091	620.700.000	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	<u>568.194.065</u>	<u>583.569.120</u>	Gain on sale of property and equipment

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 461 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 66% dan 82%.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 14-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 5-22 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 5-26 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. ASET TIDAK LANCAR - LAIN-LAIN

Rincian aset tidak lancar - lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Pinjaman karyawan	2.324.462.860
Uang jaminan	1.354.608.585
Jumlah	<u>3.679.071.445</u>

11. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja Rupiah	37.348.985.126
Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 408.407 pada tahun 2010, US\$ 327.028 pada tahun 2009)	3.671.990.933

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Loss on written-off of machinery and equipment and gain on sale of property, plant and equipment are presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of income (Note 26).

As of December 31, 2010, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 461 billion and US\$ 150,000. Management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The percentage of completion of constructions in progress, as of December 31, 2010 and 2009, as determined based on financial perspective, is about of 66% and 82%, respectively.

Management believes that the carrying values of all the Company's and its Subsidiary's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Property, plant and equipment are used as collateral for the borrowings as explained in Note 11.

As of December 31, 2010, the Company and Subsidiary's land building rights, have duration of 14 to 30 years. As of December 31, 2010, the remaining terms of the Company's landrights is 5 to 22 years and the remaining terms of the Subsidiary's landrights is 5 to 26 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

10. NON-CURRENT ASSETS – OTHERS

The details of non-current assets - others are as follows:

	<u>2009</u>	
	3.168.461.337	Employees' receivables
	468.002.510	Deposit
Jumlah	<u>3.636.463.847</u>	Total

11. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	<u>2009</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Loan Rupiah	77.741.423.059	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Loan Rupiah
Import Letters of Credit (L/C) (US\$ 408,407 in 2010, US\$ 327,028 in 2009)	3.074.064.516	Import Letters of Credit (L/C) (US\$ 408,407 in 2010, US\$ 327,028 in 2009)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

	2010
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman Berulang Rupiah	-
Letters of Credit (L/C) impor (JP¥ 18.022.684 pada tahun 2009)	-
Jumlah	41.020.976.059

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari Bank Mandiri yang bersifat *revolving* dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan US\$ 3.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 19 Maret 2008, Bank Mandiri menyetujui penutupan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum US\$ 3.000.000 dan meningkatkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah yang semula maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 77.000.000.000, sedangkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 tetap, sehingga jumlah keseluruhan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri adalah sebesar maksimum Rp 107.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2011 dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 9,5% - 10,25% dan 10,25% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 26.511.642.350 dan Rp 62.082.467.865.

11. BANK LOANS (continued)

	2009	
PT Bank Mizuho Indonesia Revolving Loan Rupiah	70.000.000.000	
Import Letters of Credit (L/C) (JP¥ 18,022,684 in 2009)	12.902.662.280	
Total	163.718.149.855	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

The Company

Based on Working Capital Loan Agreement dated July 12, 1986, which has been amended from time to time and the latest was dated September 26, 2007, the Company obtained the working capital loan in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp 50,000,000,000. Based on Loan Agreement dated June 25, 2007, the Company obtained revolving working capital loan in Rupiah and United States Dollar currency from Bank Mandiri with maximum facility amounted to Rp 30,000,000,000 and US\$ 3,000,000, respectively,

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)

The Company (continued)

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated March 19, 2008, Bank Mandiri agreed to terminate the working capital loan facility in United States Dollar currency with maximum amount of US\$ 3,000,000 and increase the working capital loan facility in Rupiah currency from maximum amount of Rp 50,000,000,000 to Rp 77,000,000,000, while the working capital loan facility in Rupiah currency with maximum amount of Rp 30,000,000,000 still same. And accordingly, the total maximum amount of working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri is amounted to Rp 107,000,000,000.

The loan facility matured on September 11, 2009 and has been extended until September 11, 2011 and bears annual interest rate range of 9.5% - 10.25% and 10.25%, respectively, in 2010 and 2009, and collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights with building, infrastructures, machineries and equipments through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 4, 6 and 9). As of December 31, 2010 and 2009, the balances of the loan facility amounting to Rp 26,511,642,350 and Rp 62,082,467,865, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 21 Juli 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* impor dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 25 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 11 September 2008, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 8 September 2009, Bank Mandiri menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah yang semula maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2011 dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 9,5% - 10,5% dan 10,5% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 10.837.342.776 dan Rp 15.658.955.194.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* impor dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.500.000, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* pada tanggal 16 April 2010 mengenai perubahan fasilitas menjadi maximum sebesar US\$ 2.000.000.

11. BANK LOANS (continued)

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated July 21, 2003, the Company obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$ 4,000,000. The loan facility has been extended until September 11, 2011 and collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 4, 6 and 9). As of December 31, 2010 and 2009 those loan facility have not been used.

Based on those loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements, enter into merger and acquisition.

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Based on Working Capital Loan Agreement dated January 25, 2005, which has been amended from time to time and the latest was dated September 11, 2008, PJM obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan amounted to Rp 20,000,000,000. Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated September 8, 2009 Bank Mandiri agreed to increase the working capital loan facility in Rupiah currency from maximum amount of Rp 20,000,000,000 to Rp 30,000,000,000.

The loan facility matured on September 11, 2010 and has been extended until September 11, 2011 bears annual interest rate range of 9.5% - 10.5% and 10.5%, respectively, in 2010 and 2009, and collateralized by PJM's trade receivables, inventories, landrights with building, infrastructures, machineries and equipments through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 4, 6 and 9). As of December 31, 2010 and 2009, the balances of the loan facility amounting to Rp 10,837,342,776 and Rp 15,658,955,194, respectively.

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated December 19, 2003, PJM obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$ 2,500,000, which has been amended from time to time and the latest based on Addendum of Non Cash Loan Facility Agreement dated April 16, 2010 concerning changes to the facility to a maximum of US \$ 2,000,000.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 September 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 3.671.990.933 dan Rp 3.074.064.516.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan PJM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas menjadi US\$ 8.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar US\$ 8.000.000 menjadi maksimum sebesar US\$10.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah.

Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2011 dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar COF (*Cost of fund*) ditambah 1,75% pada tahun 2010 dan 8,85% pada tahun 2009. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 70.000.000.000. Perusahaan telah melunasi saldo pinjaman tersebut pada tahun 2010 (Catatan 29h).

Pinjaman *Letters of Credit* (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 19 Februari 2010 menjadi maksimum sebesar US\$ 3.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2011 (Catatan 29h).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

11. BANK LOANS (continued)

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM) (continued)

The loan facility matured on September 11, 2010 and has been extended until September 11, 2011. It was collateralized by the PJM's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 4, 6 and 9). As of December 31, 2010 and 2009, the balances of the facility are amounting to Rp 3,671,990,933 and Rp 3,074,064,516, respectively.

Based on those loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, PJM shall not, among others, change the Articles of Association, change the managements, enter into merger and acquisition.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Based on the revolving loan agreement on May 18, 2005 which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan agreement with Bank Mizuho with maximum loan amounted to US\$ 6,500,000. On April 24, 2009, the Company obtained an additional facility to become amounted to US\$ 8,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. Furthermore, on February 19, 2010, Bank Mizuho agreed to increase the revolving loan facility from maximum amount of US\$ 8,000,000 to US\$ 10,000,000 or its equivalent amount in Rupiah.

This loan facility matured on July 19, 2010 and has been extended until July 19, 2011 and bears interest rates of 1.75% above COF (Cost of Fund) and 8.85% in 2010 and 2009, respectively. As of December 31, 2009, the balance of the facility is amounting to Rp 70,000,000,000. This facility was fully paid in 2010 (Note 29h).

The Import Letters of Credit (L/C) loan from Bank Mizuho represents loan facility obtained by the Company with the maximum facility amounted to US\$ 2,000,000 which has been amended on February 19, 2010 to become maximum amount of US\$ 3,000,000 and matured on July 19, 2011 and has been extended until July 19, 2011 (Note 29h).

Based on those agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
Hubungan Istimewa (Catatan 5)		
PT Selamat Sempana Perkasa	15.014.363.987	12.680.842.569
PT Hydraxle Perkasa	8.272.996.275	13.460.233.712
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.568.722.692	5.948.145.410
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	175.564.322	517.889.661
Jumlah - Hubungan Istimewa	25.031.647.276	32.607.111.352
Pihak Ketiga		
Impor (Catatan 30)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 7.879.520 pada tahun 2010, US\$ 7.747.982 pada tahun 2009)	70.844.765.768	72.831.033.803
Yen Jepang (JP¥ 5.451.821 pada tahun 2010, JP¥ 27.434.084 pada tahun 2009)	601.255.749	2.790.164.321
Dolar Singapura (Sin\$ 465.791 pada tahun 2010, Sin\$ 369.549 pada tahun 2009)	3.251.502.032	2.475.433.587
Euro Eropa (EUR 30.077 pada tahun 2010, EUR 23.587 pada tahun 2009)	359.590.111	318.652.584
Poundsterling Inggris (GBP 18.031 pada tahun 2010)	250.515.429	-
	75.307.629.089	78.415.284.295
Lokal Rupiah	24.495.009.710	49.781.144.052
Jumlah - Pihak Ketiga	99.802.638.799	128.196.428.347
Jumlah	124.834.286.075	160.803.539.699

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai, dan Clean & Science Co. Ltd.

Rincian hutang berdasarkan umur hutang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Belum jatuh tempo	121.948.162.287	125.069.874.514
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.524.312.858	22.600.339.321
31 - 60 hari	202.317.952	7.839.062.742
61 - 90 hari	1.159.492.978	5.294.263.122
Jumlah	124.834.286.075	160.803.539.699

12. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and supplies, with details as follows:

	2010	2009
Hubungan Istimewa (Catatan 5)		
PT Selamat Sempana Perkasa	15.014.363.987	12.680.842.569
PT Hydraxle Perkasa	8.272.996.275	13.460.233.712
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.568.722.692	5.948.145.410
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 billion)	175.564.322	517.889.661
Total - Related Parties	25.031.647.276	32.607.111.352
Pihak Ketiga		
Impor (Catatan 30)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 7,879,520 in 2010, US\$ 7,747,982 in 2009)	70.844.765.768	72.831.033.803
Yen Jepang (JP¥ 5,451,821 in 2010, JP¥ 27,434,084 in 2009)	601.255.749	2.790.164.321
Dolar Singapura (Sin\$ 465,791 in 2010, Sin\$ 369,549 in 2009)	3.251.502.032	2.475.433.587
Euro Eropa (EUR 30,077 in 2010, EUR 23,587 in 2009)	359.590.111	318.652.584
Poundsterling Inggris (GBP 18,031 in 2010)	250.515.429	-
	75.307.629.089	78.415.284.295
Lokal Rupiah	24.495.009.710	49.781.144.052
Total - Third Parties	99.802.638.799	128.196.428.347
Total	124.834.286.075	160.803.539.699

The main suppliers of the Company and Subsidiary, among others, are Daewoo International Corporation, Korea; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai, and Clean & Science Co. Ltd.

The details of aging of accounts payable on December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009
Belum jatuh tempo	121.948.162.287	125.069.874.514
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.524.312.858	22.600.339.321
31 - 60 hari	202.317.952	7.839.062.742
61 - 90 hari	1.159.492.978	5.294.263.122
Total	124.834.286.075	160.803.539.699

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	6.523.557.691	4.686.573.458
Pasal 23/26	2.635.343.351	1.066.526.057
Pasal 25	1.768.911.497	3.237.032.518
Pasal 29	1.636.263.686	4.013.701.097
Pasal 4 ayat 2	-	722.700
Jumlah	<u>12.564.076.225</u>	<u>13.004.555.830</u>

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp 9.401.287.426 dan Rp 21.322.319.754.

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak Kini		
Perusahaan	29.018.389.000	34.994.034.020
Anak Perusahaan	16.177.645.750	13.366.064.040
	<u>45.196.034.750</u>	<u>48.360.098.060</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(5.266.730.760)	(5.495.063.688)
Anak Perusahaan	(13.987.277)	44.619.292
	<u>(5.280.718.037)</u>	<u>(5.450.444.396)</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>39.915.316.713</u>	<u>42.909.653.664</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Income taxes:		
Article 21	4.686.573.458	4.686.573.458
Article 23/26	1.066.526.057	1.066.526.057
Article 25	3.237.032.518	3.237.032.518
Article 29	4.013.701.097	4.013.701.097
Article 4 (2)	-	722.700
Total	<u>13.004.555.830</u>	<u>13.004.555.830</u>

Prepaid Taxes

Value Added Tax (VAT) In - net of the Company and Subsidiary as of December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp 9,401,287,426 and Rp 21,322,319,754, respectively.

b. Income tax expense (benefit)

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of income consist of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Current tax		
Company	29.018.389.000	34.994.034.020
Subsidiary	16.177.645.750	13.366.064.040
	<u>45.196.034.750</u>	<u>48.360.098.060</u>
Deferred tax		
Company	(5.266.730.760)	(5.495.063.688)
Subsidiary	(13.987.277)	44.619.292
	<u>(5.280.718.037)</u>	<u>(5.450.444.396)</u>
Income tax expense per consolidated statements of income	<u>39.915.316.713</u>	<u>42.909.653.664</u>

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

	2010	2009	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	204.764.888.090	185.861.376.752	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income</i>
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(64.261.856.437)	(47.082.176.832)	<i>Income of Subsidiary before income tax expense - net</i>
Bagian atas laba bersih Perusahaan Asosiasi	-	(7.284.970.877)	<i>Equity in net gain of an Associated Company</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	140.503.031.653	131.494.229.043	<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	4.542.283.975	3.217.466.848	<i>Estimated liabilities for employees' benefits - net</i>
Penambahan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai persediaan	513.206.963	(446.278.987)	<i>Increase (reversal) allowance for declining of in value of inventories</i>
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(337.114.362)	(54.750.000)	<i>Reversal of allowance for impairment of trade receivables</i>
Laba penjualan aset tetap	202.730.044	(110.072.526)	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Penyusutan dan amortisasi	14.685.999.598	17.810.208.531	<i>Depreciation and amortization</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Rugi atas penjualan investasi saham	(16.069.271.909)	-	<i>Loss on sale of investment in shares</i>
Kesejahteraan karyawan	420.540.770	197.376.883	<i>Employees' benefits in kind</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	630.539.169	39.794.911	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	145.091.945.901	152.147.974.703	<i>Estimated taxable income of the Company - current</i>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2010 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2009 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2009 yang telah dilaporkan kepada KPP.

The Company will submit its 2010 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable income in 2009 conforms with the related amount reflected in the Company's 2009 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2010	2009	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	145.091.945.000	152.147.974.000	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	64.710.583.000	47.735.943.000	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	29.018.389.000	34.994.034.020	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	16.177.645.750	13.366.064.040	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	45.196.034.750	48.360.098.060	<i>Income tax expense per consolidated statements of income - current</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2010
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23, 25 dan fiskal)	
Perusahaan	28.730.580.576
Anak Perusahaan	14.829.190.488
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	43.559.771.064
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	287.808.424
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Anak Perusahaan	1.348.455.262
Jumlah	1.636.263.686

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	204.764.888.090
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (dibulatkan)	204.764.888.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	44.166.070.200
Pengaruh pajak atas beda tetap:	
Kesejahteraan karyawan	113.593.434
Sumbangan dan representasi	423.544.230
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(3.442.581.603)
Dampak perubahan tarif pajak	(1.345.309.548)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	39.915.316.713

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

	2009
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23, 25 and fiscal)	
Company	32.264.993.463
Subsidiary	12.081.403.500
Total prepayments of income taxes	44.346.396.963
Estimated income tax payable Article 29 - Company	2.729.040.557
Estimated income tax payable Article 29 - Subsidiary	1.284.660.540
Total	4.013.701.097

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2009
Income before income tax expense per consolidated statements of income	185.861.376.752
Income before income tax expense per consolidated statements of income (rounded off)	185.861.376.000
Income tax expense computed using the prevailing tax rate	43.426.681.950
Tax effect of permanent differences:	
Employees' benefits in kind	91.631.383
Donations and representation	42.058.322
Income already subjected to final tax and others	18.640.563
Impact of changes in tax rates	(669.358.554)
Income tax expense per consolidated statements of income	42.909.653.664

c. Deferred tax liabilities - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

	2010	2009
Aset pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan-bersih	5.964.790.027	5.265.583.772
Penyisihan penurunan nilai persediaan	480.941.053	407.299.189
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	186.096.320	291.547.071
Penyisihan penurunan nilai investasi saham	-	53.593.750
Lain-lain	13.015.020	14.967.275
Jumlah	6.644.842.420	6.032.991.057
Kewajiban pajak tangguhan		
Aset tetap	(13.691.842.091)	(18.343.830.978)
Amortisasi	(401.477.134)	(416.240.710)
Lain-lain	(14.094.759)	(16.208.970)
Jumlah	(14.107.413.984)	(18.776.280.658)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(7.462.571.564)	(12.743.289.601)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010.

13. TAXATION (continued)

c. Deferred tax liabilities - net (continued)

	2010	2009
Deferred tax assets		
Estimated liabilities for employees' benefits - net	5.964.790.027	5.265.583.772
Allowance for declining in value of inventories	480.941.053	407.299.189
Allowance for impairment of trade receivables	186.096.320	291.547.071
Allowance for declining in value of investment in shares of stock	-	53.593.750
Others	13.015.020	14.967.275
Total	6.644.842.420	6.032.991.057
Deferred tax liabilities		
Property, plant and equipment	(13.691.842.091)	(18.343.830.978)
Amortization	(401.477.134)	(416.240.710)
Others	(14.094.759)	(16.208.970)
Total	(14.107.413.984)	(18.776.280.658)
Deferred tax liabilities - net	(7.462.571.564)	(12.743.289.601)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submit tax return on the basis of self assessment. For the fiscal year before 2008, the Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Amendment of Income Tax Law

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved the amendments to the Income Tax Law which will become effective as of January 1, 2009. One of the amendments relates to the corporate income tax rate. Previously, the corporate income tax rate was progressive tax rates of 10% and 15% for the first and second brackets of taxable income of Rp 50 million, and 30% for the next bracket of taxable income over Rp 100 million. Under the amendment, the corporate income tax will be set at a flat rate of 28% starting on January 1, 2009 and further reduced to 25% starting on January 1, 2010.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan (lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan tata cara pelaksanaannya, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu minimum 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait. Berdasarkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas untuk tahun fiskal 2010 dan 2009.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010
Beban penjualan	21.397.025.365
Gaji upah dan kesejahteraan karyawan	12.495.802.700
Bunga pinjaman	5.727.303.592
Listrik, gas dan air	2.117.682.184
Lain-lain	4.619.066.696
Jumlah	46.356.880.537

13. TAXATION (continued)

e. Amendment of Income Tax Law (continued)

The Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" and its implementing guidelines, the Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008, provide that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail of reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate, under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 parties, with each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a minimum period of 6 months in one tax year. In addition, the taxpayers should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the from X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year. Based on declaration letter from Securities Administration Agency, Company has fulfilled above criterias for the fiscal year of 2010 and 2009.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.

14. ACCRUED EXPENSES

The details of account are as follows:

	2010	2009	
	21.397.025.365	17.008.543.682	Selling expenses
	12.495.802.700	516.878.350	Salaries, wages and employees' benefit
	5.727.303.592	669.586.324	Loan interest
	2.117.682.184	1.876.166.848	Electricity, gas and water
	4.619.066.696	4.143.353.124	Others
Jumlah	46.356.880.537	24.214.528.328	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 12.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kontrak Valuta Asing (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

15. DERIVATIVE TRANSACTION

The Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (*forward*), with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which was extended until September 11, 2011, with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$ 12,000,000 with maximal forward contract period is 3 (three) months.

On August 30, 2004, the Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (*forward*), with PT Bank Mizuho Indonesia with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$ 30,000,000. This agreement is valid until August 30, 2005 and can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties, with maximal forward contract period is 3 (three) months.

The details of the Company's outstanding forward contracts as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

2010

	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Hutang) Fair Value Receivables (Payables)	
	Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)		
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>				
Jatuh tempo:				
22 Februari 2011	1.000.000	9.076.000.000	(2.016.949)	<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
28 Februari 2011	1.000.000	9.100.000.000	13.644.068	Maturity date:
1 Maret 2011	1.000.000	9.140.000.000	52.254.237	February 22, 2011
				February 28, 2011
				March 1, 2011
	3.000.000	27.316.000.000	63.881.356	
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>				
Jatuh tempo:				
20 Januari 2011	1.000.000	9.055.000.000	22.735.294	<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>
31 Januari 2011	1.000.000	9.050.000.000	2.529.412	Maturity date:
09 Februari 2011	1.000.000	9.086.000.000	25.946.429	January 20, 2011
09 Maret 2011	1.000.000	9.122.000.000	22.403.226	January 31, 2011
31 Maret 2011	1.000.000	9.143.000.000	12.177.419	February 09, 2011
04 April 2011	1.000.000	9.148.000.000	11.500.000	March 09, 2011
				March 31, 2011
				April 04, 2011
	6.000.000	54.604.000.000	97.291.780	
Jumlah	9.000.000	81.920.000.000	161.173.136	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

	2009			
	Nilai Nosional/ Notional Amount			
	Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	Nilai Wajar Piutang/ Fair Value Receivables	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>				<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Jatuh tempo:				Maturity date:
11 Januari 2010	1.000.000	9.620.000.000	213.857.143	January 11, 2010
26 Februari 2010	1.000.000	9.607.000.000	110.898.305	February 26, 2010
29 Maret 2010	1.000.000	9.672.000.000	111.533.898	March 29, 2010
31 Maret 2010	1.000.000	9.608.000.000	43.381.356	March 31, 2010
Jumlah	4.000.000	38.507.000.000	479.670.702	Total

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat piutang atas instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada neraca konsolidasi sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated receivable of derivative instruments at its fair value in consolidated balance sheets as part of "Other Receivables" in December 31, 2010 and 2009.

Pendapatan yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp 6.289.002.434 dan Rp 10.312.070.702, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 yang disajikan pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" (lihat Catatan 26) pada laporan laba rugi konsolidasi.

Gains incurred from the derivative transaction in 2010 and 2009 amounted to Rp 6,289,002,434 and Rp 10,312,070,702, respectively, are presented in "Other Income (Expenses)", as part of "Miscellaneous-net" (Note 26) in the consolidated statements of income.

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dalam laporannya yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The Company and Subsidiary records the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2010 and 2009, based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, in which applied the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2010 dan 2009 tersebut adalah sebagai berikut:

Key assumption used for years 2010 and 2009 actuarial calculation are as follows:

Tingkat diskonto	:	9,4% per tahun/per year (2009 : 11%)	:	Discount rate
Tabel mortalitas	:	TMI - 1999	:	Mortality table
Umur pensiun	:	55 tahun/year	:	Retirement age

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
a. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	55.137.498.782	25.359.037.417
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(6.298.068.470)	(6.636.549.508)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(20.730.886.374)	3.676.217.994
Nilai bersih kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasi	<u>28.108.543.938</u>	<u>22.398.705.903</u>
b. Beban imbalan kerja karyawan		
Biaya jasa kini	3.721.752.584	1.906.135.390
Biaya bunga	2.789.494.115	3.806.484.866
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	(67.188.057)	247.136.261
Amortisasi atas biaya jasa lampau	338.481.038	338.481.038
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>6.782.539.680</u>	<u>6.298.237.555</u>
c. Mutasi nilai bersih atas kewajiban imbalan kerja Karyawan		
Saldo awal kewajiban bersih	22.398.705.903	17.684.631.247
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	6.782.539.680	6.298.237.555
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(1.072.701.645)	(1.584.162.899)
Saldo akhir kewajiban bersih	<u>28.108.543.938</u>	<u>22.398.705.903</u>

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated balance sheets as of December 31, 2010 and 2009, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of income for the years then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits
Present value of employees' benefits obligation
Unrecognized past service cost
Unrecognized actuarial gain (loss)
Net liabilities recognized in consolidated balance sheets
b. Employees' benefits expense
Current service costs
Interest costs
Amortization of actuarial gain (loss)
Amortization of past service costs
Employees' benefits recognized in the current year
c. The change in liabilities of employees' benefits
Beginning balance of liabilities
Employees' benefits expense for current year
Payment of employees' benefits for current year
Ending balance of liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2010
Nilai nominal	240.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:	
Biaya emisi obligasi	(2.110.714.800)
Akumulasi amortisasi	391.264.529
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(1.719.450.271)
Jumlah	238.280.549.729
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(79.577.876.610)
Hutang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	158.702.673.119

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, hutang obligasi tersebut diatas dicatat dan disajikan pada neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 9,86% - 11,16%.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp 240.000.000.000 (dua ratus empat puluh milyar). Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun

Bunga Obligasi SMSM02 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi SMSM02 pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2010. Bunga Obligasi SMSM02 terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C. Obligasi SMSM02 mendapatkan peringkat idAA- (Double A Minus; Stable Outlook) dari Pefindo pada tanggal 27 April 2010.

17. BONDS PAYABLE – NET

The details of account are as follows:

	31 Desember 2010
Nilai nominal	240.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:	
Biaya emisi obligasi	(2.110.714.800)
Akumulasi amortisasi	391.264.529
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(1.719.450.271)
Jumlah	238.280.549.729
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(79.577.876.610)
Hutang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	158.702.673.119

For accounting and financial reporting purposes, the above bonds payable carried and presented in the consolidated balance sheets as at December 31, 2010 at amortized cost using effective interest at annual rates of 9.86%-11.16%.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from Bapepam-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp 240,000,000,000 (two hundreds and forty billions). The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of :

- Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum
- Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum
- Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 5years and a fixed interest rate of 10.8% per annum

The Bonds SMSM02 interest is paid on a quarterly basis starting from the Issuance Date, the first Bonds SMSM02 interest of which was paid on October 8, 2010. The last Bonds SMSM02 interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds SMSM02 will be paid on July 13, 2011 for Series A, July 8, 2013 for Series B and July 8, 2015 for Series C. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds SMSM02 are rated at "Id AA-" (Double A Minus; Stable Outlook) on April 27, 2010.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi SMSM02 ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, No. 29 tanggal 29 April 2010 dan sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 No. 23 tanggal 25 Juni 2010, keduanya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, mengagunkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh hartanya yang telah ada maupun yang akan diperoleh dikemudian hari, kecuali untuk kondisi tertentu, memberikan jaminan, menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis atau hutang baru kecuali untuk kondisi tertentu, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, melakukan penggabungan, konsolidasi, dan/atau akuisisi yang akan mempunyai akibat negatif terhadap Perusahaan dan melakukan perubahan bidang usaha. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar tidak kurang dari 1:1, rasio hutang berbunga dengan modal tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio antara laba sebelum bunga, pajak, penyusutan terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,5:1. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

18. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 48.303.419.199 dan Rp 45.573.959.810. Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 14.429.459.389 dan Rp 10.101.448.050, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

17. BONDS PAYABLES (continued)

The Bonds SMSM02 are not secured by any specific collateral, however, are secured by the entire existing and future assets of the Company, both movable and immovable, which pledged as collateral for Bondholders as regulated under Articles 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law and Regulations. The Bondholders' rights are paripassu without preference to the existing and future rights of other creditors of the Company, except the rights of creditors of the Company which specifically collateralized by the existing and future assets of the Company.

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 With Fixed Interest Rate No. 29 dated April 29, 2010 and the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 With Fixed Interest Rate No. 23 dated June 25, 2010, both of Kamelina, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT CIMB Niaga, Tbk, a third party, acting as the Trustee.

Under the related trustee agreement, while the Bonds are still outstanding, the Company without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, collateralize and/or pledge any of the present or future Company's assets, except for certain condition, granting of guarantees, issuance of bonds or other debt instruments or new loans except for certain conditions, reductions of the Company's authorized, issued and fully paid capital, merger, consolidation, and/or acquisitions, which will have a negative effect to the Company and changes in business activities. The Company and Subsidiary are also required to maintain current asset to current liabilities ratio not less than 1:1, interest loan to equity ratio not more than 1.5:1 and earning before interest, tax and depreciation to interest expense ratio not less than 2.5:1. The Company has complied with the covenants in those agreements.

18. MINORITY INTERESTS

As of December 31, 2010 and 2009 minority interests in equity of PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, amounted to Rp 48,303,419,199 and Rp 45,573,959,810, respectively. Minority interests in net earnings of PJM in 2010 and 2009 amounted to Rp 14,429,459,389 and Rp 10,101,448,050, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders'
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
				<u>Commissioners</u>
<u>Komisaris</u>				
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552%	497.435.300	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,01577%	22.704.000	Suryadi
				<u>Directors</u>
<u>Direksi</u>				
Surja Hartono	32.500.000	2,25746%	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908%	2.950.000.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548%	1.980.241.300	Eddy Hartono
Jumlah	87.003.806	6,04331%	8.700.380.600	Total

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2010 and 2009, are as follows:

20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 9 November 2010, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 35.991.721.500 atau Rp 25 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 28 Desember 2010.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 Juli 2010, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Agustus 2010.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 129.570.197.400 atau Rp 90 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 93.578.475.900 atau Rp 65 per saham pada tahun 2009, dan sedangkan sejumlah Rp 35.991.721.500 atau Rp 25

20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In the Board of Directors Meeting held on November 9, 2010, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 35,991,721,500 or Rp 25 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of December 28, 2010.

In the Board of Directors Meeting held on July 20, 2010, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 57,586,754,400 or Rp 40 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of August 24, 2010.

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on May 25, 2010, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 129,570,197,400 or Rp 90 per share. From that amount, Companies has been paid as interim cash dividends amounted to Rp 93,578,475,900 or Rp 65 per share in 2009, and Rp 35,991,721,500 or Rp 25

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 18 Juni 2010. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2009, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2009, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 35.991.721.500 atau Rp 25 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 November 2009.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Juli 2009, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Agustus 2009.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 86.380.131.600 atau Rp 60 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2009. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2008, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

21. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2010
Ekspor	1.138.632.460.014
Lokal	423.154.496.655
Jumlah	1.561.786.956.669

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 11,56% dan 11,79% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 230.026.676.650 dan Rp 211.110.924.500, atau sekitar 14,73% dan 15,36% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of June 18, 2010. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 100,000,000 for 2009, in accordance with the existing regulations.

In the Board of Directors Meeting held on October 15, 2009, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 35,991,721,500 or Rp 25 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of November 16, 2009.

In the Board of Directors Meeting held on July 24, 2009, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 57,586,754,400 or Rp 40 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of August 24, 2009.

During the AGM held on May 20, 2009, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 86,380,131,600 or Rp 60 per share, which has been paid to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of June 12, 2009. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 100,000,000 for 2006, in accordance with the existing regulations.

21. NET SALES

This account consists of:

	2010	2009	
Ekspor	1.138.632.460.014	1.035.482.508.126	Export
Lokal	423.154.496.655	339.169.097.535	Local
Jumlah	1.561.786.956.669	1.374.651.605.661	Total

A portion of local sales approximately 11.56% and 11.79%, in 2010 and 2009, respectively, were made to related parties (Note 5).

Sales to third party customers which amount exceeding 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp 230,026,676,650 and Rp 211,110,924,500, or approximately 14.73% and 15.36% of total consolidated net sales in 2010 and 2009, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Bahan baku yang digunakan	873.699.950.840	759.363.787.264
Upah buruh langsung (Catatan 16)	132.573.335.092	112.930.555.171
Beban pabrikasi	180.883.078.864	161.073.849.040
Jumlah Beban Produksi	1.187.156.364.796	1.033.368.191.475
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	9.245.600.518	7.424.215.207
Akhir tahun	(9.057.916.642)	(9.245.600.518)
Beban Pokok Produksi	1.187.344.048.672	1.031.546.806.164
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	51.820.812.370	60.295.449.455
Pembelian	24.198.645.890	18.365.145.534
Akhir tahun	(70.366.082.550)	(51.820.812.370)
Beban Pokok Penjualan	1.192.997.424.382	1.058.386.588.783

22. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

<i>Raw materials used</i>
<i>Direct labor (Note 16)</i>
<i>Manufacturing overhead</i>
<i>Work in-process inventory</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Ending balance</i>
<i>Cost of Goods Manufactured</i>
<i>Finished goods inventory</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Purchases</i>
<i>Ending balance</i>
<i>Cost of Goods Sold</i>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 21,26% dan 23,20%, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

A portion of purchases approximately to 21.26% and 23.20% in 2010 and 2009, respectively, were made from related parties (Note 5).

Pada tahun 2010 dan 2009, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

In 2010 and 2009, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Iklan, komisi dan promosi penjualan	45.695.520.623	49.235.678.741
Pengangkutan	14.985.604.919	10.957.130.643
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.154.429.055	6.709.049.442
Royalti (Catatan 29)	6.678.645.476	6.830.918.137
Lain-lain	3.354.811.215	2.356.309.432
Jumlah	77.869.011.288	76.089.086.395

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

<i>Advertising, commissions and sales promotions</i>
<i>Freight</i>
<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
<i>Royalty (Note 29)</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 16)	45.830.264.826	32.462.236.028
Penyusutan (Catatan 9)	4.653.119.511	4.959.261.995
Beban kantor	2.000.412.394	3.519.581.741
Komunikasi	1.106.764.684	956.758.738
Perjalanan dinas	1.057.609.231	1.166.456.947
Asuransi	966.801.264	781.703.098

24. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

This account consists of:

<i>Salaries, wages and employees benefits (Note 16)</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Communication</i>
<i>Business travel</i>
<i>Insurance</i>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
Pajak dan perijinan	918.616.387
Jasa profesional	890.058.545
Sewa	830.011.755
Lain-lain	4.821.523.402
Jumlah	<u>63.075.181.999</u>

24. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
(continued)

This account consists of:

	<u>2009</u>	
	1.238.506.186	Taxes and license fees
	1.020.169.541	Professional fees
	927.538.800	Rental
	3.364.338.863	Others
Jumlah	<u>50.396.551.937</u>	Total

25. PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga terdiri dari:

	<u>2010</u>
Jasa giro dan lain-lain	1.603.136.072
Bunga deposito	-
Jumlah	<u>1.603.136.072</u>

25. INTEREST INCOME AND FINANCING CHARGES

Interest income

Interest income consist of:

	<u>2009</u>	
	1.850.830.198	Current accounts and others
	96.691.288	Interest on time deposit
Jumlah	<u>1.947.521.486</u>	Total

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari:

	<u>2010</u>
Bunga obligasi	11.666.666.667
Bunga pinjaman bank	9.551.182.898
Provisi dan administrasi bank	2.220.452.985
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 17)	391.264.529
Jumlah	<u>23.829.567.079</u>

Financing charges

Financing charges consist of:

	<u>2009</u>	
	-	Interest obligation
	6.493.249.501	Interest on bank loans
	2.713.027.361	Provision and administrative charges on bank
	-	Derivative transaction expenses (Note 17)
Jumlah	<u>9.206.276.862</u>	Total

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
Pendapatan transaksi derivatif - bersih (Catatan 15)	6.289.002.434
Rugi atas penjualan investasi saham (Catatan 8)	(4.664.293.155)
Denda atas keterlambatan pembayaran piutang dan lain-lain	1.678.495.277
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	568.194.065
Jumlah	<u>3.871.398.621</u>

26. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This account consists of:

	<u>2009</u>	
	10.312.070.702	Derivative transaction income- net (Note 15)
	-	Loss on sale of investment of shares (Note 8)
	1.881.476.168	Charges on receivables late payments and others
	583.569.120	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)
Jumlah	<u>12.777.115.990</u>	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).
Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.
Lain-lain - Memproduksi dan menjual produk komponen automotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2010	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2010
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	1.318.667.864.542	365.825.517.725	47.942.305.325	(170.648.730.923)	1.561.786.956.669	External parties
Jumlah penjualan bersih	<u>1.318.667.864.542</u>	<u>365.825.517.725</u>	<u>47.942.305.325</u>	<u>(170.648.730.923)</u>	<u>1.561.786.956.669</u>	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba kotor)	<u>278.581.791.841</u>	<u>75.051.101.680</u>	<u>15.156.638.766</u>	-	<u>368.789.532.287</u>	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(140.944.193.287)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					<u>227.845.339.000</u>	Income from operations
Beban keuangan					(23.829.567.079)	Financing charges
Lain-lain - bersih					<u>749.116.169</u>	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					<u>204.764.888.090</u>	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					<u>(39.915.316.713)</u>	Income tax expense
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					<u>164.849.571.377</u>	Income before minority interests in net earnings of Subsidiary
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					<u>(14.429.459.389)</u>	Minority interests in net earnings of Subsidiary
Laba bersih					<u>150.420.111.988</u>	Net income
Aset segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	208.294.345.950	84.223.289.495	14.525.980.574	-	307.043.616.019	Inventories - net
Aset tetap - bersih	258.523.347.589	116.666.491.466	1.604.892.560	-	376.794.731.615	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	<u>466.817.693.539</u>	<u>200.889.780.961</u>	<u>16.130.873.134</u>	-	<u>683.838.347.634</u>	Total segment assets

27. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and Subsidiary classify its business into 3 (three) business segments: filter, radiator and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

- Filter - Produce and sell filters.
Radiator - Produce and sell radiators.
Others - Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe.

Business segment information of the Company and Subsidiary are as follow:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

2010	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2010
Aset tidak dapat dialokasi					383.264.901.897	Unallocated assets
Jumlah aset					1.067.103.249.531	Total assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi					498.627.884.127	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban					498.627.884.127	Total liabilities
Penambahan aset tetap	34.517.197.255	69.203.958.668	197.183.827	-	103.918.339.750	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	48.178.613.446	28.295.780.888	616.142.990	-	77.090.537.324	Depreciation expenses
2009	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2009
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	999.724.148.145	346.127.290.760	28.800.166.756	-	1.374.651.605.661	External parties
Jumlah penjualan bersih	999.724.148.145	346.127.290.760	28.800.166.756	-	1.374.651.605.661	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba kotor)	214.262.407.509	90.716.213.060	11.286.396.309	-	316.265.016.878	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(126.485.638.332)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					189.779.378.546	Income from operations
Beban keuangan					(9.206.276.862)	Financing charges
Lain-lain - bersih					(1.996.695.809)	Others - net
Bagian laba bersih Perusahaan Asosiasi					7.284.970.877	Equity in net gain of Associated Company
Laba sebelum beban pajak penghasilan					185.861.376.752	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(42.909.653.664)	Income tax expense
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					142.951.723.088	Income before minority interests in net earnings of Subsidiary
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(10.101.448.050)	Minority interests in net earnings of Subsidiary
Laba bersih					132.850.275.038	Net income
Aset segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	181.295.006.087	61.322.181.707	12.312.169.742	-	254.929.357.536	Inventories - net
Aset tetap - bersih	256.792.836.863	82.547.564.800	2.023.851.726	-	341.364.253.389	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	438.087.842.950	143.869.746.507	14.336.021.468	-	596.293.610.925	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi					345.357.665.077	Unallocated assets
Jumlah aset					941.651.276.002	Total assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi					397.397.235.616	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban					397.397.235.616	Total liabilities
Penambahan aset tetap	24.077.138.665	29.127.539.506	71.211.590	-	53.275.889.761	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	52.922.722.827	22.759.338.041	629.158.443	-	76.311.219.311	Depreciation expenses

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Lokal	423.154.496.655	339.169.097.535	Domestic
Ekspor			Export
Asia	455.927.064.941	396.617.435.444	Asia
Amerika	356.513.966.784	340.315.146.020	America
Australia	110.542.812.191	96.516.177.519	Australia
Eropa dan lain-lain	215.648.616.098	202.033.749.143	Europe and others
Jumlah	<u>1.561.786.956.669</u>	<u>1.374.651.605.661</u>	Total

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Geographical Segment

Main assets of the Company and Subsidiary are located in Tangerang, Banten Province. Revenue analysis based on marketing region as follow:

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Jumlah labar bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan labar bersih per saham dasar	150.420.111.988	132.850.275.038	Net consolidated income for the purpose to calculate basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860	Weighted average number of shares outstanding
Labar bersih per saham dasar	<u>104</u>	<u>92</u>	Basic earnings per share

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing consolidated net income by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

29. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

a. Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at the rates of 3% to 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "*steel tubes*" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.
- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter.
- d. Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement, is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 6.678.645.476 dan Rp 6.830.918.137, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 23).

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2011, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 5).
- f. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung Perusahaan yang terletak di Tangerang. Perjanjian pertama berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga tanggal 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 5).
- g. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- h. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut (Catatan 11):
 - Fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$ 5.591.593 dan Rp 99.651.014.874.
 - Fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dan pinjaman berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 3.000.000 dan US\$ 10.000.000.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the years ended December 31, 2010 and 2009 aggregated to Rp 6,678,645,476 and Rp 6,830,918,137, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of income (Note 23).

- e. *The Company and Subsidiary signed an office rental agreement with CV Auto Diesel Radiators Co. covering the Company and Subsidiary's lease of its existing head office space. For Company, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from July 1, 2000 until June 30, 2005 and was extended until December 31, 2011, while for PJM, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from January 1, 1997 until December 31, 2001 and was extended until December 31, 2011 (Note 5).*
- f. *The Company has a rental agreement with PT Adrindo Intiperkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. This agreement was initially valid from January 1, 2007 until December 31, 2007 and has been extended until December 31, 2011 (Note 5).*
- g. *On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.*
- h. *As of December 31, 2010, the Company and Subsidiary have unused loan facilities as follows (Note 11):*
 - *Letters of Credit Facilities amounted to US\$ 5,591,593 and Working Capital Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to Rp 99,651,014,874.*
 - *Letters of Credit Facilities amounted to US\$ 3,000,000 and Revolving Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to US\$ 10,000,000.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah Amount	
<u>Aset</u>				
Kas dan bank	US\$	1.005.268	9.038.368.634	
	Sin\$	343.890	2.400.561.065	
	JP¥	4.046.711	446.292.744	
Piutang usaha	US\$	24.948.075	224.308.141.686	
	Sin\$	1.544.237	10.779.719.177	
	JP¥	36.691.895	4.046.576.648	
Jumlah			251.019.659.954	
<u>Kewajiban</u>				
Hutang bank	US\$	408.407	3.671.990.933	
Hutang usaha	US\$	7.879.520	70.844.765.768	
	JP¥	5.451.821	601.255.749	
	Sin\$	465.791	3.251.502.032	
	EUR	30.077	359.590.111	
	GBP	18.031	250.515.429	
Beban masih harus dibayar	US\$	1.005.652	9.041.815.076	
	JP¥	3.633.128	400.680.629	
	Sin\$	297.184	2.074.524.904	
Hutang derivatif (Catatan 15)	US\$	9.000.000	80.919.000.000	
Jumlah			171.415.640.631	
Aset - Bersih			79.604.019.323	

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 21 Maret 2011 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 8.751; JP¥ 1 = Rp108,11; EUR 1 = Rp 12.406; Sin\$ 1 = Rp 6.899 GBP 1 = Rp 14.193.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2010, the Company and Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies mainly as follows:

	Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah Amount		
<u>Assets</u>			
Cash and bank			
Trade receivables			
Total			
<u>Liabilities</u>			
Bank loans			
Trade payables			
Accrued expenses			
Derivative Payables (Note 15)			
Total			
Net - Assets			

Most portion of the Company's and Subsidiary's revenues were derived from export sales in foreign currencies (Note 21). Management believes that such condition is adequate to cover any foreign currencies risk which might arise from the fluctuation of the rate of foreign exchanges.

As of March 21, 2011 (the date of completion of financial statements), the average rates of exchange published by Bank Indonesia are: US\$ 1 = Rp 8,751; JP¥ 1 = Rp108.11; EUR 1 = Rp 12,406; Sin\$ 1 = Rp 6,899 GBP 1 = Rp 14,193.

31. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES

The main risks arising from the Company and Subsidiary's financial instruments are market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiary's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimized potential adverse effects on the Company and Subsidiary's financial risk.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

i. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat). Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 21). Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing (lihat Catatan 15) untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

ii. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan (lihat Catatan 11).

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variable dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan hutang obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 17). Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

31. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Risk

Company and Subsidiary consolidated currencies is Rupiah. Foreign exchange risk in foreign currencies could incur risks to the Company and Subsidiary primarily in commodity prices and the price of loans. Management believes that Company and Subsidiary can handled the foreign exchange risk with some of export sales in United States Dollar (see Note 21). Furthermore, management also review the changes of foreign exchange currency in periodic for assets and liabilities moneter position that contains foreign currency and, if necessary, Company and Subsidiary will sign forward contract of foreign currency (see Note 15) to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 30.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company and Subsidiaries to cash flow interest rate risk.

The Company and Subsidiary's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiary's (see Note 11).

The Company and Subsidiary perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in the Indonesia Stock Exchange (see Note 17). Based on this analysis, the Company and Subsidiary calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2010			
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2010/ <i>Carrying value as of December 31, 2010</i>	
Suku bunga Mengambang				Floating rate
Aset				<i>Assets</i>
Kas di bank	13.817.099.797	-	13.817.099.797	<i>Cash in bank</i>
Kewajiban				<i>Liabilities</i>
Hutang bank	(41.020.976.059)	-	(41.020.976.059)	<i>Bank loans</i>
Kewajiban - bersih	(27.203.876.262)	-	(27.203.876.262)	Liabilities - net
Suku bunga tetap				Fixed rate
Kewajiban				<i>Liabilities</i>
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(79.577.876.610)	-	(79.577.876.610)	<i>Current maturities of bonds payable</i>
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(158.702.673.119)	(158.702.673.119)	<i>Long term bonds payable - net of current maturities</i>
Kewajiban - bersih	(79.577.876.610)	(158.702.673.119)	(238.280.549.729)	Liabilities - net

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

31. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiary's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

b. Credit Risk

The Company and Subsidiary have no significant concentrations of credit risk. They have policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company and Subsidiary always perform regular credit reviews of their existing customers.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dicatat di neraca konsolidasi tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	14.305.267.597	14.305.267.597
Piutang usaha - bersih		
Hubungan istimewa	47.278.062.354	47.278.062.354
Pihak ketiga	266.399.025.494	266.399.025.494
Piutang lain-lain	445.709.305	445.709.305
Jumlah aset keuangan lancar	<u>328.428.064.750</u>	<u>328.428.064.750</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Investasi saham - bersih	7.765.279.940	7.765.279.940
Aset tidak lancar lain-lain (pinjaman karyawan)	2.324.462.860	2.036.472.279
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>10.089.742.800</u>	<u>9.801.752.219</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>338.517.807.550</u>	<u>338.229.816.969</u>
Kewajiban Keuangan Lancar		
Hutang bank	41.020.976.059	41.020.976.059
Hutang usaha		
Hubungan istimewa	25.031.647.276	25.031.647.276
Pihak ketiga	99.802.638.799	99.802.638.799
Beban masih harus dibayar	46.356.880.537	46.356.880.537
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	79.577.876.610	79.577.876.610
Jumlah kewajiban keuangan lancar	<u>291.790.019.281</u>	<u>291.790.019.281</u>

31. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiary always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiary's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Financial Instrument Fair Value

The carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2010, are summarized below:

Current Assets
Cash and bank
Trade receivables - net
Related parties
Third parties
Other receivables
Total current assets
Non Current Assets
Stock investment - net
Other non current assets (employees' receivables)
Total non current assets
Total Assets
Current Liabilities
Bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Current maturities of bonds payable
Total current liabilities

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Kewajiban Keuangan Tidak Lancar		
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	158.702.673.119	158.702.673.119
Jumlah kewajiban keuangan tidak lancar	158.702.673.119	158.702.673.119
Jumlah Kewajiban Keuangan	450.492.692.400	450.492.692.400

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca konsolidasi dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan kewajiban keuangan lancar

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar dan hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan kewajiban lancar diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Aset dan kewajiban keuangan tidak lancar

Nilai wajar aset tidak lancar lain-lain (piutang karyawan) diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas dimasa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan kewajiban keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi saham dan hutang obligasi jangka panjang) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

31. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)

Financial Instrument Fair Value (continued)

	Nilai Wajar/ Fair Value	
		Non Current Liabilities
		<i>Long term bonds payable Net of current maturities</i>
		<i>Total non current liabilities</i>
		Total Liabilities

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated balance sheets are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be realibly measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and current maturities of long term bond payable.

Management has determined that the fair values of short-term financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Non-current financial assets and liabilities

The fair value of other non current assets - loan to employees is determined by discounting cash flows using market interest rate.

Management has determined that the fair values of non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably (investment in shares and long-term bonds payable) are reasonably approximate their carrying amounts.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. STANDAR AKUNTANSI PROSPEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin akan berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan, yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:

1. PSAK 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas
3. PSAK 3 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Interim
4. PSAK 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
5. PSAK 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi
6. PSAK 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
7. PSAK 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
8. PSAK 12 (Revisi 2009) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
9. PSAK 15 (Revisi 2009) - Investasi Pada Entitas Asosiasi
10. PSAK 19 (Revisi 2010) - Aset Tak Berwujud
11. PSAK 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis
12. PSAK 23 (Revisi 2010) - Pendapatan
13. PSAK 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
14. PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset
15. PSAK 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
16. PSAK 58 (Revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
17. ISAK 10 - Program Loyalitas Pelanggan
18. ISAK 11 - Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
19. ISAK 14 - Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
20. ISAK 17 - Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin akan berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan, yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2009) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) - Imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) - Akuntansi Pajak Penghasilan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian.
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No. 60 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK No. 63 (Revisi 2010) - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.

32. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Accounting standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) has revised accounting standards that may impact the Company and Subsidiary's consolidated financial statements, effective on or after January 1, 2011, among others are summarized below:

1. SFAS 1 (Revised 2009) - Presentation of Financial Statements
2. SFAS 2 (Revised 2009) - Statement of Cash Flows
3. SFAS 3 (Revised 2010) - Interim Financial Reporting
4. SFAS 4 (Revised 2009) - Coconsolidated and Separate Financial Statements
5. SFAS 5 (Revised 2009) - Operating Segments
6. SFAS 7 (Revised 2010) - Related Parties
7. SFAS 8 (Revised 2010) - Events After the Reporting Period
8. SFAS 12 (Revised 2009) - Interests in Joint Ventures
9. SFAS 15 (Revised 2009) - Investments in Associates
10. SFAS 19 (Revised 2010) - Intangible Assets
11. SFAS 22 (Revised 2010) - Business Combinations
12. SFAS 23 (Revised 2010) - Revenue
13. SFAS 25 (Revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
14. SFAS 48 (Revised 2009) - Impairment of Assets
15. SFAS 57 (Revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
16. SFAS 58 (Revised 2009) - Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
17. IFAS 10 - Customer Loyalty Programmes
18. IFAS 11 - Distribution of Non-Cash Assets to Owners
19. IFAS 14 (Revised 2009) - Intangible Assets-Web Site Costs
20. IFAS 17 - Interim Financial Reporting and Impairment

DSAK also has revised accounting standards that may impact the Company and Subsidiary's consolidated financial statements, effective on or after January 1, 2012, among others are summarized below:

- SFAS No. 10 (Revised 2009) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.
- SFAS No. 24 (Revised 2010) - Employee Benefits.
- SFAS No. 46 (Revised 2010) - Income Taxes.
- SFAS No. 50 (Revised 2010) - Financial Instruments: Presentation.
- SFAS No. 53 (Revised 2010) - Share-Based Payment,
- SFAS No. 60 (Revised 2010) - Financial Instruments: Disclosures,
- SFAS No. 63 (Revised 2010) - Financial Reporting in Hyperinflationary Economies.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. STANDAR AKUNTANSI PROSPEKTIF (lanjutan)

- ISAK No. 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
- ISAK No. 15 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.
- ISAK No. 16 - Perjanjian Konsensi Jasa.
- ISAK No. 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2011.

32. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *Interpretation of SFAS No. 13 - Hedge of Net Investment in Foreign Operation.*
- *Interpretation of SFAS No. 15 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction.*
- *Interpretation of SFAS No. 16 - Service Concession Arrangements.*
- *Interpretation of SFAS No. 20 - Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.*

The Company and Subsidiary are presently evaluating and have not determined the effects of the above issued and revoked above accounting standards and interpretations to the consolidated financial statements.

33. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, that is completed on March 21, 2011.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
MEMBER OF ADR GROUP

HEAD OFFICE

Wisma ADR
Jl. Pluit Raya I No. 1
Jakarta 14440 - Indonesia
Phone : (62-21) 661 0033, 669 0244
Fax : (62-21) 669 6237
E-mail : adr@adr-group.com
www.adr-group.com

FACTORY

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88
Jakarta 14470 - Indonesia
Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting)
Fax : (62-21) 555 1905

Komplek Industri ADR
Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810
Banten - Indonesia
Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting)
Fax : (62-21) 598 4415